

# PERGESERAN DUKUNGAN PARTAI DAN CAPRES JELANG PENDAFTARAN CAPRES DAN CAWAPRES 2024

**Temuan Survei tatap Muka Nasional:**

2-10 Oktober 2023

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is stylized as a circle with a red and white arrow pointing towards the top right, and a teal circle in the center. A thick red horizontal bar is positioned above the text, and a red and white geometric shape is at the bottom of the page.

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# PENGANTAR

- Jelang masa pendaftaran pasangan Capres-Cawapres Pemilu 2024, tiga nama teratas masih bergeming, yakni Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Anies Baswedan telah lebih dulu mendeklarasikan cawapresnya, Muhaimin Iskandar. Sementara dua capres lainnya belum mendeklarasikan pilihan, setidaknya hingga survei ini selesai digelar di lapangan.
- Meski tampak sudah memiliki basis pendukung masing-masing, dukungan pada ketiga nama capres masih belum sangat solid. Dalam survei Indikator Politik yang dirilis 30 September 2023 lalu, *swing voters* masih membayangi basis pendukung ketiganya. Mereka adalah pendukung lemah atau masih mungkin untuk mengubah pilihan. Perubahan dukungan dipengaruhi oleh perkembangan politik yang memang sangat dinamis.
- Selain pendukung capres, perubahan dukungan juga sangat mungkin terjadi di kalangan pendukung partai politik. Sebagaimana yang kita saksikan dalam tiga bulan terakhir, partai-partai juga menunjukkan dinamika, baik dalam keputusan politik terkait koalisi, dukungan pada capres, maupun langkah sosialisasinya.

# PENGANTAR

- Berbagai perkembangan politik tersebut serta keberadaan *swing voters* berpotensi menggeser dukungan terhadap partai dan capres, serta mengubah tren dan peta dukungan.
- Rilis hasil survei Indikator Politik Indonesia kali ini membahas pergeseran dukungan tersebut. Bagaimana tren perolehan suara kali ini, siapa yang cenderung meningkat atau menurun? Di wilayah mana dukungan pada para calon cenderung menguat atau melemah? Apa alasan publik mengubah dukungan? Dan bagaimana sikap publik terhadap isu-isu politik teranyar, seperti masuknya Kaesang Pangarep ke PSI, hubungan Jokowi dan PDI Perjuangan, IKN, dan efektivitas bantuan pemerintah.
- Hasil survei diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi para pengambil keputusan terkait politik elektoral.

# METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling. Dalam survei ini jumlah sampel basis sebanyak 1200 orang yang berasal dari seluruh Provinsi yang terdistribusi secara proporsional, kemudian dilakukan oversample di 12 Provinsi yakni Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Sulawesi Selatan. Sehingga total sample sebanyak 4.300 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel basis 1200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Sementara MoE di wilayah oversample sebagai berikut:
  - DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan masing-masing sample 400 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 5\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
  - Sumatera Utara dan Banten dengan masing-masing sample 350 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 5.3\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
  - Sumatera Selatan, Lampung dan Sulawesi Selatan dengan masing-masing sample 300 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 5.8\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
  - Jambi, Bangka Belitung dan Kep. Riau dengan masing-masing sample 250 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 6.3\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.

# VALIDASI SAMPEL

	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	49.4	50.6
Perempuan	50.6	49.4
<b>DESA/KOTA</b>		
Pedesaan	49.9	50.2
Perkotaan	50.1	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	9.0	10.3
21-25 tahun	11.9	12.5
26-30 tahun	12.6	13.5
31-35 tahun	12.1	12.0
36-40 tahun	11.9	11.6
41-45 tahun	10.0	9.8
46-50 tahun	8.8	8.6
51-55 tahun	7.1	6.6
56-60 tahun	5.4	5.1
> 60 tahun	11.3	10.1
<b>PENDIDIKAN</b>		
<= SD	36.0	37.0
SLTP	17.7	18.0
SLTA	32.7	31.2
Kuliah	13.5	13.7

	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	86.9	87.2
Protestan/Katolik	9.9	9.9
Lainnya	3.1	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	39.8	40.2
Sunda	14.9	15.5
Batak	2.9	3.6
Madura	3.2	3.0
Betawi	3.1	2.9
Minang	3.6	2.7
Bugis	2.5	2.7
Melayu	3.3	2.3
Lainnya	26.7	27.1

# VALIDASI SAMPEL

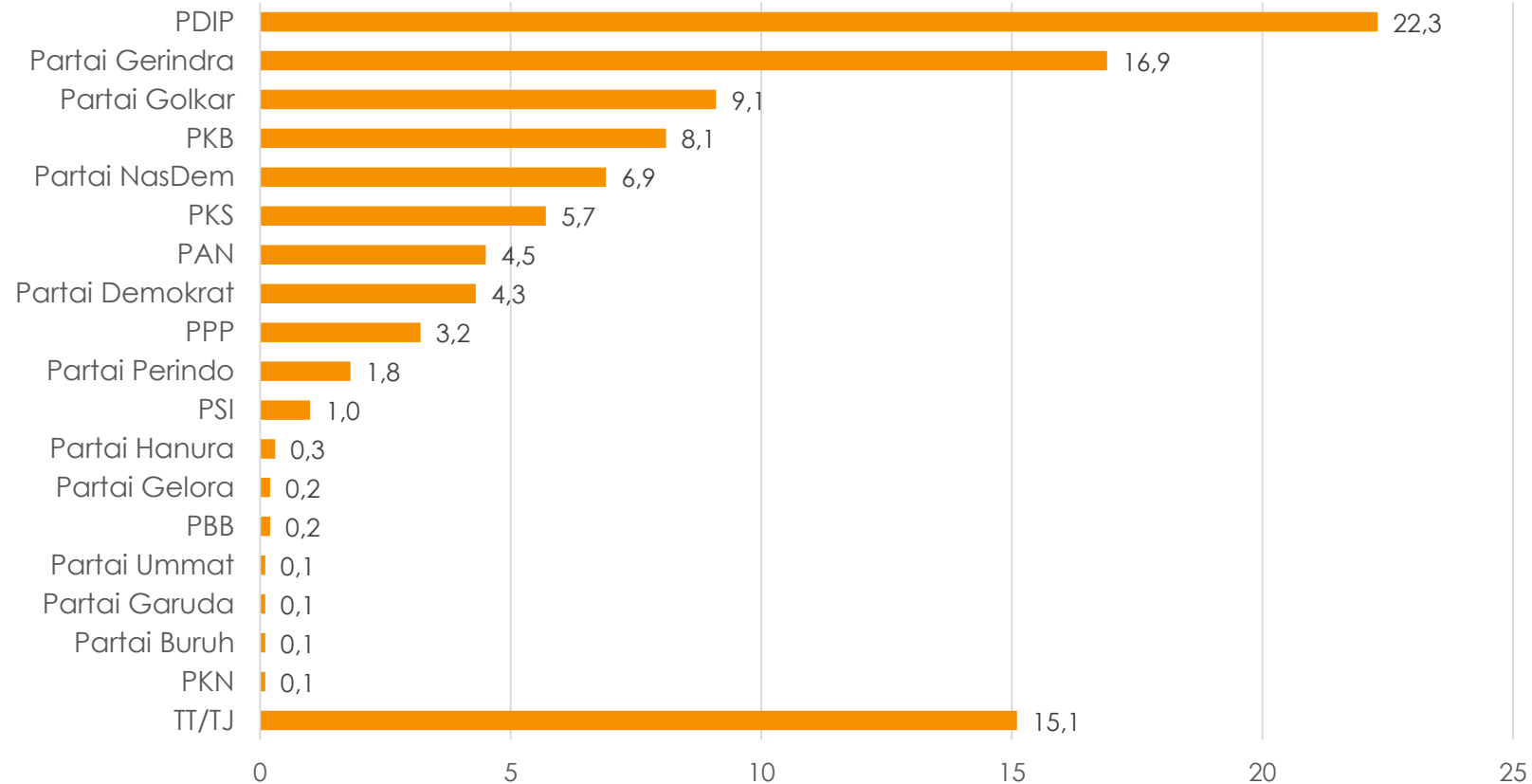
	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.9	1.8
SUMATERA UTARA	5.3	5.3
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.1	2.3
JAMBI	1.4	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.8	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.8	0.7
DKI JAKARTA	4.0	4.1
JAWA BARAT	17.5	17.6
JAWA TENGAH	13.8	13.9
DI YOGYAKARTA	1.5	1.4
JAWA TIMUR	15.5	15.5
BANTEN	4.3	4.4
BALI	1.7	1.6
NUSA TENGGARA BARAT	1.8	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	2.1	2.0
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.4	1.4
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2

	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
SULAWESI UTARA	0.9	1.0
SULAWESI TENGAH	1.2	1.1
SULAWESI SELATAN	3.4	3.3
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.6	0.7
MALUKU UTARA	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.7	1.7

# PILIHAN PARTAI

# PILIHAN PARTAI (SIMULASI DAFTAR 18 LAMBANG & NAMA PARTAI)

Jika pemilihan anggota DPR RI diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai berikut ini?



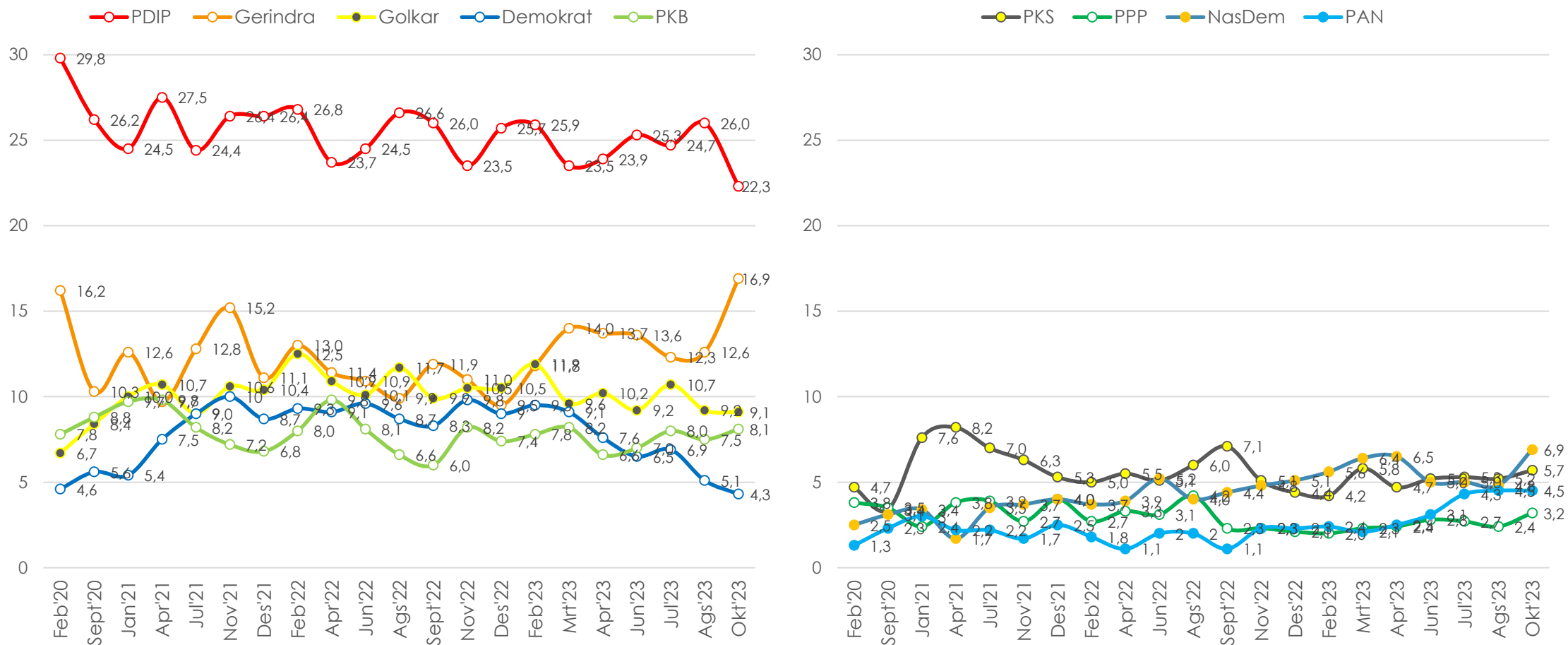
PDIP paling banyak dipilih, 22.3%. Kemudian Gerindra 16.9%, Golkar 9.1%, PKB 8.1%, Nasdem 6.9%, PKS 5.7%, PAN 4.5%, Demokrat 4.3%, PPP 3.2%, Perindo 1.8% dan PSI 1%. Partai lain kurang dari 1% dan sekitar 15.1% belum memilih partai.



# ALASAN UTAMA MEMILIH PARTAI

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	Perindo	PPP	Lainnya
Karena terbiasa memilih partai tersebut	19.3	20.6	6.3	27.3	44.7	10.5	12.5	12.3	11.0	0.0	0.0	26.4	12.1
Karena suka dengan Prabowo	11.5	0.0	53.8	.0	5.9	.2	0.0	0.0	.3	0.0	.3	0.0	12.7
Saya mendukung kebijakan partai tersebut	6.2	3.6	6.8	7.4	3.0	5.7	5.8	5.1	5.9	1.1	18.9	7.3	5.7
Karena suka dengan Joko Widodo	6.0	.3	.6	21.9	0.0	.4	0.0	0.0	.2	0.0	0.0	1.9	0.0
Partai tersebut suka memberi bantuan/datang ke wilayah sini	5.7	4.6	3.2	4.6	6.2	6.7	6.8	14.2	2.4	0.0	24.1	6.3	6.2
Partai tersebut mendukung perubahan, untuk reformasi politik Indonesia	5.6	1.5	6.3	1.9	1.4	15.7	6.2	9.5	13.9	34.0	6.3	0.0	11.5
Sebagian besar anggota keluarga saya memilih partai tersebut	5.4	2.3	1.8	6.9	9.3	5.0	7.0	5.0	6.5	4.4	2.1	8.1	8.4
Kinerja kader partai tersebut lebih baik ketimbang partai lain	4.7	1.5	1.6	6.3	6.1	3.4	8.7	9.8	2.2	18.1	7.1	.8	4.1
Karena partai Islam	3.8	13.9	0.0	0.0	0.0	.2	21.0	.7	0.0	0.0	0.0	25.4	3.0
Sebagian besar anggota komunitas/suku saya memilih partai tersebut	3.2	3.5	2.3	4.1	4.0	5.4	1.9	3.9	.8	0.0	2.2	.7	1.7
Saya memiliki hubungan kekerabatan dengan beberapa anggota partai tersebut	2.8	4.2	1.3	1.0	5.6	9.4	2.9	3.1	1.6	1.0	.4	1.9	3.1
Karena saya orang NU	2.6	24.1	.3	0.0	.3	.1	.9	0.0	0.0	.5	0.0	2.8	0.0
Partai tersebut memiliki program untuk menangani masalah lingkungan	2.4	3.0	1.2	1.6	2.2	.7	4.8	3.3	2.6	0.0	22.8	.3	0.0
Karena suka dengan SBY	1.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	37.5	0.0	0.0	0.0	0.0
Karena suka dengan Megawati	1.1	0.0	0.0	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai tersebut mendukung perlindungan hak-hak agama dan etnis minoritas	.9	2.3	.4	.7	.6	.5	5.2	0.0	0.0	0.0	0.0	.1	0.0
Karena suka dengan Gus Dur	.6	6.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	.0	0.0
Karena suka dengan Surya Paloh	.6	0.0	0.0	0.0	0.0	7.1	0.0	.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Karena suka dengan Zulkifli Hasan	.3	0.0	0.0	0.0	0.0	.6	0.0	5.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai tersebut mendukung kepentingan komunitas/suku saya	.2	0.0	.1	.2	.8	.0	.1	.2	.4	1.1	.2	0.0	0.0
Karena suka dengan Muhaimin Iskandar	.1	.1	.2	0.0	0.0	0.0	1.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Karena saya orang Muhammadiyah	.0	.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	11.9	5.0	11.5	10.7	9.1	16.2	10.0	23.8	12.2	32.4	14.1	17.7	11.5
TT/TJ	3.2	2.4	2.2	1.4	.9	12.4	5.2	3.5	2.4	7.5	1.6	.3	19.9

# TREN BASIS PARTAI



Gerindra dan NasDem cenderung menguat. PDIP dan Demokrat cenderung menurun, sementara partai lain relatif tidak banyak berubah.



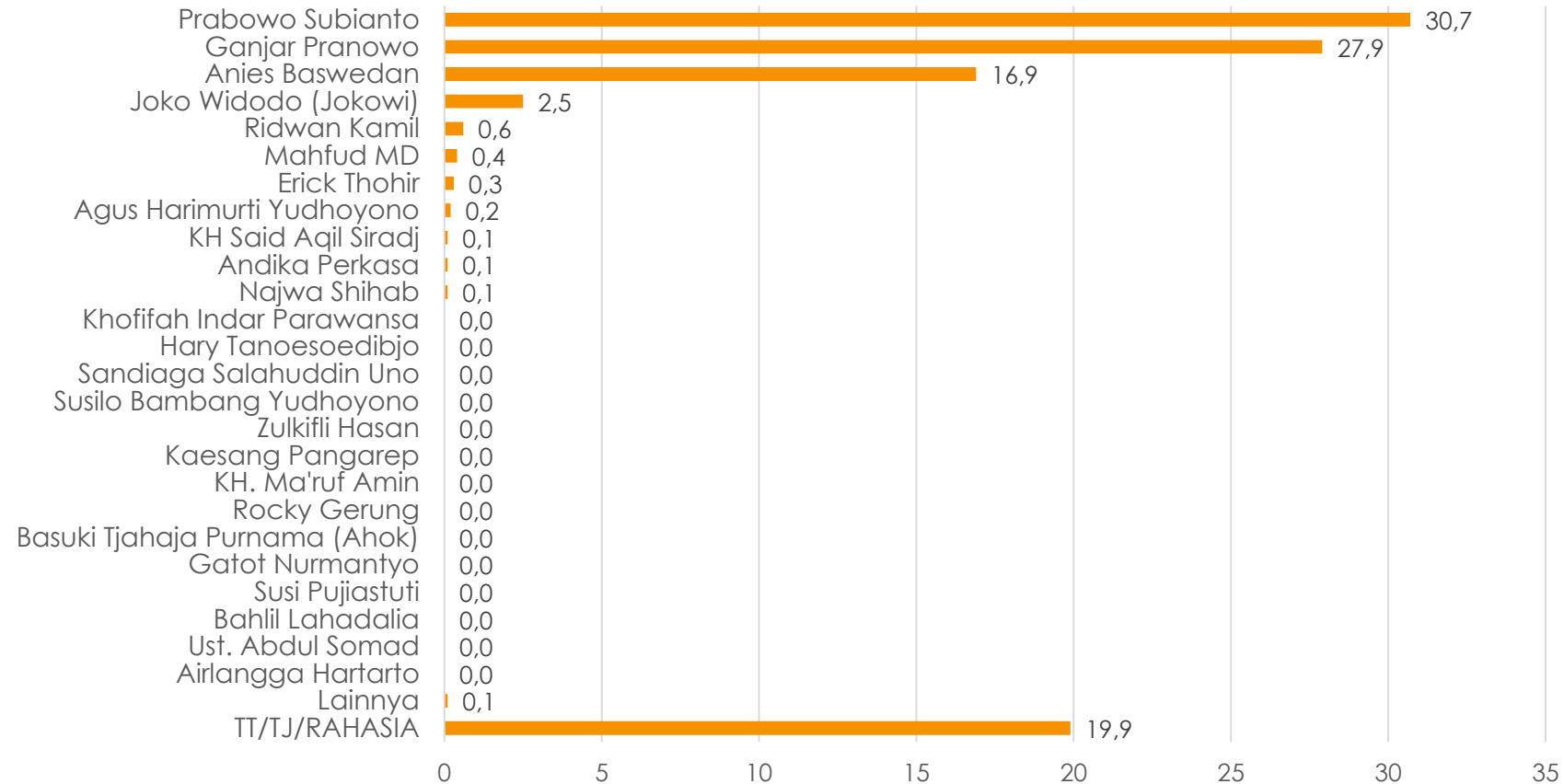
# BASIS PARTAI MENURUT WILAYAH

	Base	PKB	Gerindra	PDIP	Golkar	NasDem	PKS	PAN	Demokrat	PSI	Perindo	PPP	Lainnya	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>														
Pedesaan	<b>49.9</b>	10.4	13.8	23.1	12.0	7.7	2.8	3.8	3.1	0.3	1.9	3.1	1.4	16.5
Perkotaan	<b>50.1</b>	5.8	20.0	21.6	6.3	6.1	8.6	5.1	5.5	1.8	1.7	3.4	0.7	13.6
<b>WILAYAH</b>														
<b>SUMATERA</b>	<b>21.0</b>	<b>2.3</b>	<b>19.6</b>	<b>15.6</b>	<b>7.2</b>	<b>10.4</b>	<b>6.2</b>	<b>6.6</b>	<b>4.7</b>	<b>1.6</b>	<b>0.5</b>	<b>0.6</b>	<b>1.7</b>	<b>23.1</b>
Sumut	5.3	1.5	27.9	20.6	9.7	11.1	7.2	4.4	3.4	0.2	1.2	0.2	2.1	10.4
Jambi	1.4	2.3	14.2	14.2	11.6	12.7	7.1	10.0	1.4	0.2	0.0	1.9	2.1	22.2
Sumsel	3.1	1.8	20.5	12.9	8.4	8.6	6.2	7.8	2.8	0.3	0.7	1.1	1.4	27.5
Lampung	3.2	8.4	16.0	23.7	7.6	8.4	4.8	6.0	9.5	0.0	0.4	1.5	1.6	12.2
Babel	.5	2.1	15.1	33.0	10.2	9.8	2.1	1.2	2.1	0.0	0.3	1.3	1.5	21.4
Kepri	.8	3.4	17.3	13.5	11.8	12.9	9.0	0.4	5.1	0.3	1.2	0.7	3.6	20.9
Sumatera lainnya	6.7	0.0	16.1	8.0	2.8	10.8	5.8	8.3	5.0	4.7	0.0	0.0	1.2	37.1
<b>BANTEN</b>	<b>4.3</b>	<b>2.6</b>	<b>25.4</b>	<b>17.4</b>	<b>11.2</b>	<b>4.2</b>	<b>5.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.6</b>	<b>0.1</b>	<b>0.9</b>	<b>1.5</b>	<b>2.7</b>	<b>16.2</b>
<b>DKI JAKARTA</b>	<b>4.0</b>	<b>3.8</b>	<b>18.5</b>	<b>23.4</b>	<b>3.5</b>	<b>7.0</b>	<b>15.3</b>	<b>5.8</b>	<b>7.9</b>	<b>0.9</b>	<b>3.5</b>	<b>1.9</b>	<b>0.4</b>	<b>8.1</b>
<b>JAWA BARAT</b>	<b>17.5</b>	<b>6.2</b>	<b>24.1</b>	<b>15.5</b>	<b>13.0</b>	<b>5.4</b>	<b>10.2</b>	<b>5.4</b>	<b>7.1</b>	<b>0.9</b>	<b>4.1</b>	<b>1.3</b>	<b>0.9</b>	<b>5.8</b>
<b>JATENG-DIY</b>	<b>15.3</b>	<b>13.7</b>	<b>12.1</b>	<b>39.9</b>	<b>5.2</b>	<b>2.0</b>	<b>2.9</b>	<b>2.3</b>	<b>1.2</b>	<b>0.6</b>	<b>1.9</b>	<b>8.0</b>	<b>1.0</b>	<b>9.1</b>
Jateng	13.8	12.0	13.4	39.7	5.2	2.3	2.8	2.5	1.3	0.6	2.1	7.6	1.0	9.3
DIY	1.5	30.2	0.0	41.4	5.0	.0	3.9	0.0	0.0	0.0	0.0	11.7	1.1	6.7
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>15.5</b>	<b>22.0</b>	<b>16.1</b>	<b>27.6</b>	<b>6.3</b>	<b>2.2</b>	<b>2.4</b>	<b>2.9</b>	<b>5.5</b>	<b>1.4</b>	<b>0.7</b>	<b>2.2</b>	<b>0.1</b>	<b>10.7</b>
<b>BALI-NUSA</b>	<b>5.6</b>	<b>5.2</b>	<b>2.3</b>	<b>26.1</b>	<b>11.0</b>	<b>11.9</b>	<b>0.4</b>	<b>5.1</b>	<b>2.1</b>	<b>0.8</b>	<b>0.3</b>	<b>9.8</b>	<b>0.2</b>	<b>24.8</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>6.0</b>	<b>4.8</b>	<b>3.8</b>	<b>29.8</b>	<b>14.6</b>	<b>5.9</b>	<b>9.7</b>	<b>0.5</b>	<b>3.4</b>	<b>0.0</b>	<b>5.7</b>	<b>5.8</b>	<b>2.5</b>	<b>13.6</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>7.4</b>	<b>2.0</b>	<b>10.7</b>	<b>9.7</b>	<b>17.7</b>	<b>18.9</b>	<b>2.6</b>	<b>2.8</b>	<b>2.5</b>	<b>2.0</b>	<b>0.2</b>	<b>2.4</b>	<b>0.7</b>	<b>27.7</b>
Sulsel	3.4	1.7	16.6	4.1	14.4	23.0	2.4	2.4	1.3	0.2	0.4	4.3	1.5	27.6
Sulawesi lainnya	4.0	2.2	5.7	14.4	20.5	15.4	2.8	3.0	3.6	3.6	0.0	0.8	0.0	27.9
<b>MALUKU-PAPUA</b>	<b>3.2</b>	<b>0.7</b>	<b>36.5</b>	<b>8.9</b>	<b>4.3</b>	<b>7.2</b>	<b>4.6</b>	<b>9.7</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>1.9</b>	<b>0.0</b>	<b>26.2</b>

# PILIHAN PRESIDEN

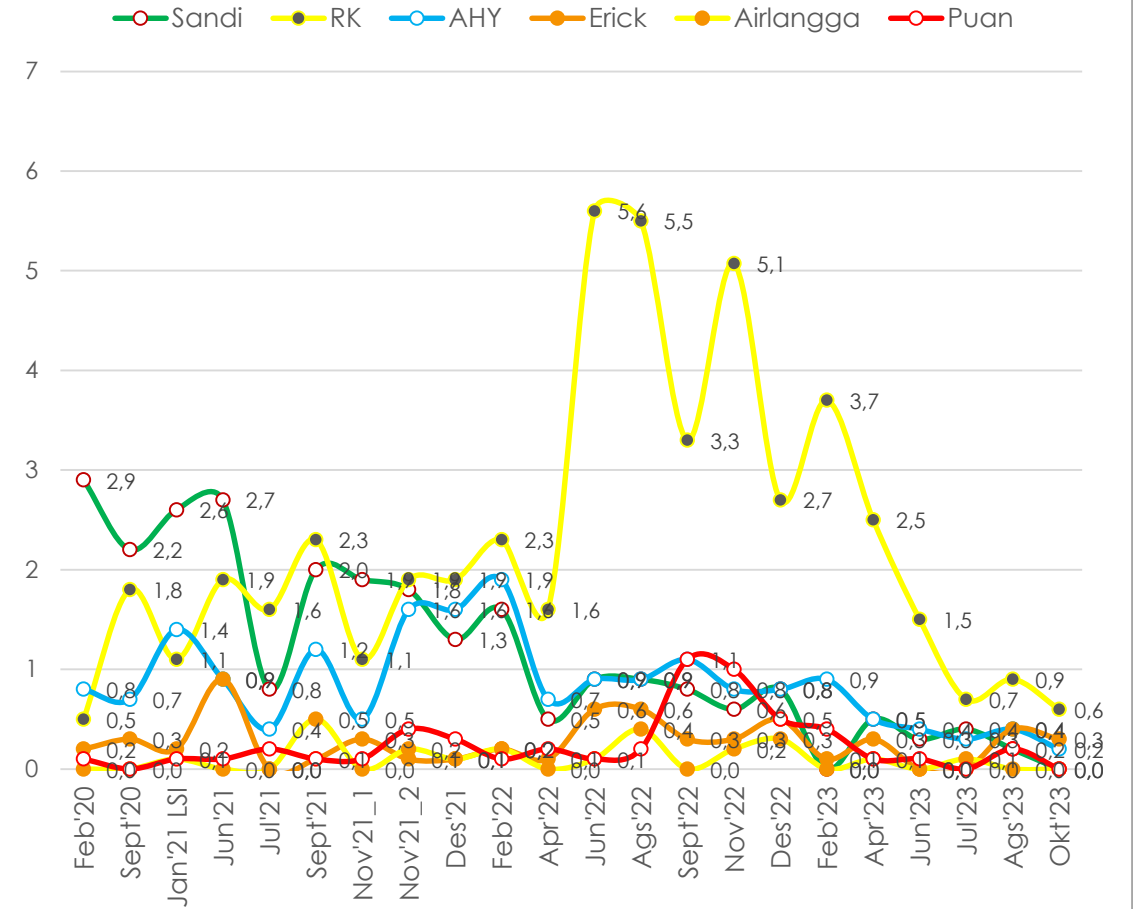
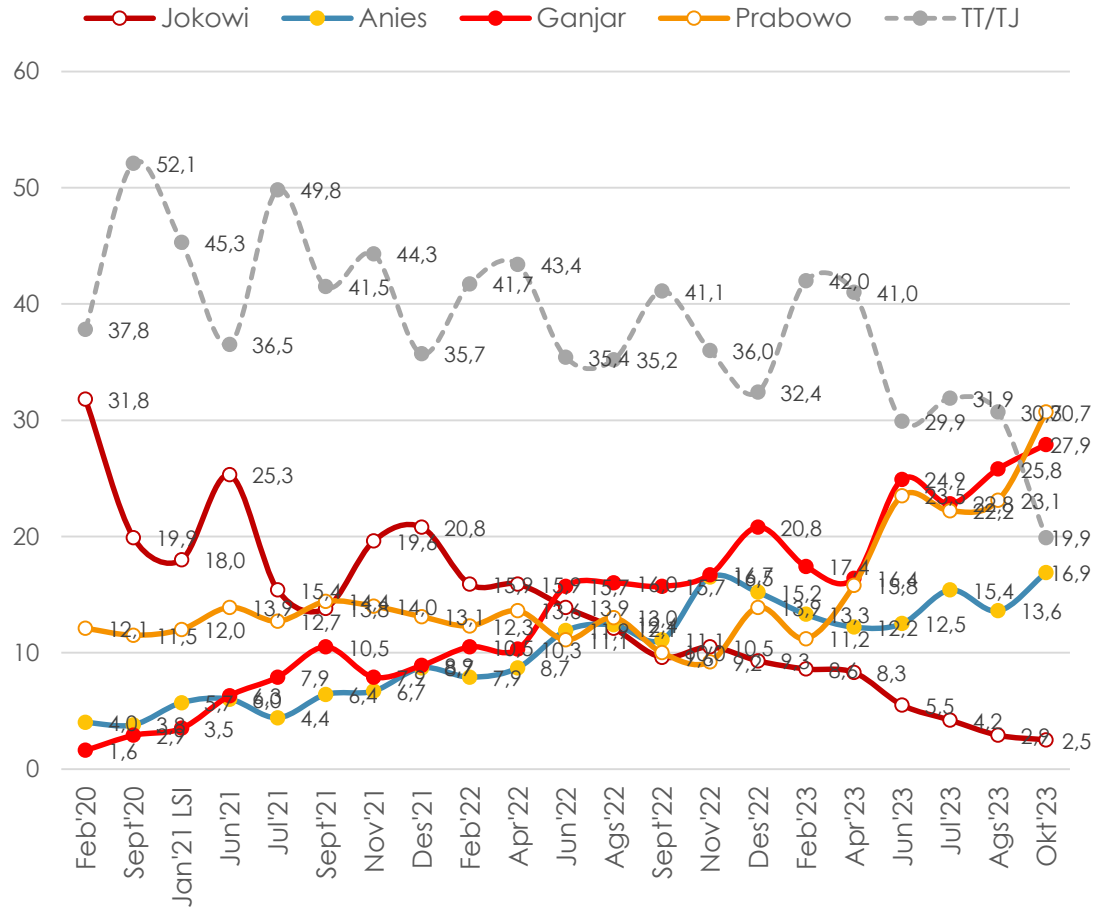
# TOP OF MIND PILIHAN PRESIDEN

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden?



Prabowo paling banyak disebut, 30.7%. Kemudian Ganjar 27.9%, Anies 16.9% dan Jokowi 2.5%. Nama lain disebut kurang dari 1%, dan sekitar 19.9% belum bisa menyebutkan nama capres yang akan dipilih.

# TREN TOP OF MIND

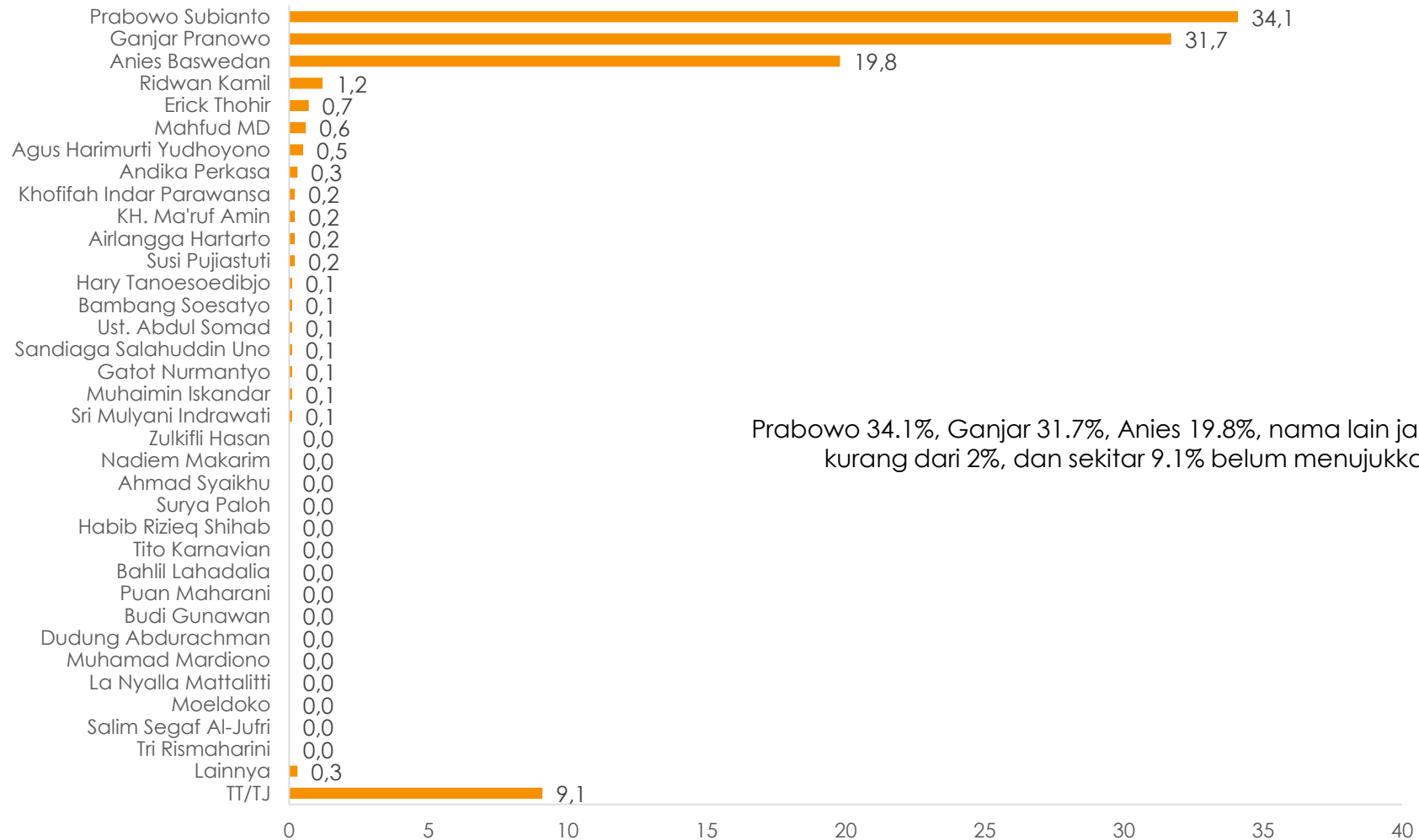


Tren dukungan spontan cenderung meningkat, terutama Prabowo.



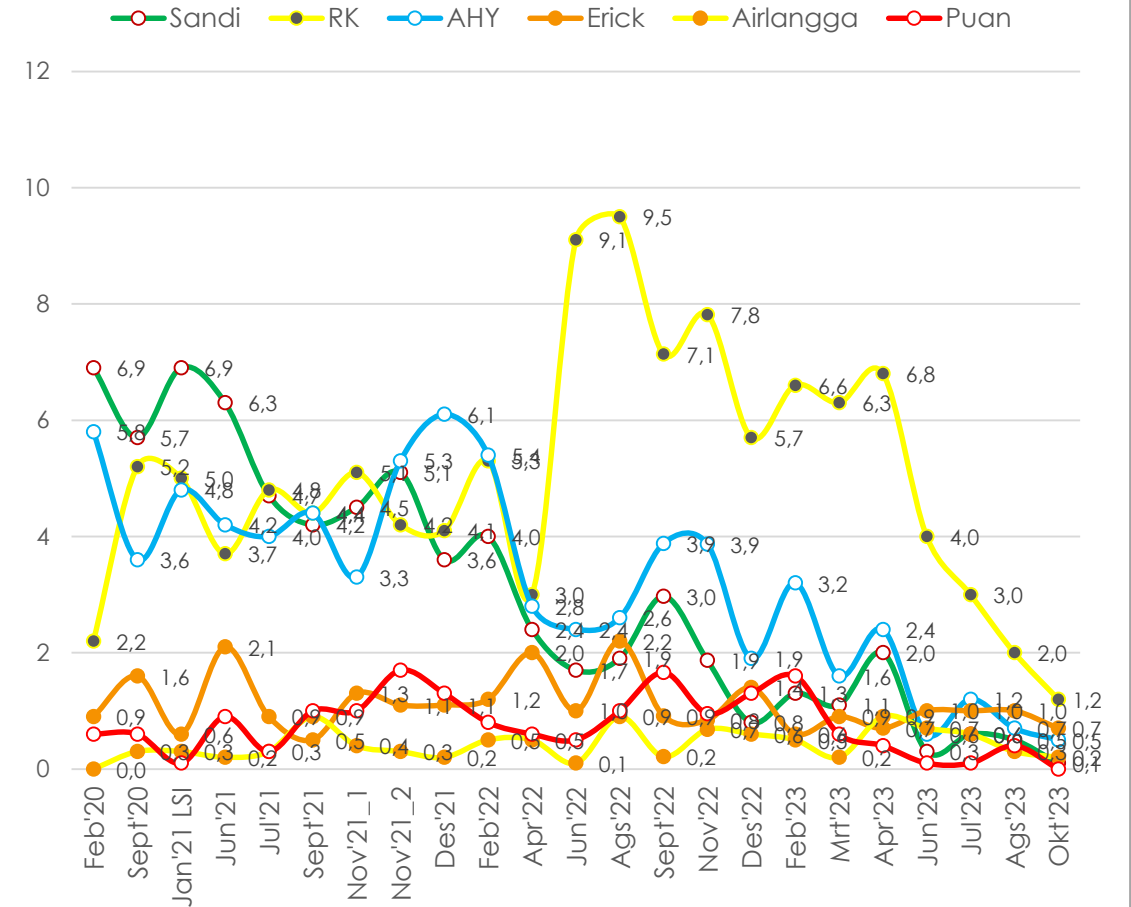
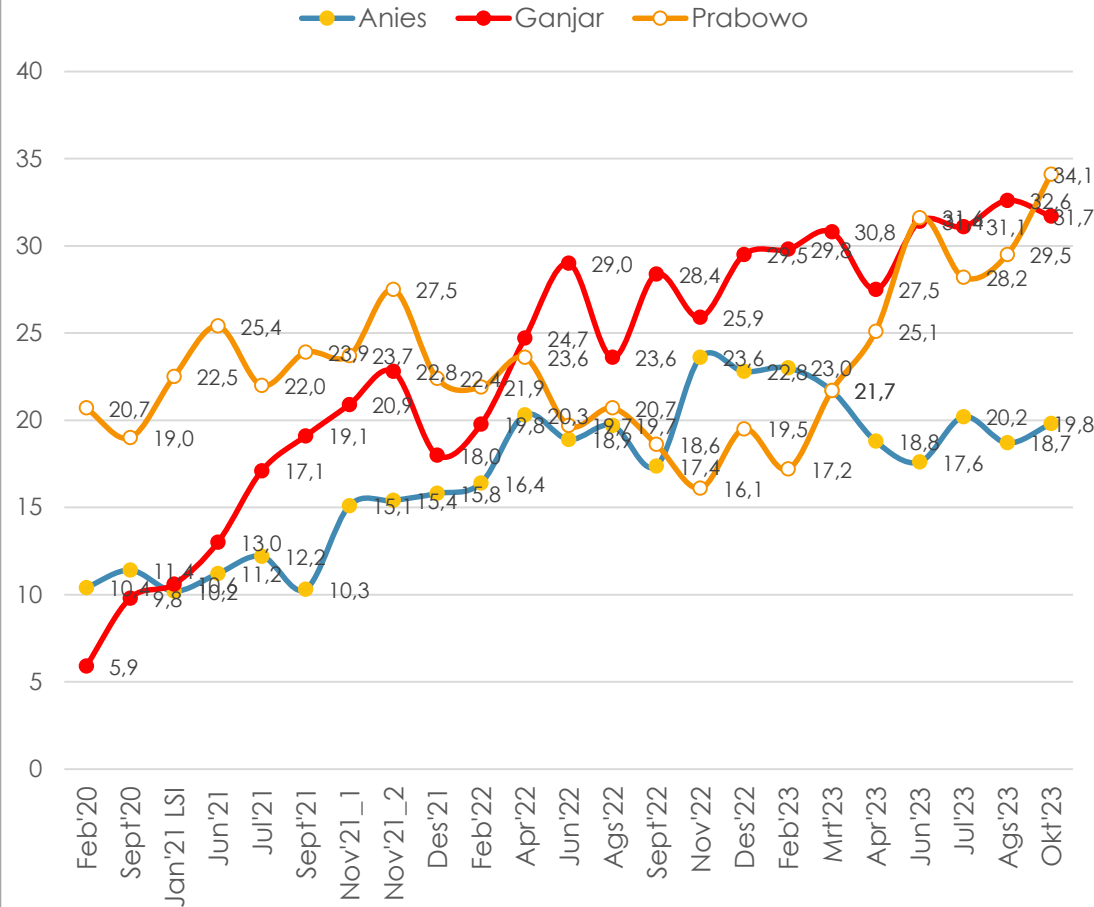
# SIMULASI 34 NAMA SEMI TERBUKA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



Prabowo 34.1%, Ganjar 31.7%, Anies 19.8%, nama lain jauh tertinggal, kurang dari 2%, dan sekitar 9.1% belum menunjukkan pilihannya.

# TREN SEMI TERBUKA



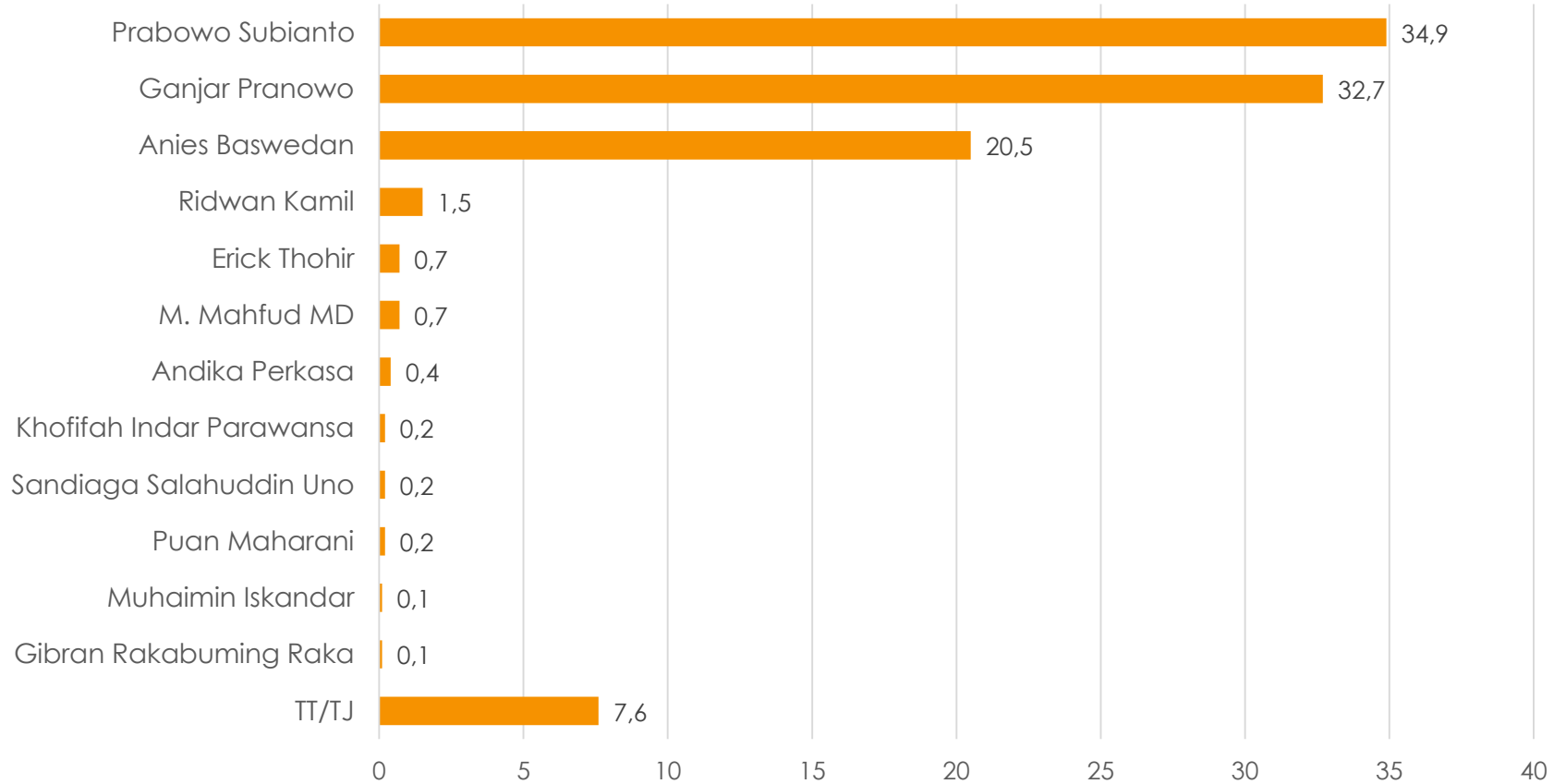
Prabowo menunjukkan peningkatan dukungan, Anies dan Ganjar cenderung stagnan.





# SIMULASI 12 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?

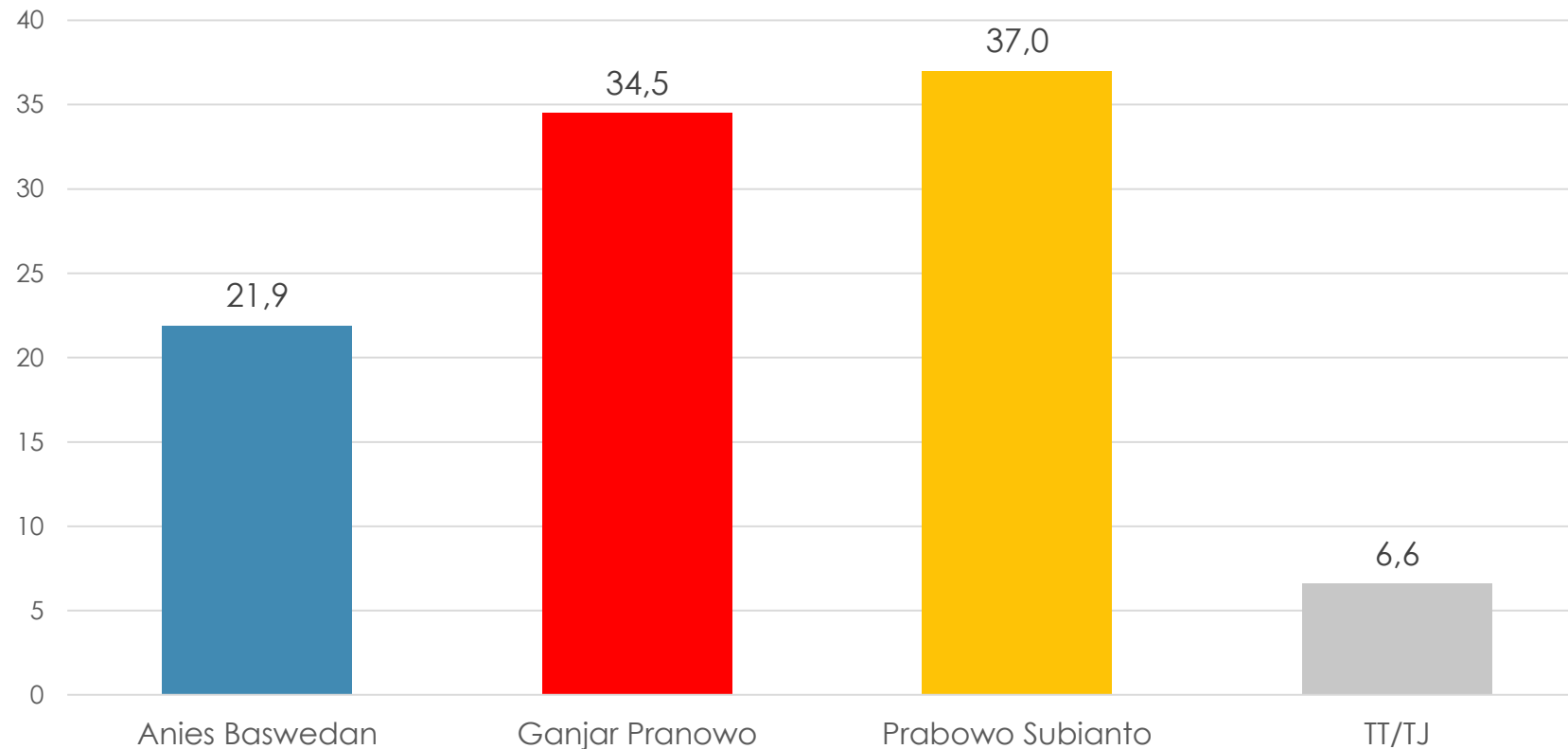


Tidak ada perbedaan berarti.



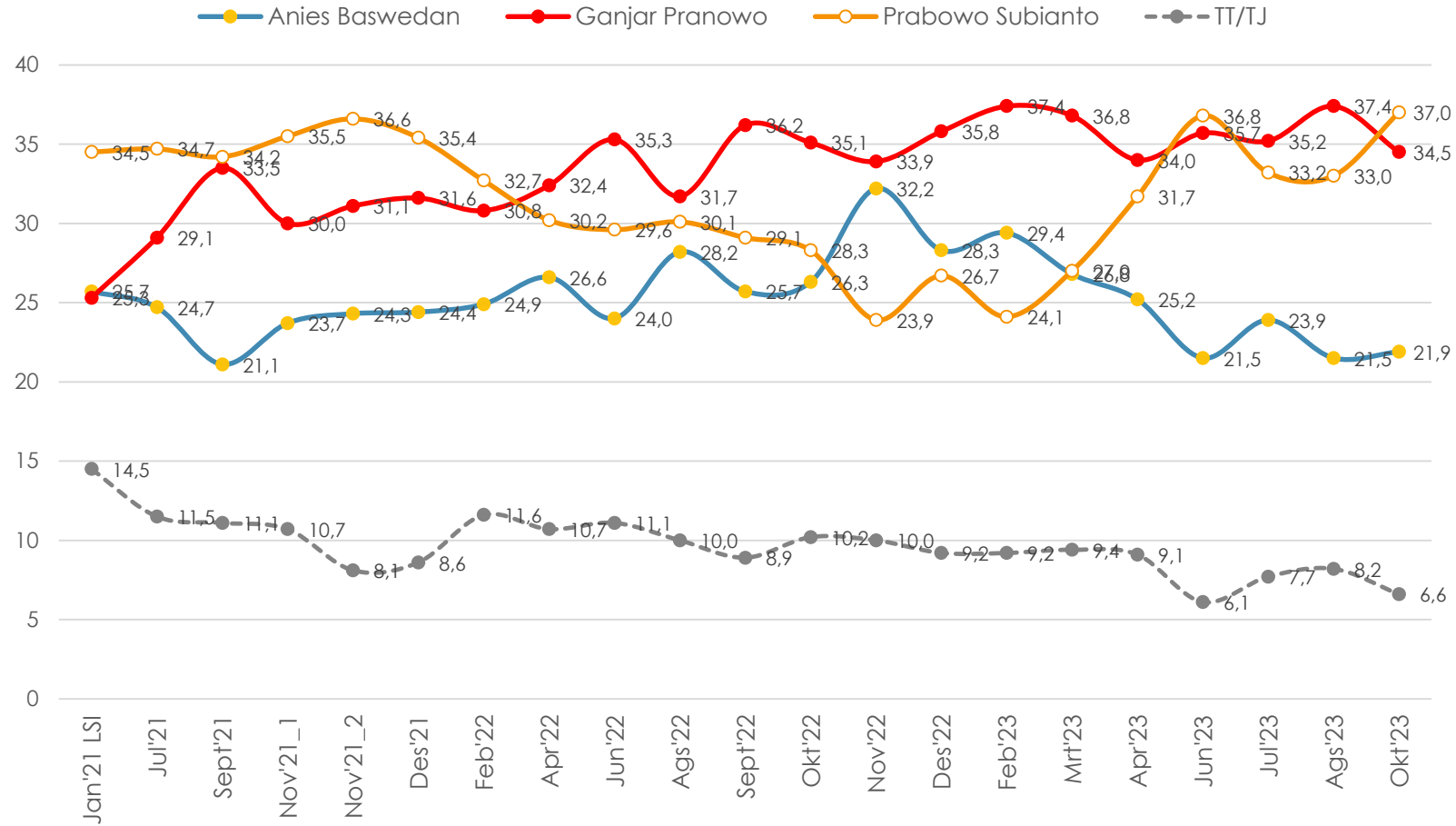
# SIMULASI 3 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



Prabowo unggul tapi tidak signifikan dari Ganjar. Sementara Anies masih cukup jauh tertinggal, signifikan lebih rendah dari dua pesaingnya.

# TREN 3 NAMA

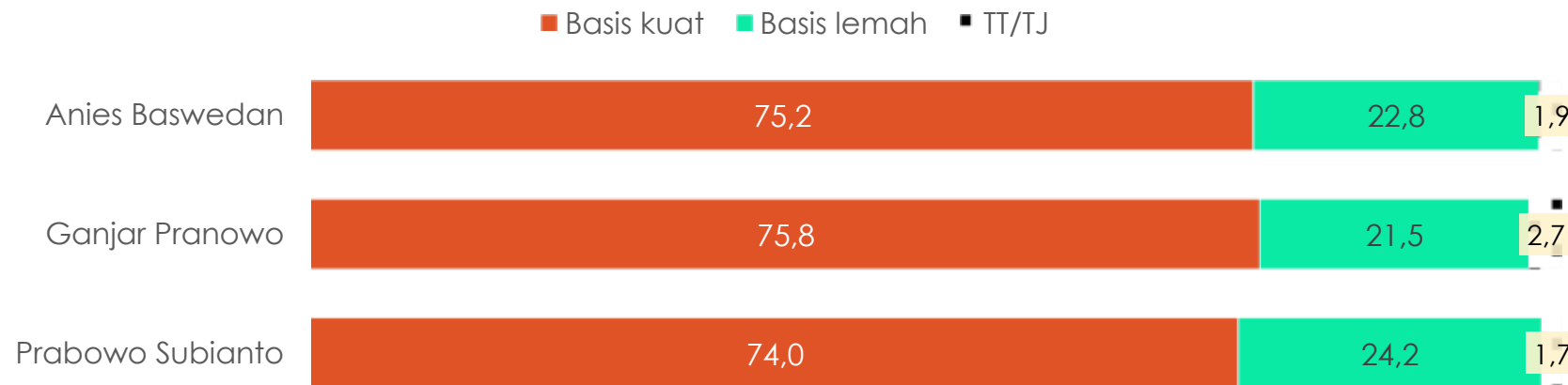


Prabowo cenderung menguat, Ganjar menurun dan Anies stagnan.



# STABILITAS DUKUNGAN 3 NAMA

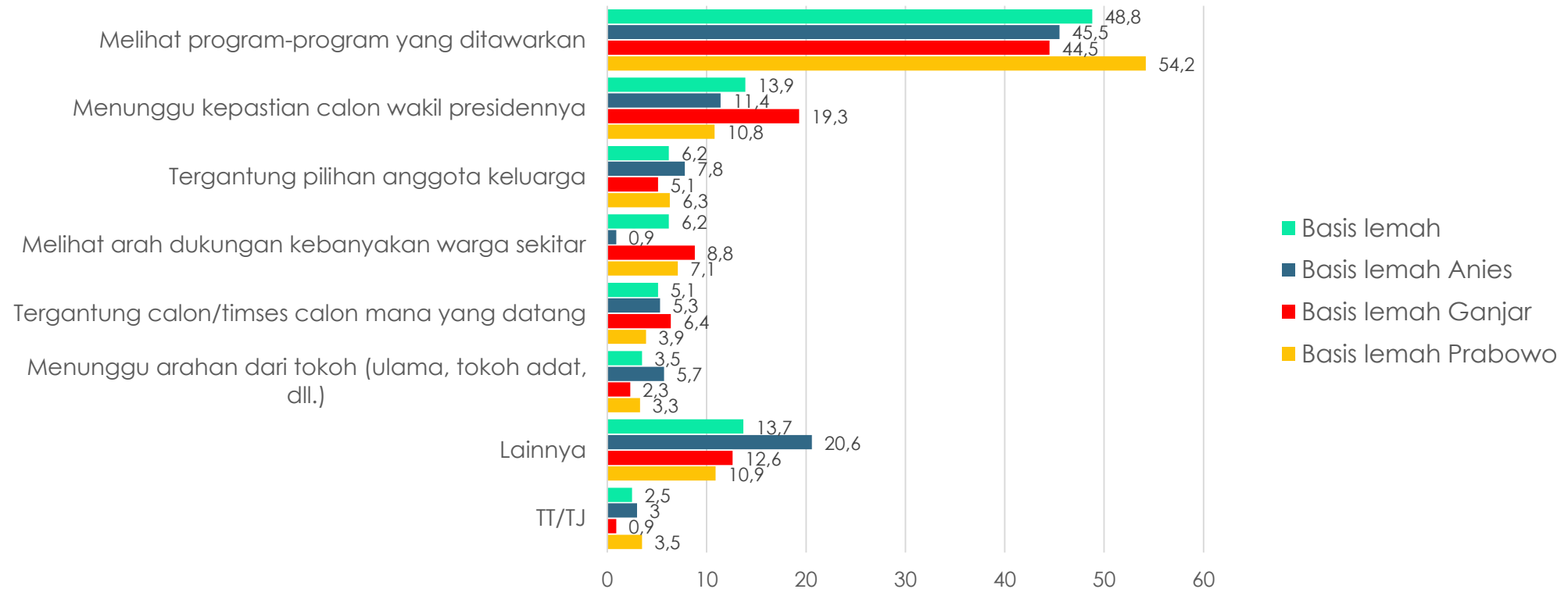
	Base	Sangat besar kemungkinannya	Cukup besar kemungkinannya	Kecil kemungkinannya	Sangat kecil atau hampir tidak mungkin	TT/TJ
<b>KEMUNGKINAN MENGUBAH PILIHAN</b>						
Anies Baswedan	<b>21.9</b>	4.2	18.6	46.1	29.1	1.9
Ganjar Pranowo	<b>34.5</b>	4.0	17.5	46.5	29.3	2.7
Prabowo Subianto	<b>37.0</b>	5.8	18.5	47.6	26.4	1.7



Basis pendukung kuat masing-masing capres tampak berimbang.

# ALASAN MENGUBAH PILIHAN [Besar Kemungkinannya]

Jika cukup atau sangat besar kemungkinannya, apa alasan utama yang bisa membuat Ibu/Bapak mengubah pilihan tersebut?



Kemungkinan mengubah pilihan terutama karena ingin melihat lebih jelas program kerja yang akan ditawarkan masing-masing capres.

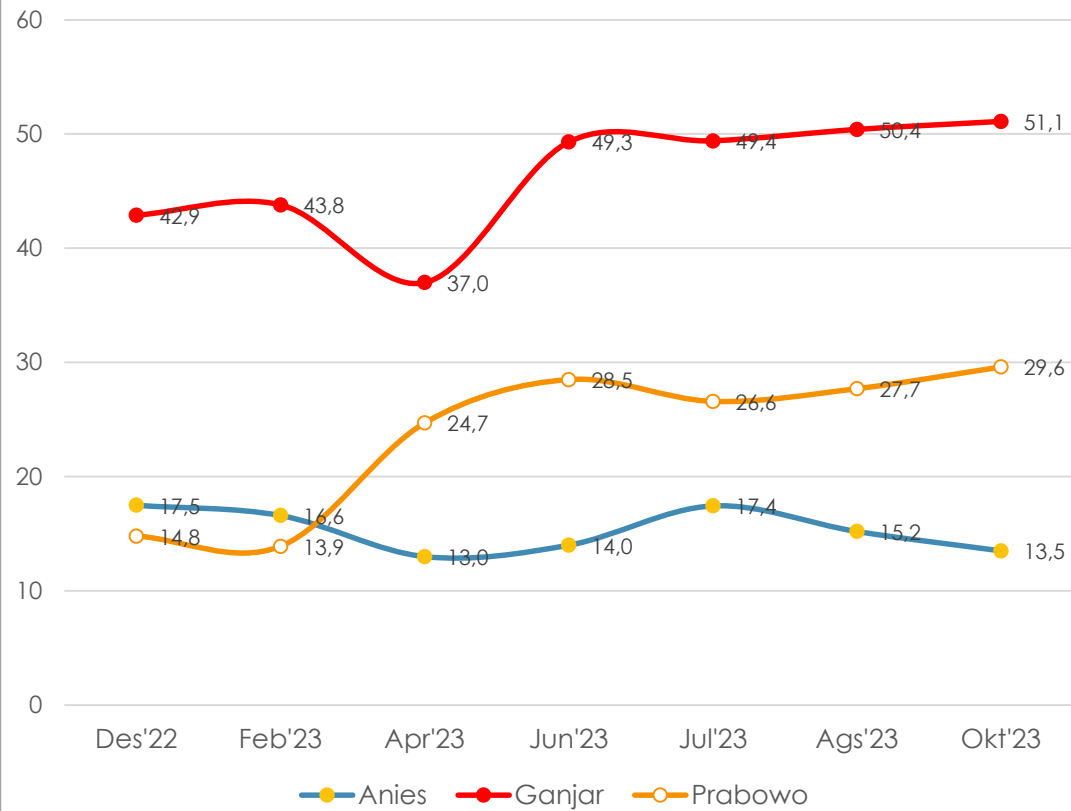
# BASIS 3 NAMA CAPRES MENURUT WILAYAH, BASIS PARTAI, KINERJA PRESIDEN DAN PILPRES 2019

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>					
Pedesaan	49.9	18.0	37.7	37.2	7.1
Perkotaan	50.1	25.7	31.4	36.9	6.0
<b>WILAYAH</b>					
<b>SUMATERA</b>	<b>21.0</b>	<b>28.3</b>	<b>21.7</b>	<b>39.2</b>	<b>10.8</b>
Sumut	5.3	31.1	25.3	37.2	6.4
Jambi	1.4	21.6	27.0	42.5	8.9
Sumsel	3.1	14.7	22.3	50.9	12.1
Lampung	3.2	17.3	32.0	45.9	4.8
Babel	.5	16.8	32.8	37.4	13.0
Kepri	.8	31.8	18.5	38.4	11.3
Sumatera lainnya	6.7	39.6	12.1	31.6	16.7
<b>BANTEN</b>	<b>4.3</b>	<b>30.6</b>	<b>25.3</b>	<b>41.9</b>	<b>2.1</b>
<b>DKI JAKARTA</b>	<b>4.0</b>	<b>40.3</b>	<b>28.4</b>	<b>27.0</b>	<b>4.3</b>
<b>JAWA BARAT</b>	<b>17.5</b>	<b>29.6</b>	<b>20.7</b>	<b>48.7</b>	<b>1.0</b>
<b>JATENG-DIY</b>	<b>15.3</b>	<b>7.5</b>	<b>64.0</b>	<b>26.3</b>	<b>2.1</b>
Jateng	13.8	8.3	63.2	26.1	2.4
DIY	1.5	0.0	72.0	28.0	0.0
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>15.5</b>	<b>12.9</b>	<b>44.5</b>	<b>35.8</b>	<b>6.9</b>
<b>BALI-NUSA</b>	<b>5.6</b>	<b>8.3</b>	<b>43.1</b>	<b>26.1</b>	<b>22.5</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>6.0</b>	<b>20.3</b>	<b>41.4</b>	<b>32.6</b>	<b>5.7</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>7.4</b>	<b>34.5</b>	<b>21.9</b>	<b>39.2</b>	<b>4.5</b>
Sulsel	3.4	34.2	7.9	48.5	9.4
Sulawesi lainnya	4.0	34.7	33.7	31.2	.3
<b>MALUKU-PAPUA</b>	<b>3.2</b>	<b>11.3</b>	<b>27.0</b>	<b>45.3</b>	<b>16.3</b>

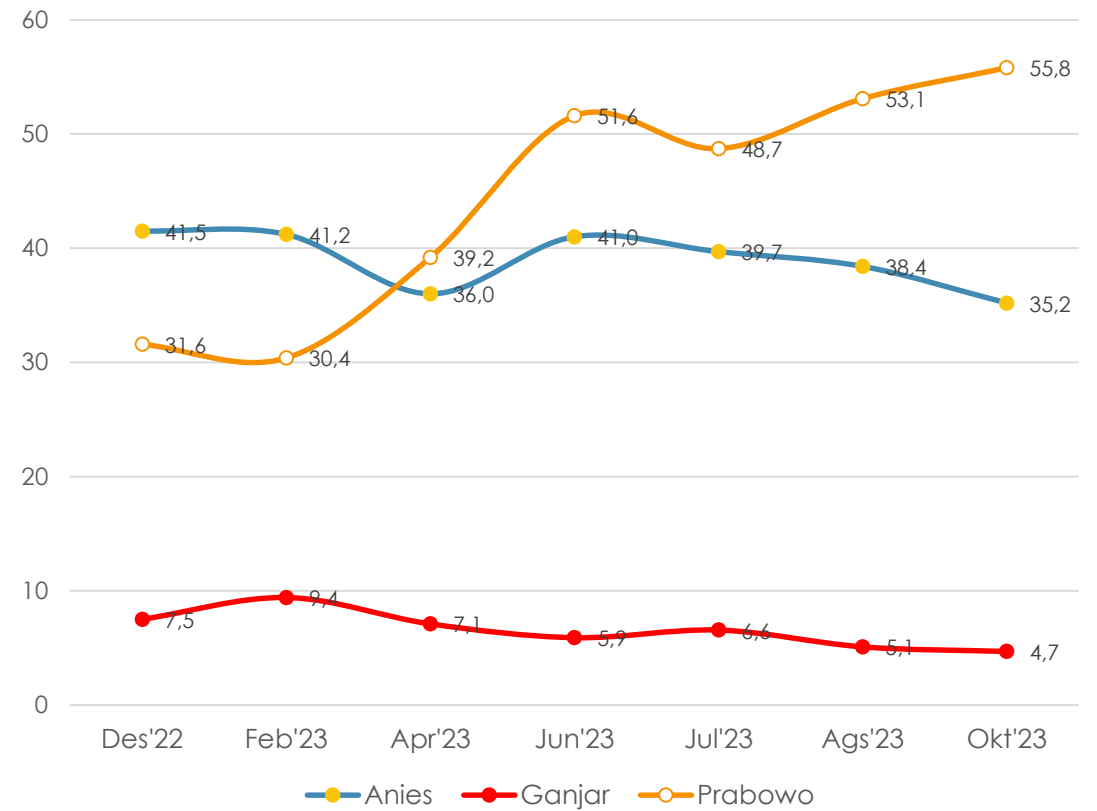
	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI</b>					
PKB	8,1	23,4	40,8	33,9	1,9
Gerindra	16,9	9,8	9,8	78,5	1,8
PDIP	22,3	4,0	81,7	13,6	,7
Golkar	9,1	22,0	28,4	48,3	1,3
NasDem	6,9	64,8	9,8	20,3	5,2
PKS	5,7	75,4	10,4	13,9	,4
PAN	4,5	26,0	17,5	56,4	,0
Demokrat	4,3	32,0	12,1	54,4	1,5
PSI	1,0	18,0	38,5	43,6	0,0
Perindo	1,8	10,9	41,5	45,2	2,4
PPP	3,2	24,3	29,9	42,3	3,4
Lainnya	1,0	22,4	27,8	40,8	9,0
TT/TJ	15,1	17,9	24,9	23,1	34,1
<b>BASIS PILPRES 2019</b>					
Jakowi - Maruf Amin	55,5	13,5	51,1	29,6	5,8
Prabowo - Sandi	44,5	35,2	4,7	55,8	4,3

# TREN 3 NAMA PADA BASIS PILPRES 2019

## Basis Jokowi – Ma'ruf Amin



## Basis Prabowo - Sandi

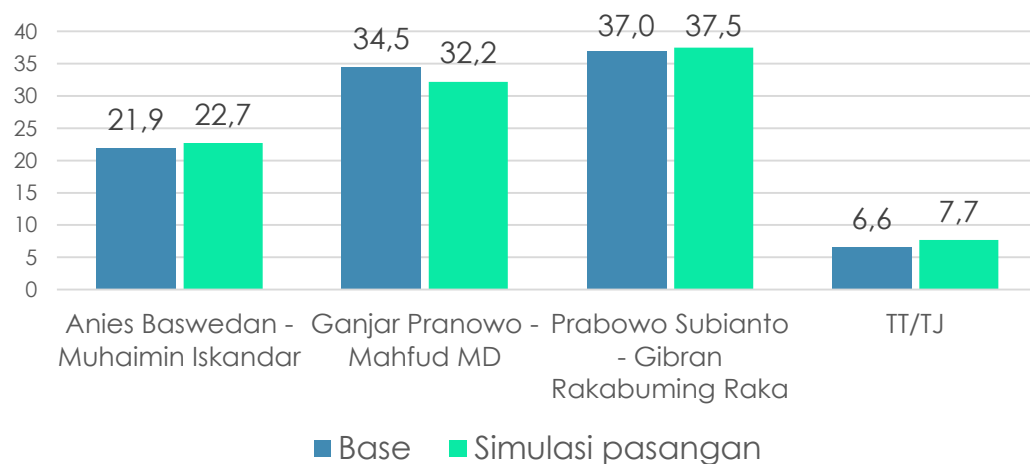
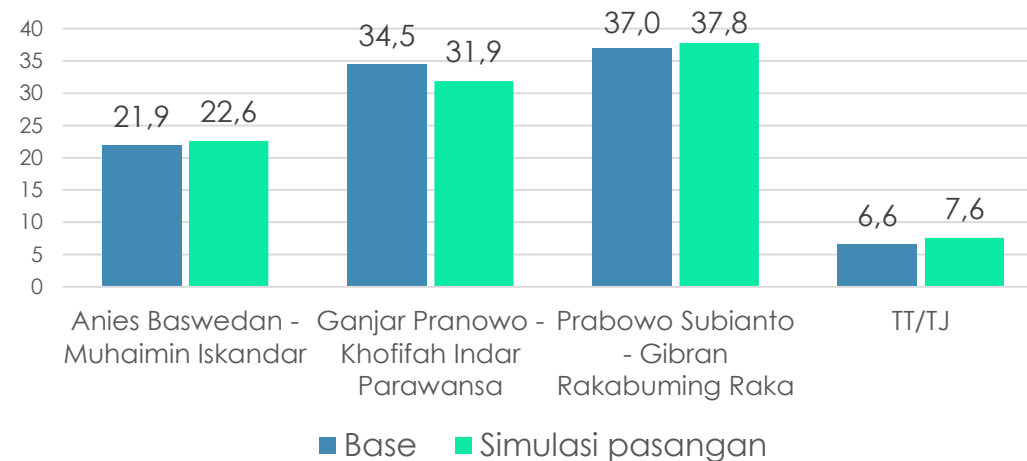
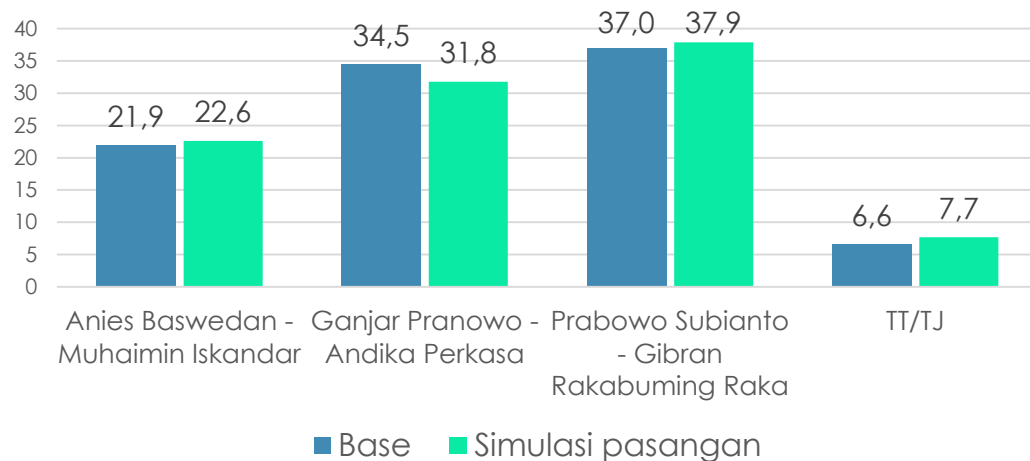


Pada basis Jokowi-Ma'ruf Amin, dukungan terhadap tiga nama capres tidak banyak berubah, tapi Prabowo cenderung menguat, Anies menurun dan Ganjar stabil. Sementara pada basis Prabowo-Sandi, dukungan terhadap Prabowo menguat, Anies menurun dan Ganjar stagnan.

# SIMULASI 3 PASANGAN

## [Base = Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?



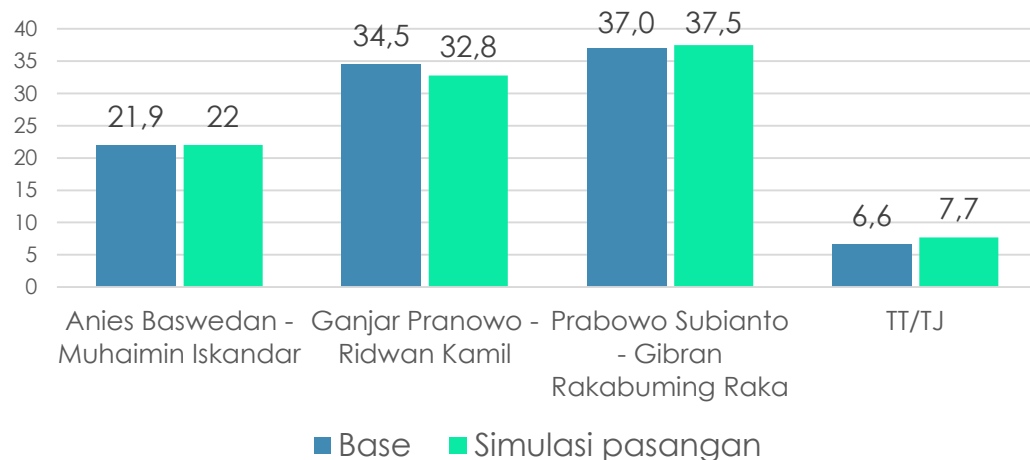
Tidak ada perbedaan signifikan pada simulasi pasangan Anies-Muhaimin Vs Prabowo-Gibran Vs Ganjar dengan sejumlah nama alternatif cawapresnya (Andika, Khofifah, Mahfud MD, Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno).



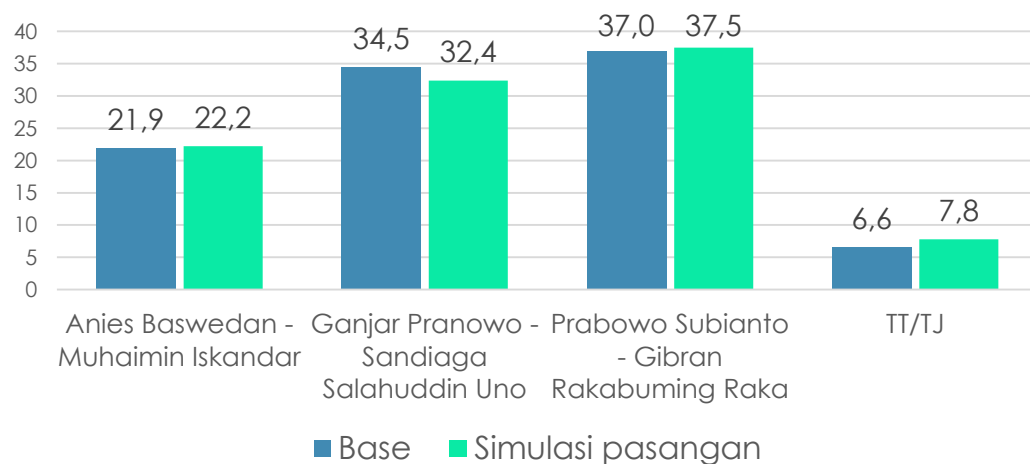
# SIMULASI 3 PASANGAN

## [Base = Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?



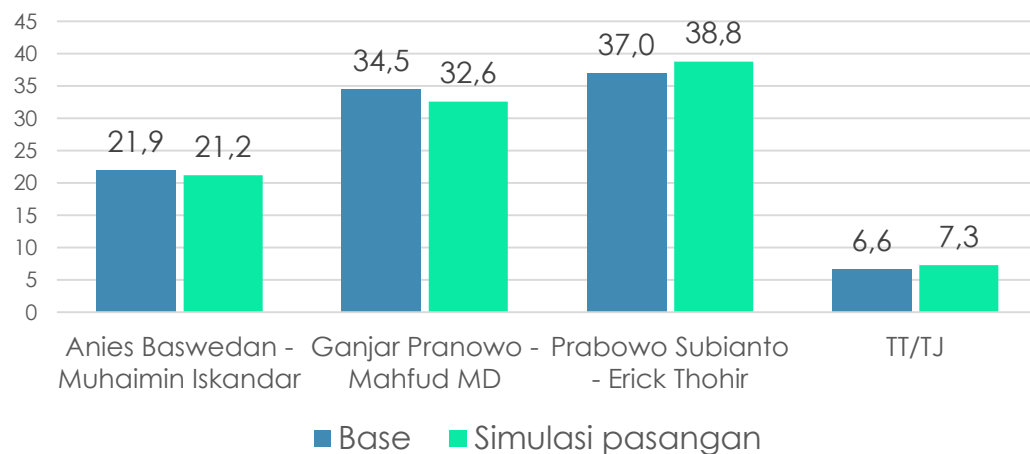
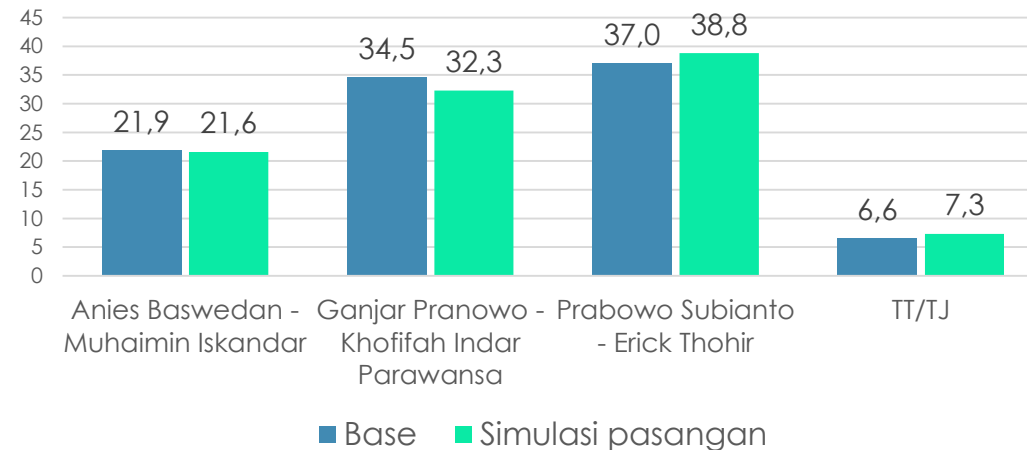
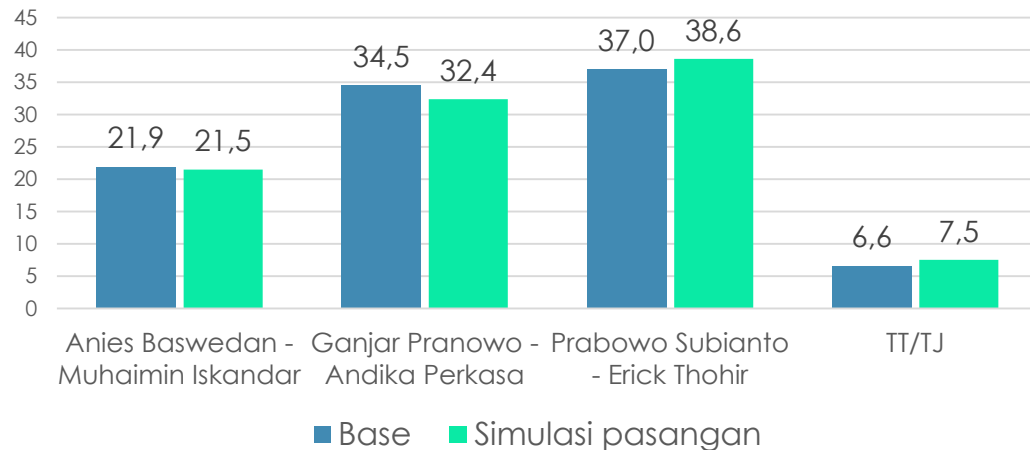
Tidak ada perbedaan signifikan pada simulasi pasangan Anies-Muhaimin Vs Prabowo-Gibran Vs Ganjar dengan sejumlah nama alternatif cawapresnya (Andika, Khofifah, Mahfud MD, Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno).



# SIMULASI 3 PASANGAN

## [Base = Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?

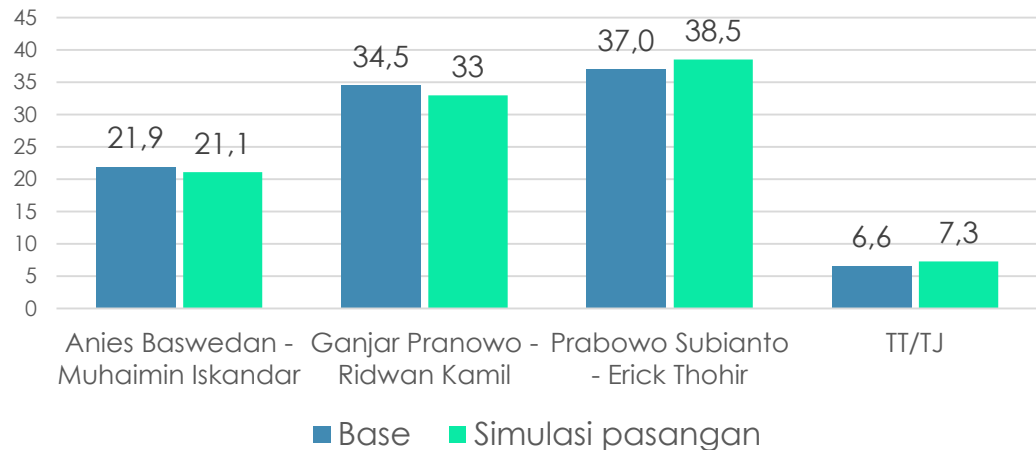


Tidak ada perbedaan signifikan pada simulasi pasangan Anies-Muhaimin Vs Prabowo-Erick Vs Ganjar dengan sejumlah nama alternatif cawapresnya (Andika, Khofifah, Mahfud MD, Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno).

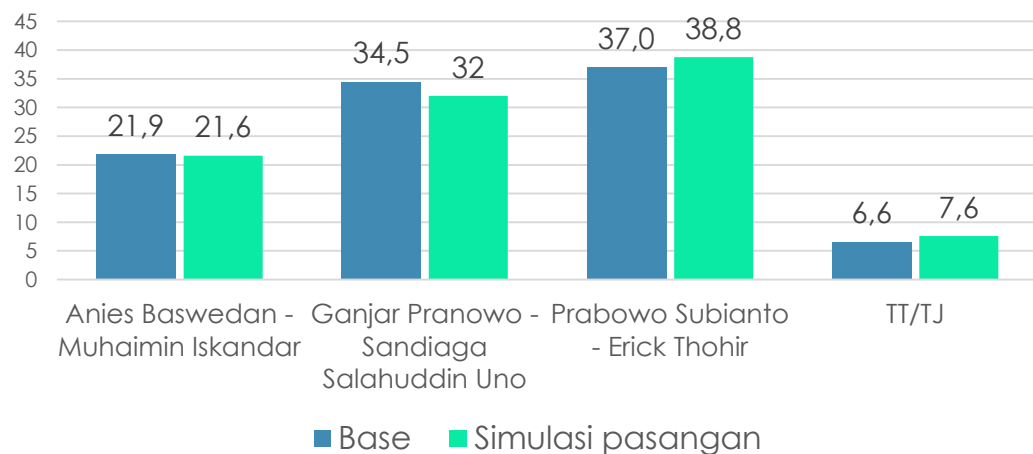
# SIMULASI 3 PASANGAN

## [Base = Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?



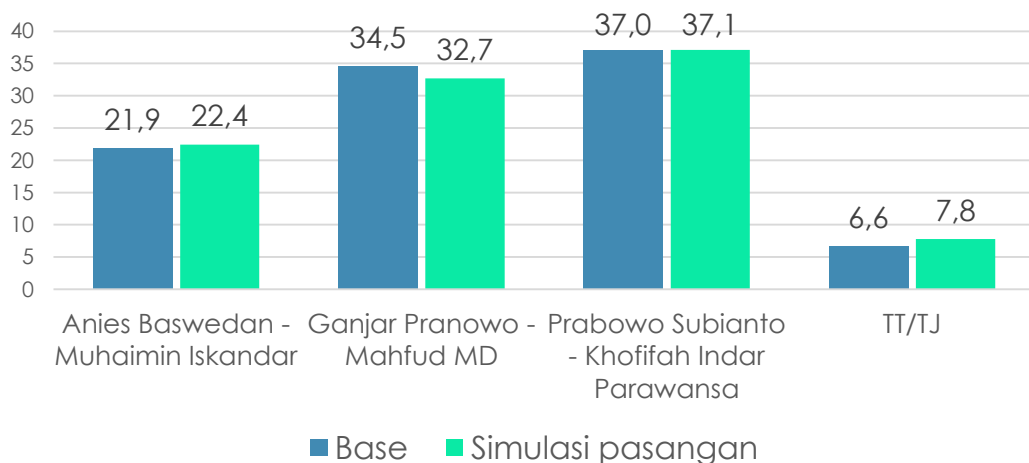
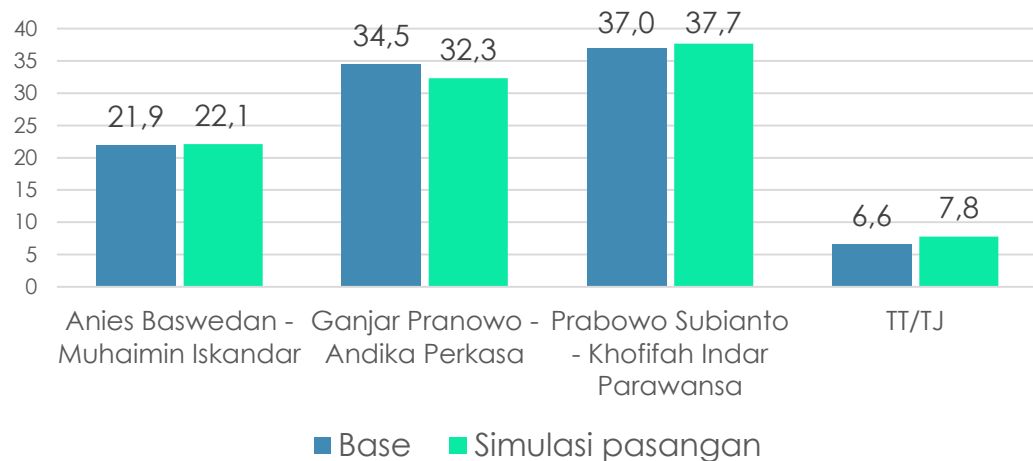
Tidak ada perbedaan signifikan pada simulasi pasangan Anies-Muhaimin Vs Prabowo-Erick Vs Ganjar dengan sejumlah nama alternatif cawapresnya (Andika, Khofifah, Mahfud MD, Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno).



# SIMULASI 3 PASANGAN

## [Base = Simulasi Tanpa Pasangan]

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?

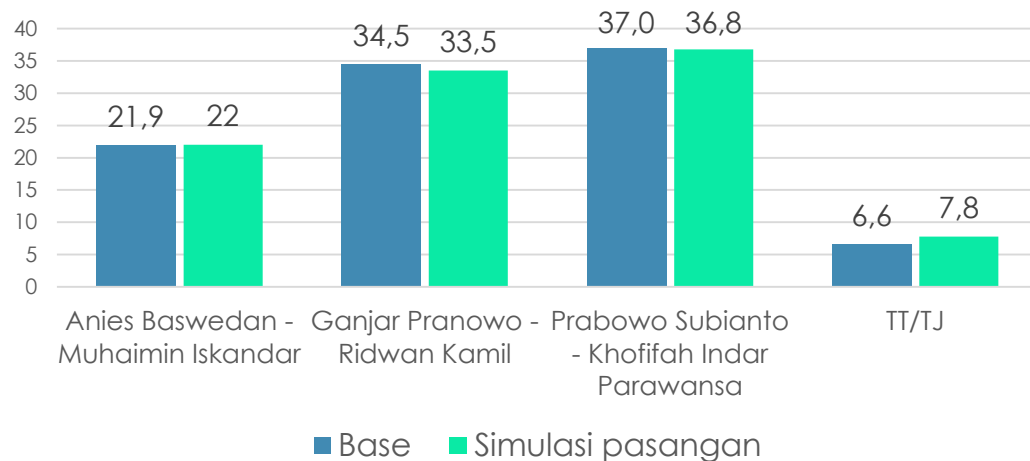


Tidak ada perbedaan signifikan pada simulasi pasangan Anies-Muhaimin Vs Prabowo-Khofifah Vs Ganjar dengan sejumlah nama alternatif cawapresnya (Andika, Mahfud MD, Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno).

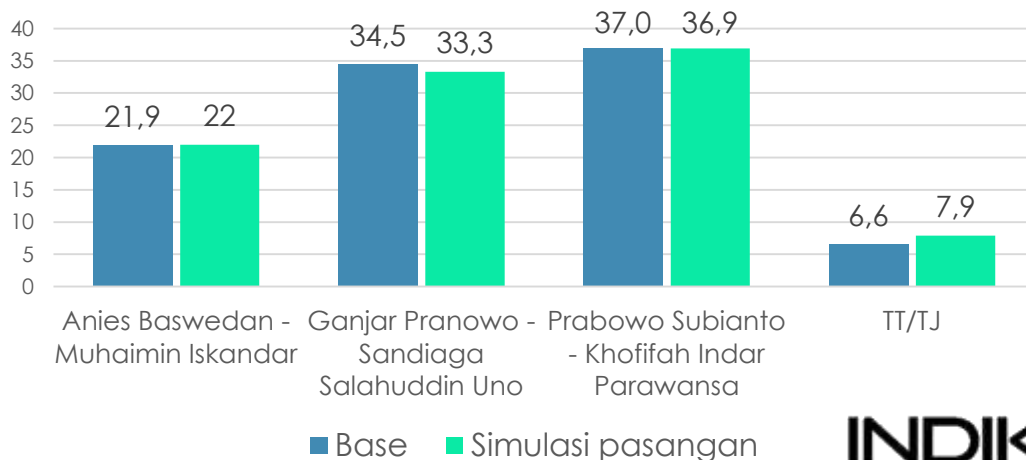
# SIMULASI 3 PASANGAN

## [Base = Simulasi Tanpa Pasangan]

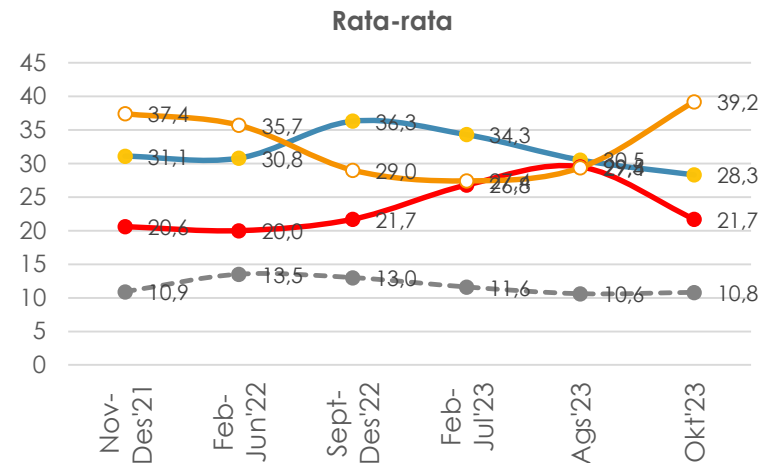
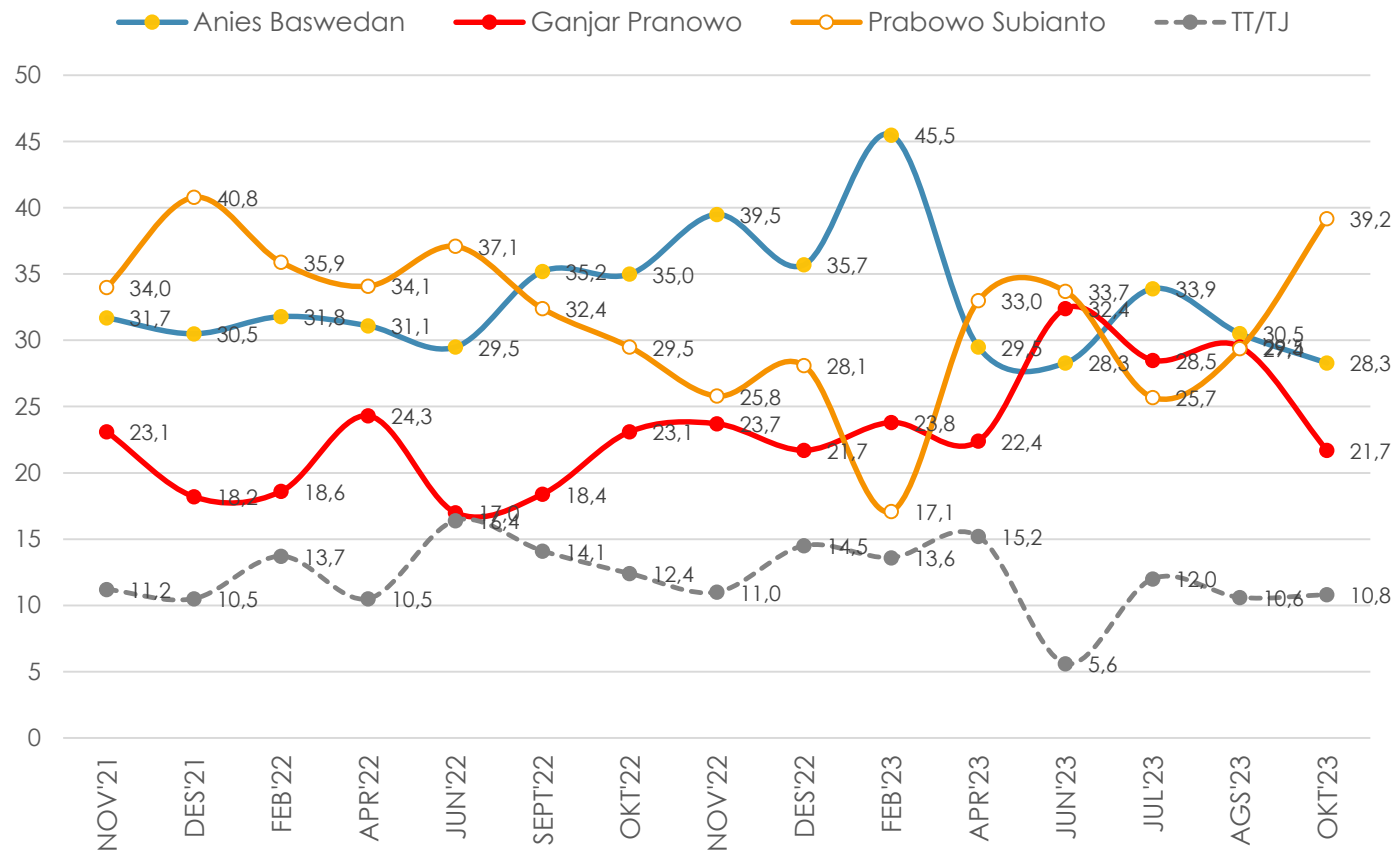
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan nama berikut ini?



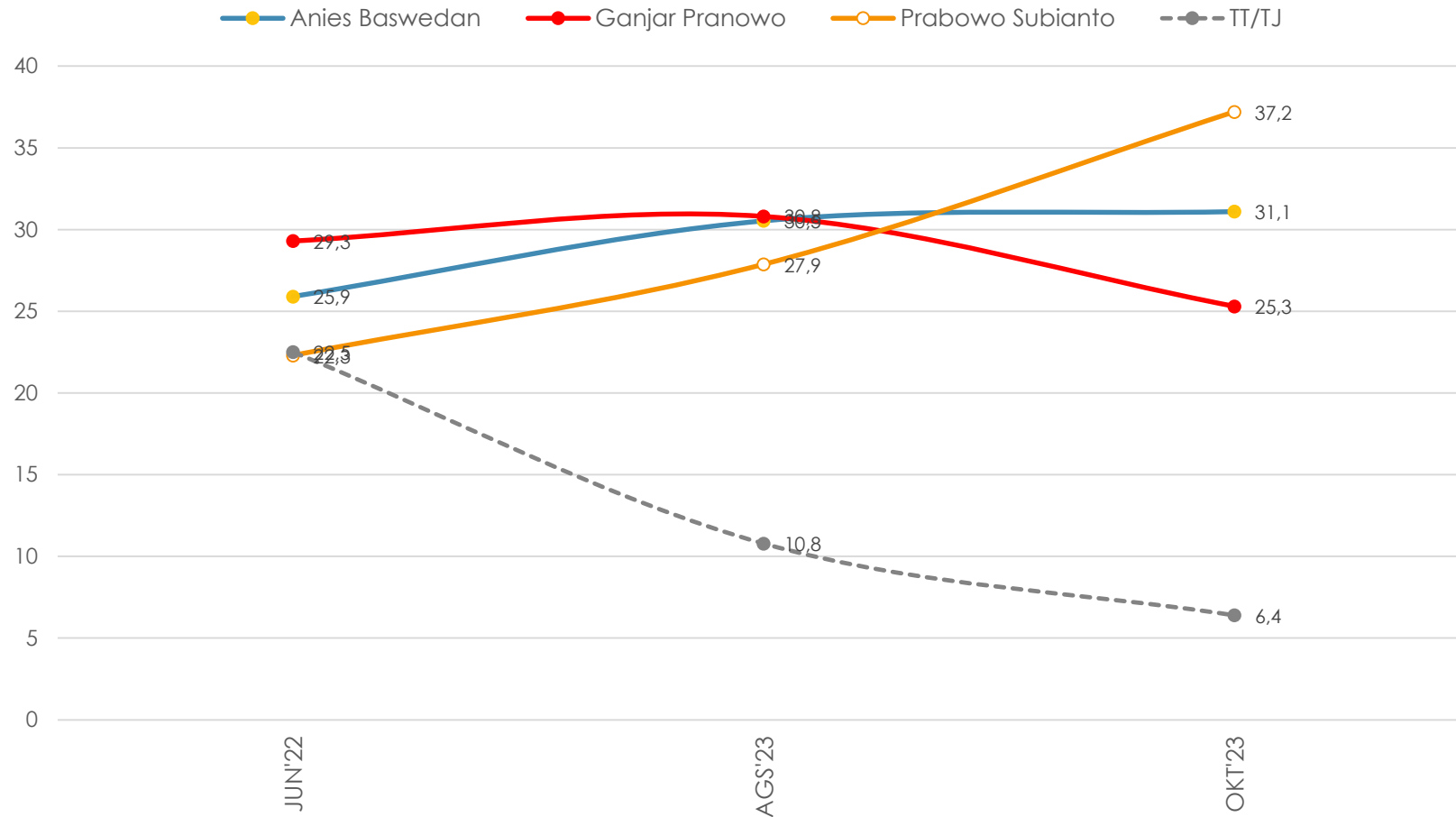
Tidak ada perbedaan signifikan pada simulasi pasangan Anies-Muhaimin Vs Prabowo-Khofifah Vs Ganjar dengan sejumlah nama alternatif cawapresnya (Andika, Mahfud MD, Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno).



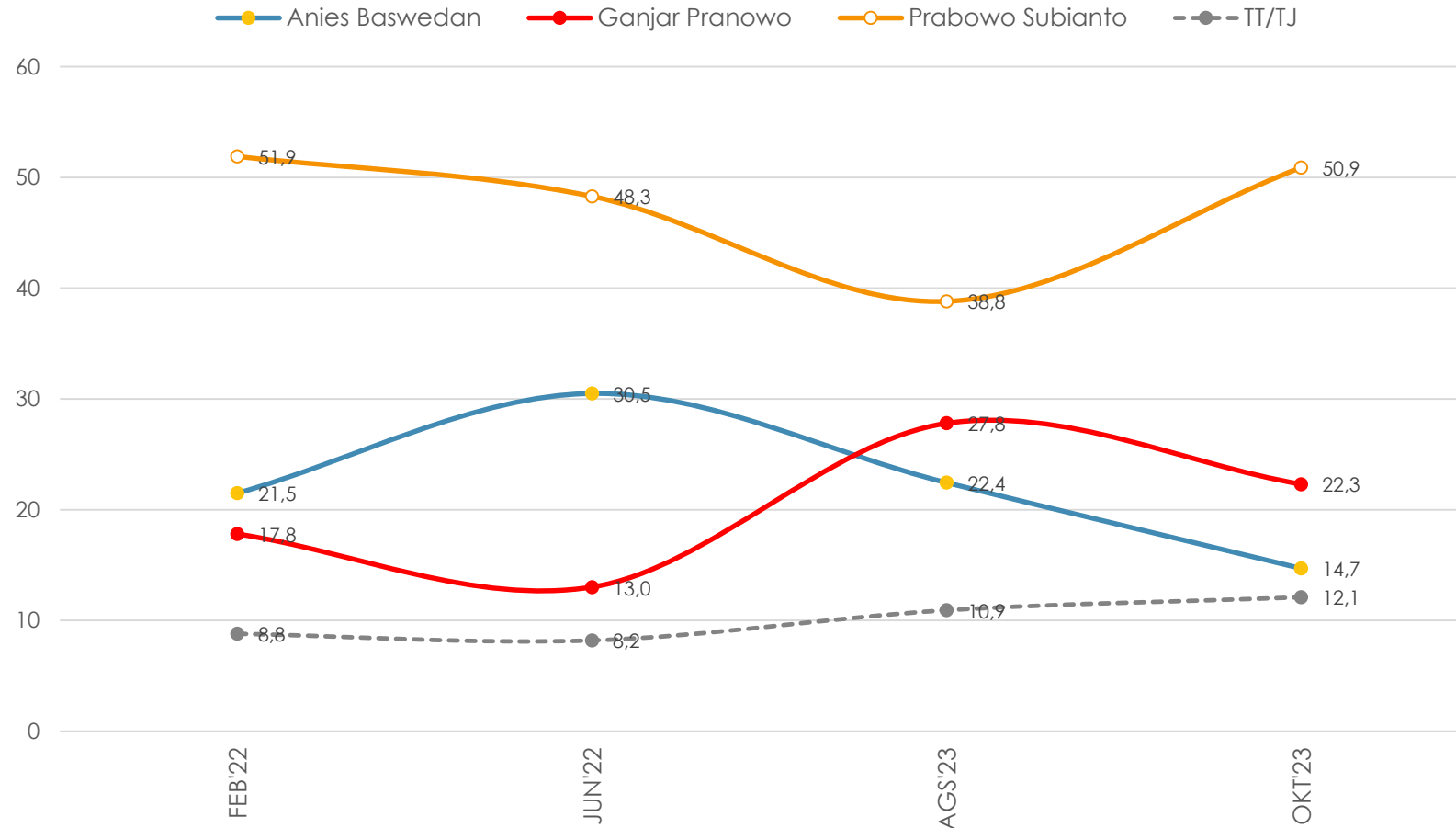
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [SUMATERA]



# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [Sumatera Utara]

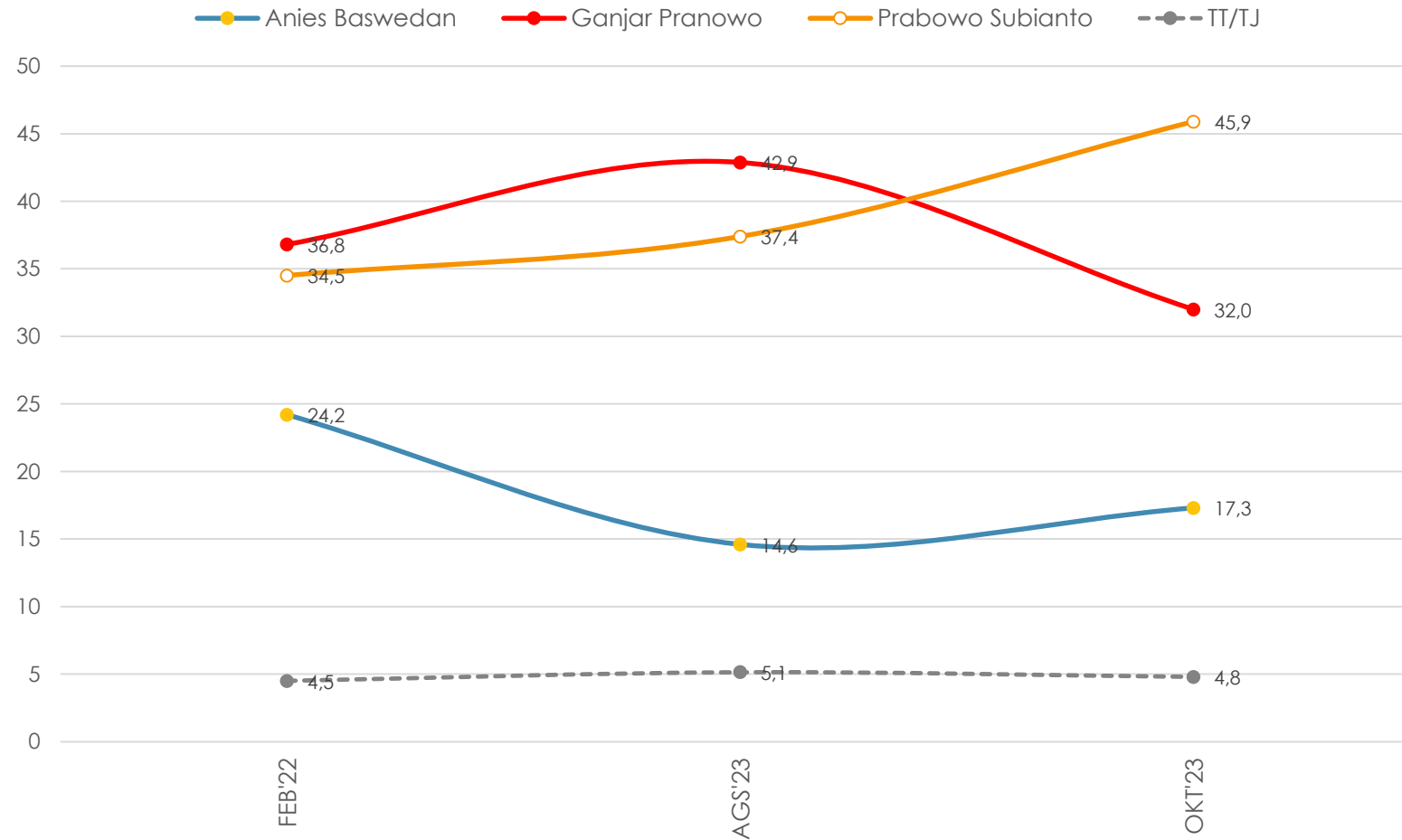


# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [Sumatera Selatan]

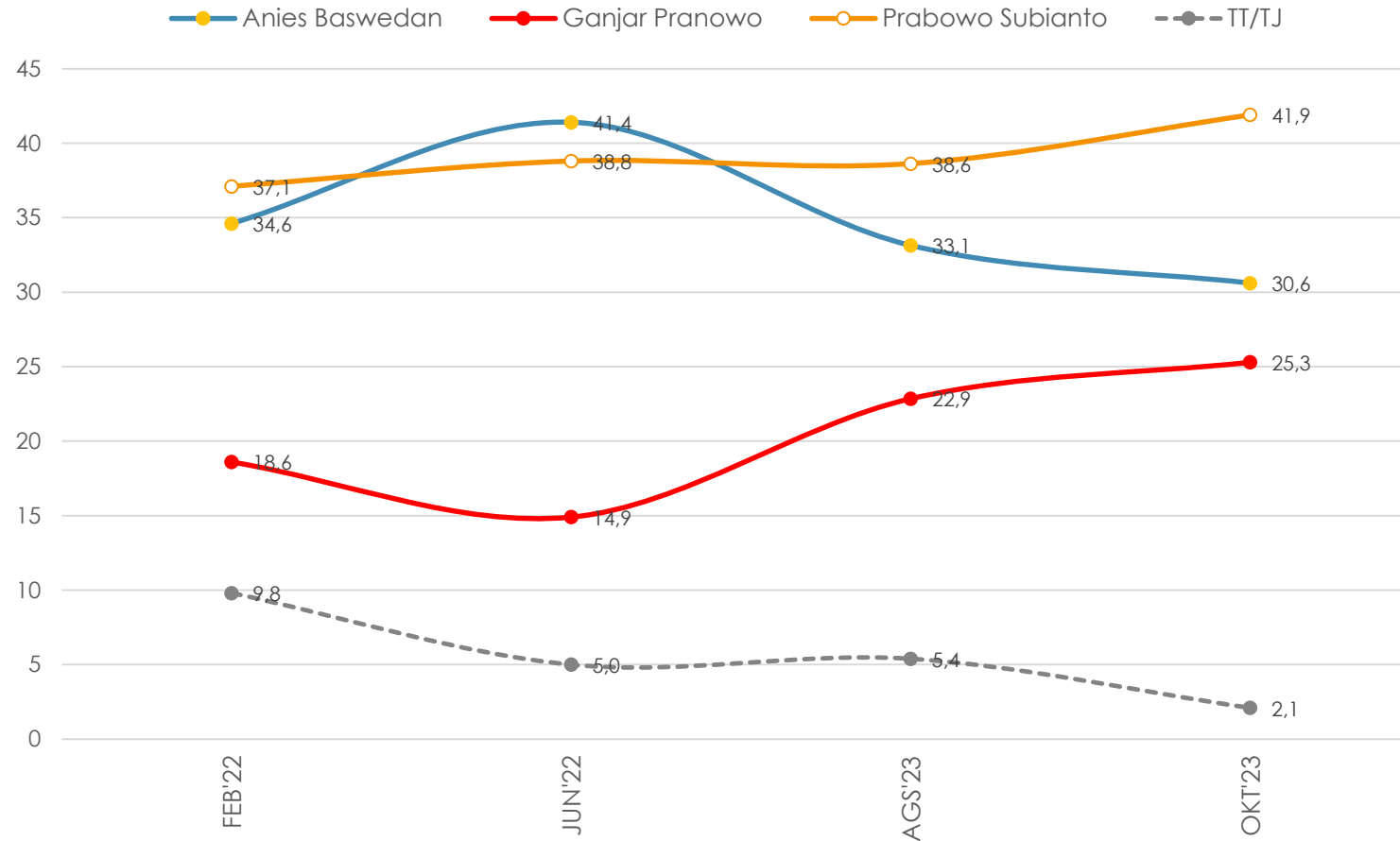




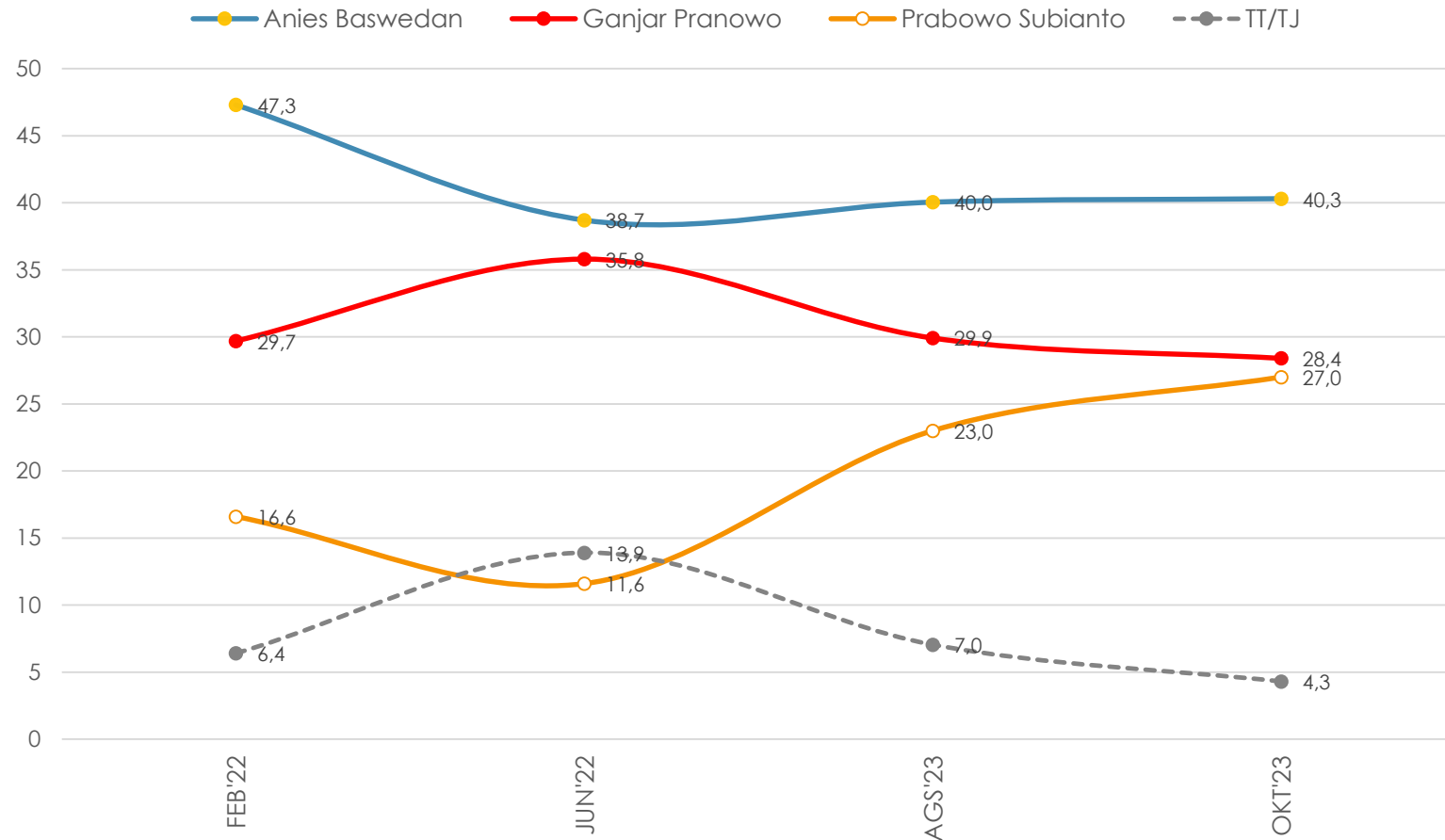
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [Lampung]



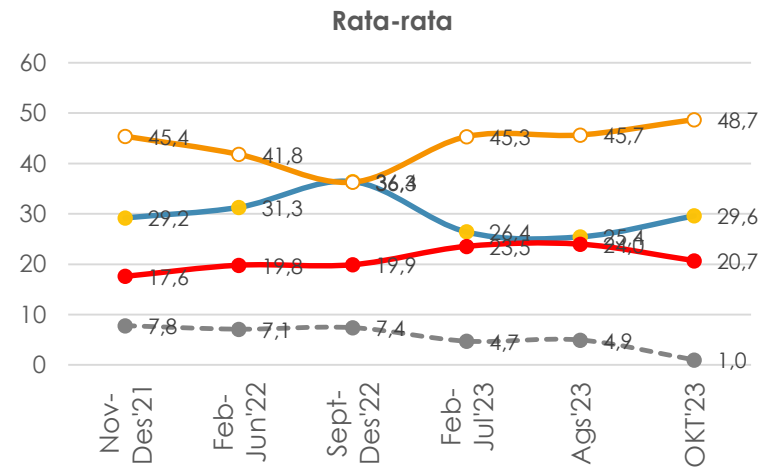
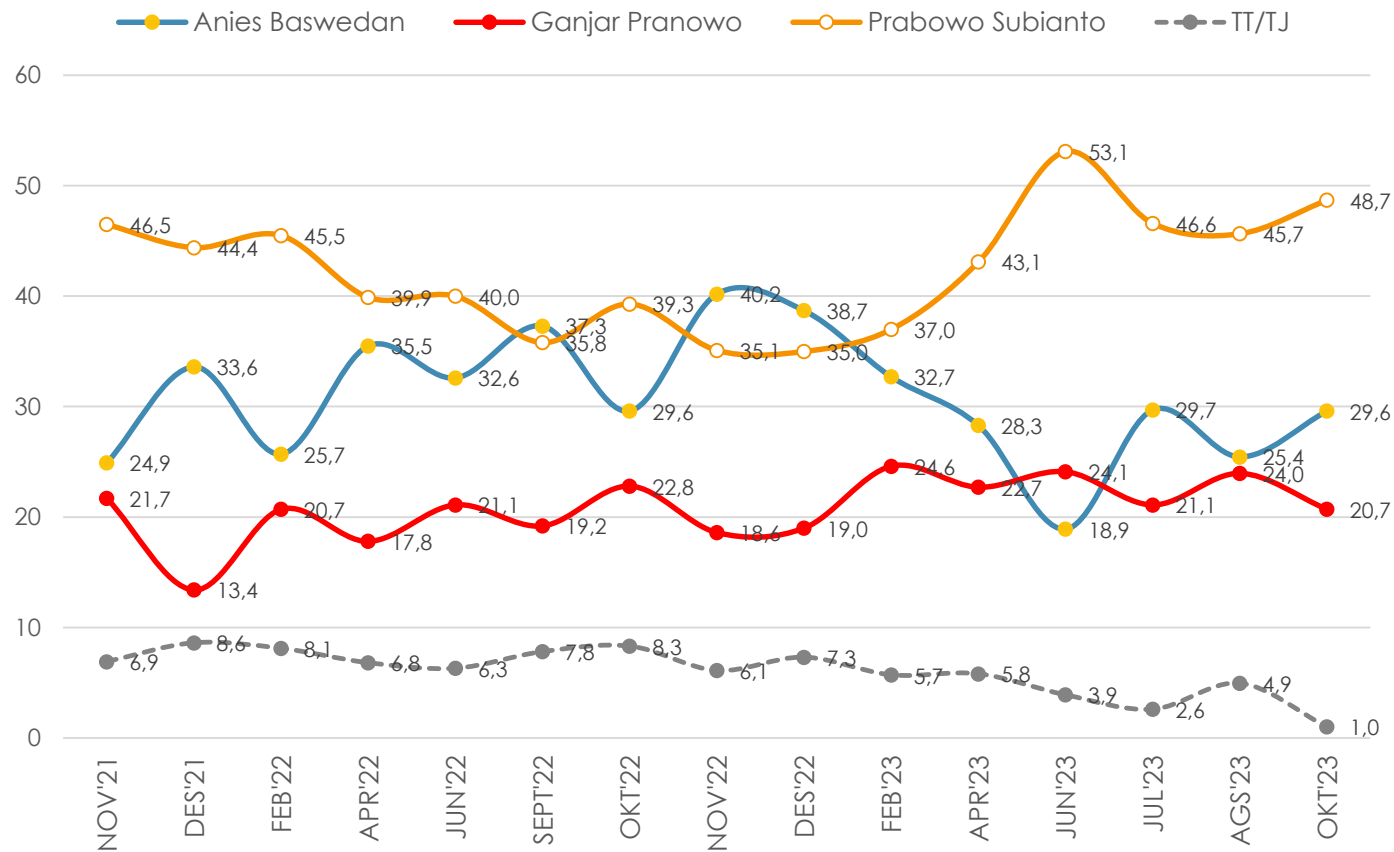
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [BANTEN]



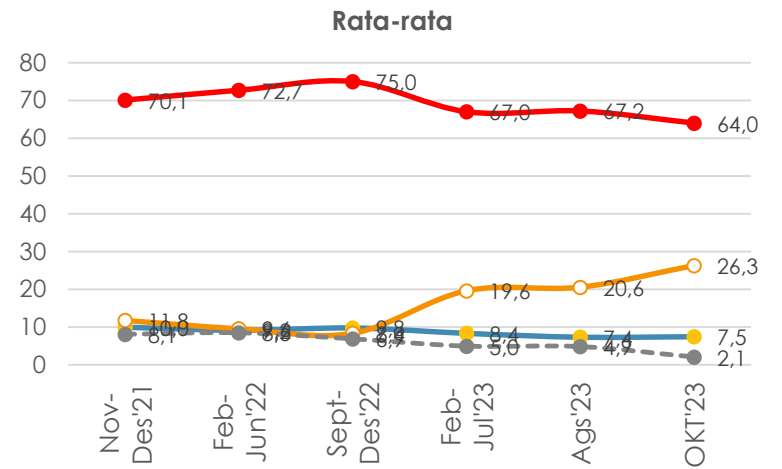
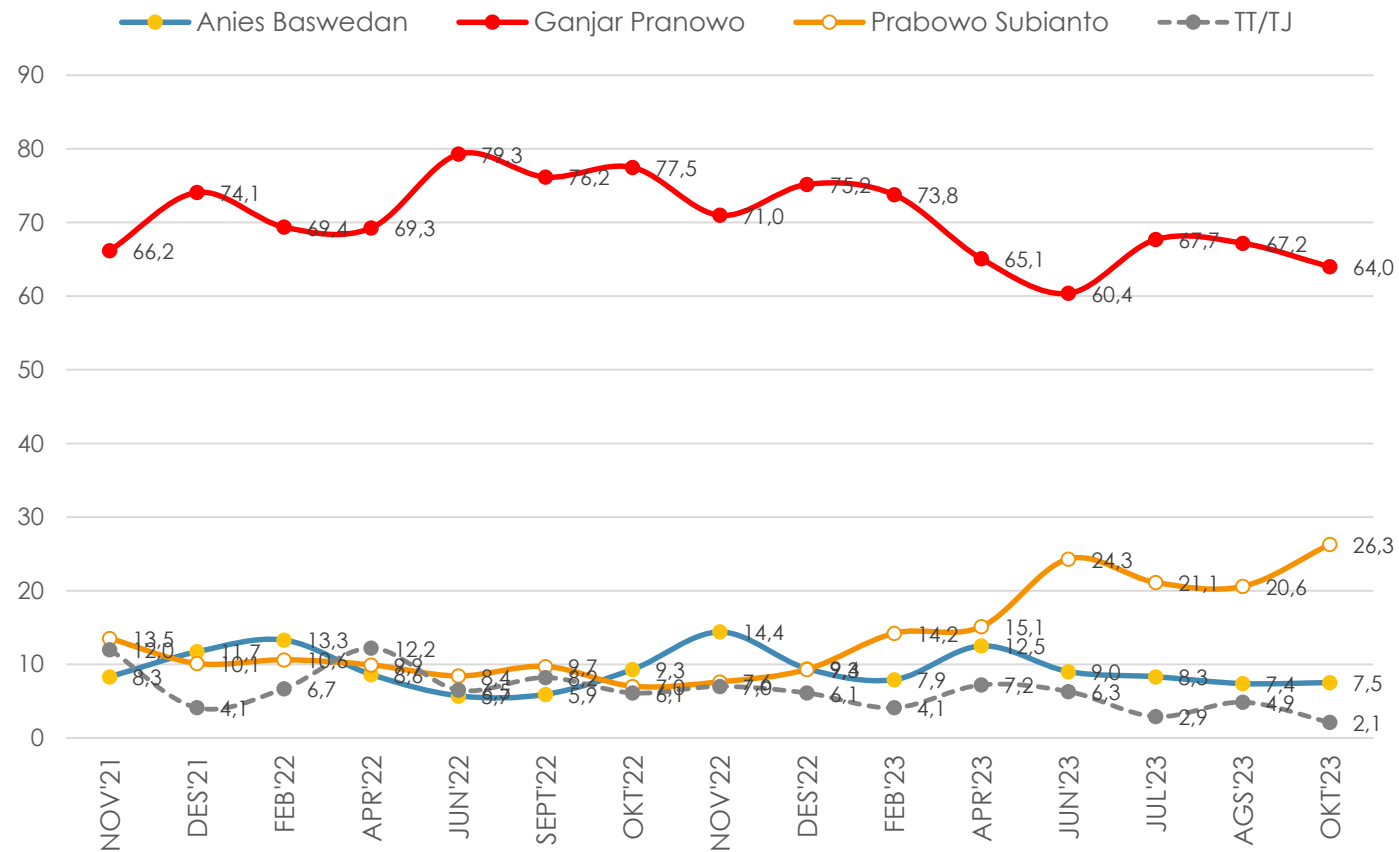
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [DKI JAKARTA]



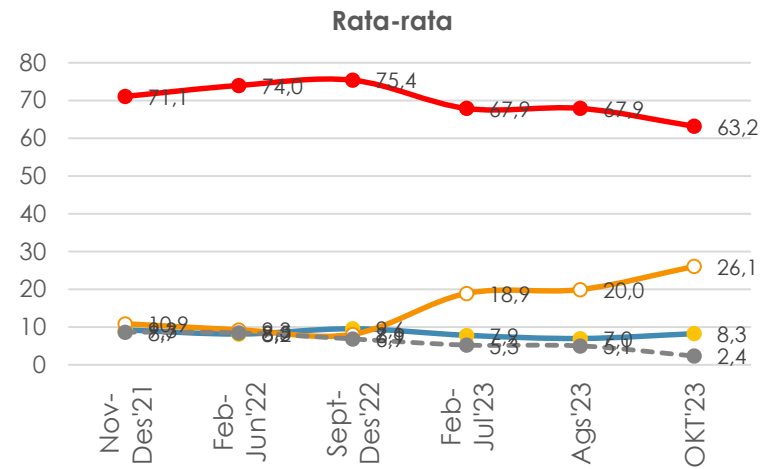
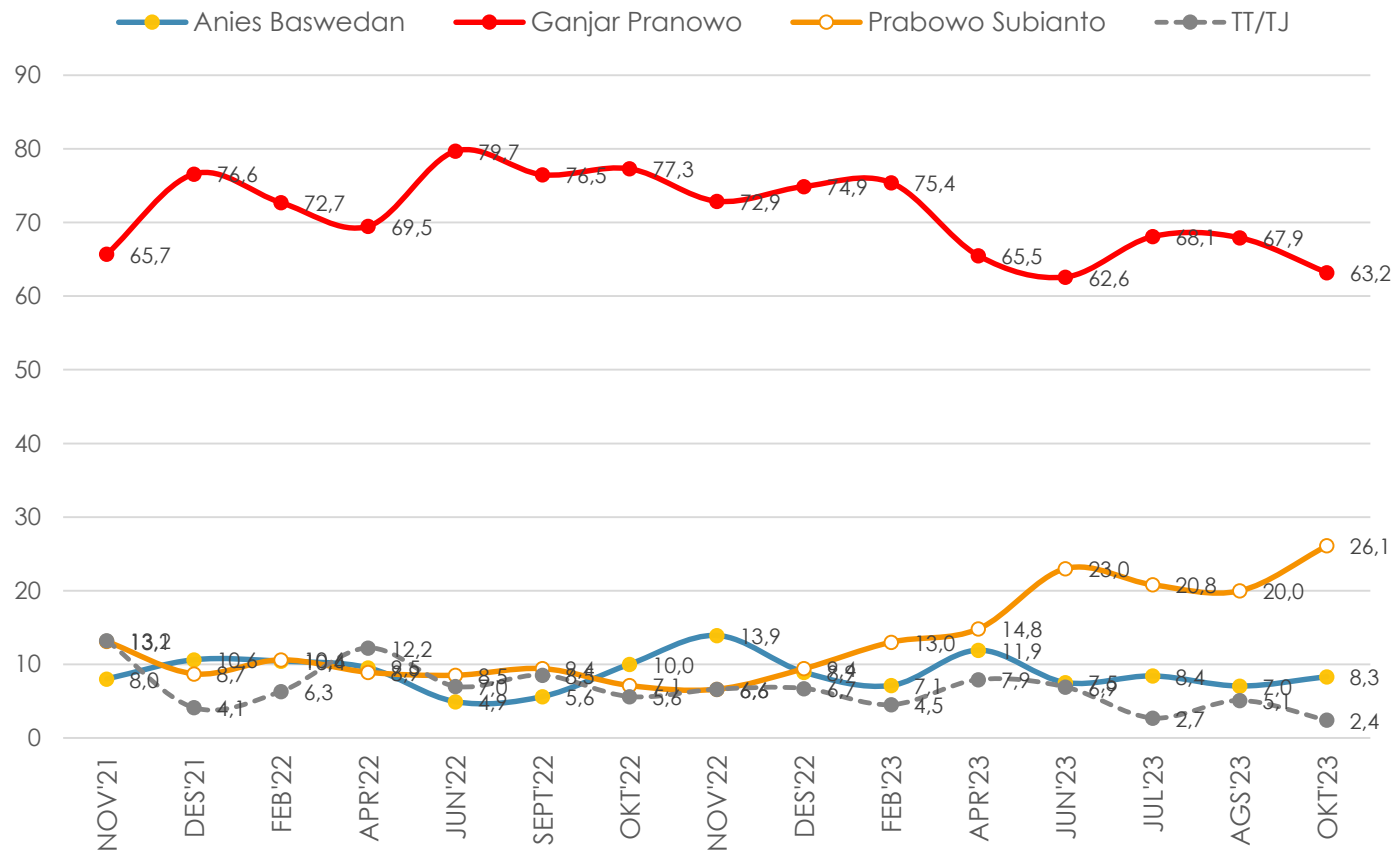
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [JAWA BARAT]



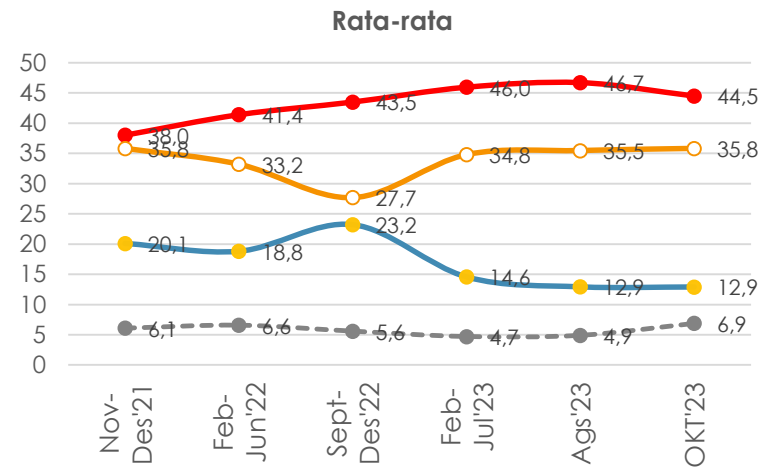
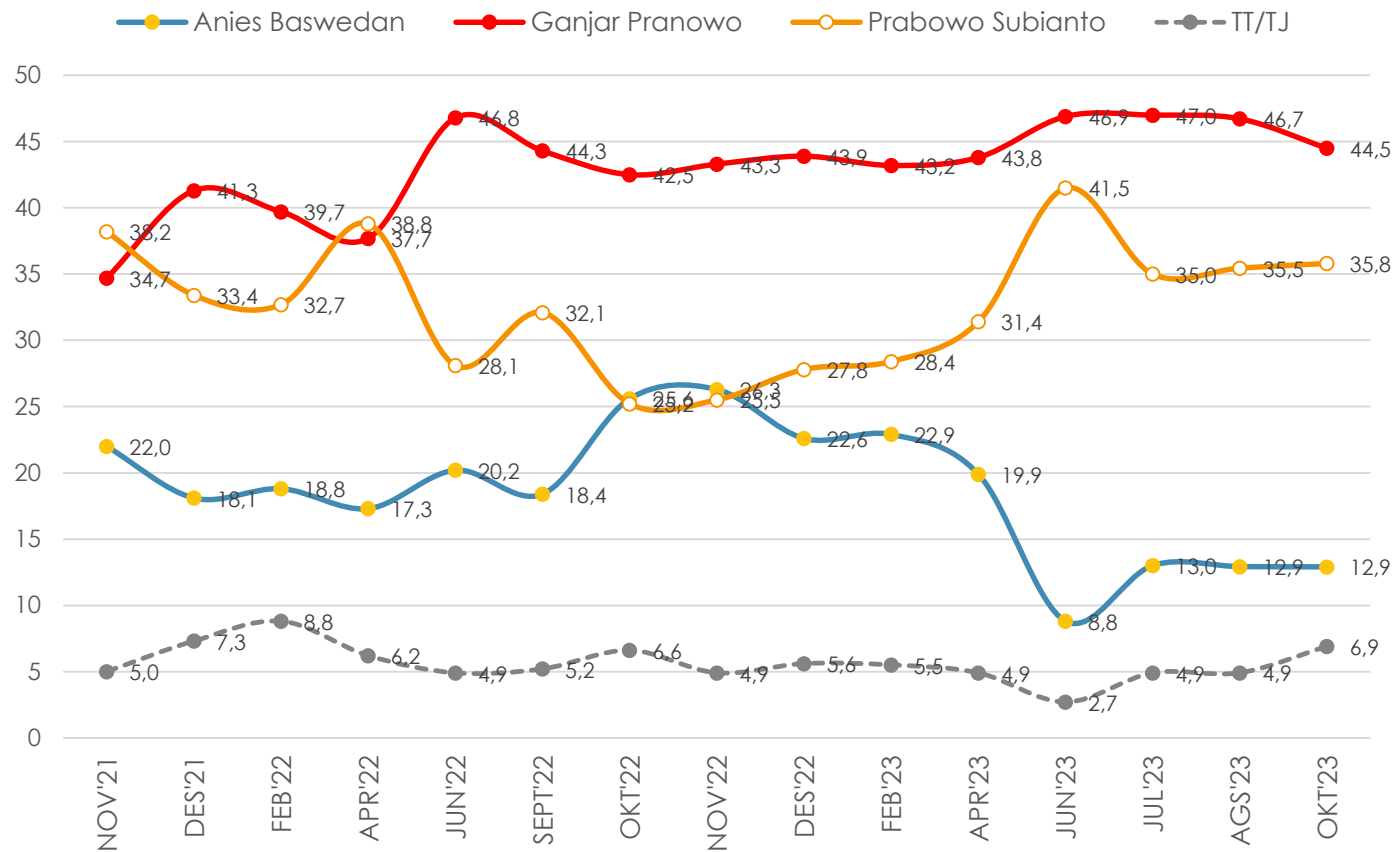
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [JATENG-DIY]



# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [Jawa Tengah]



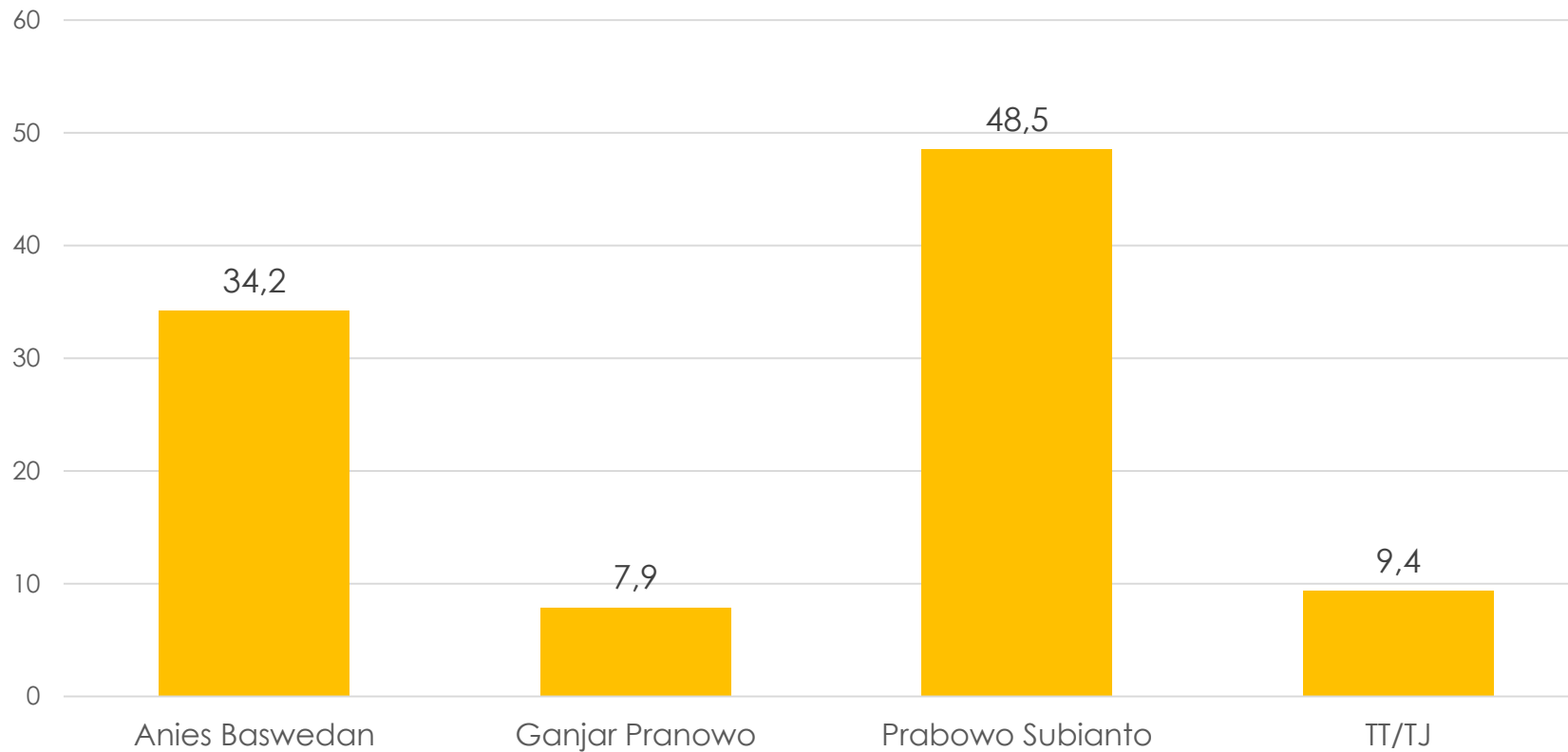
# TREN 3 NAMA MENURUT WILAYAH [JAWA TIMUR]



# SIMULASI 3 NAMA

(Provinsi Sulawesi Selatan, n=300 responden, MoE=±5.8%)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?

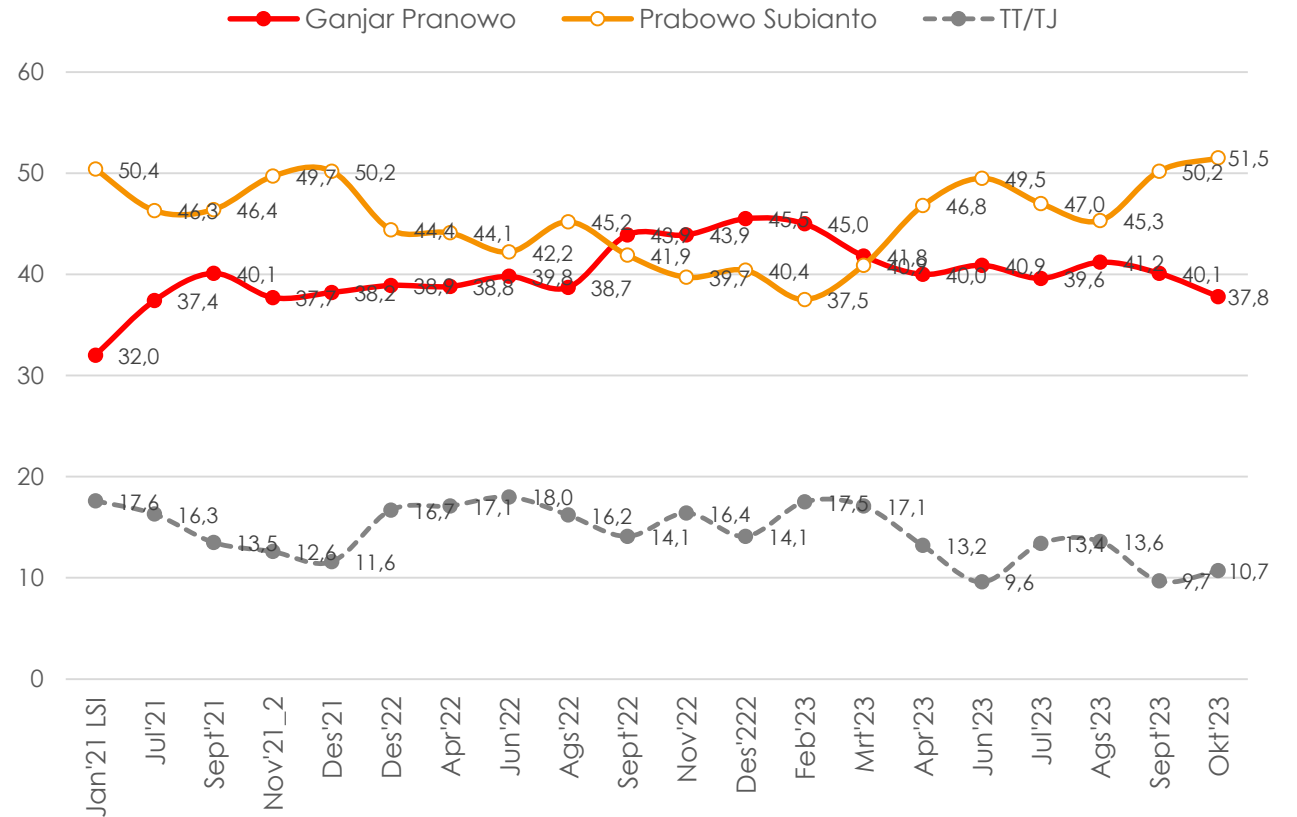
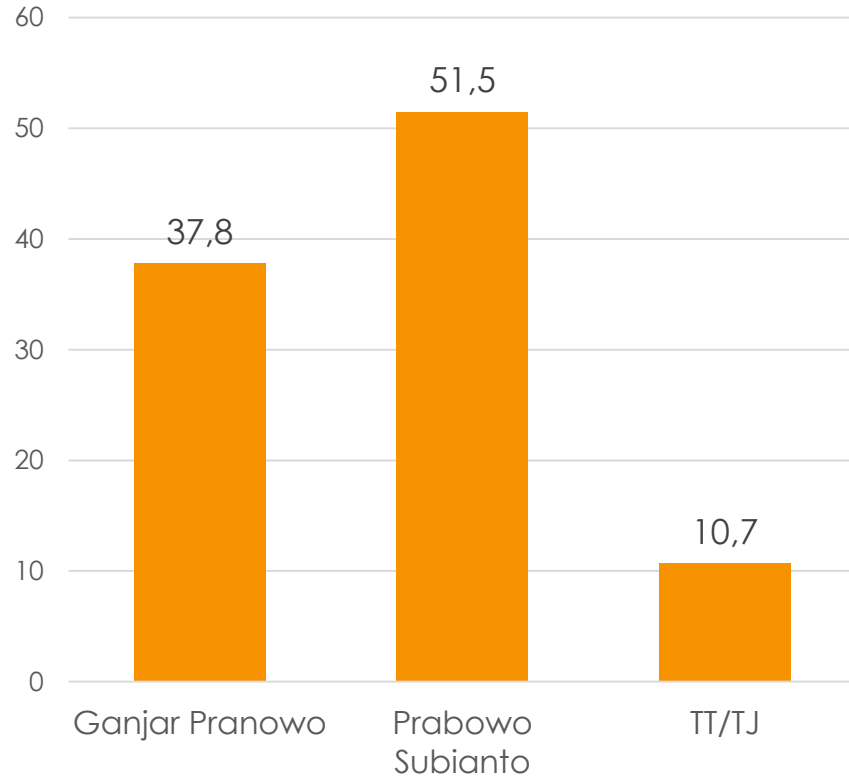


**INDIKATOR**



# SIMULASI 2 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?

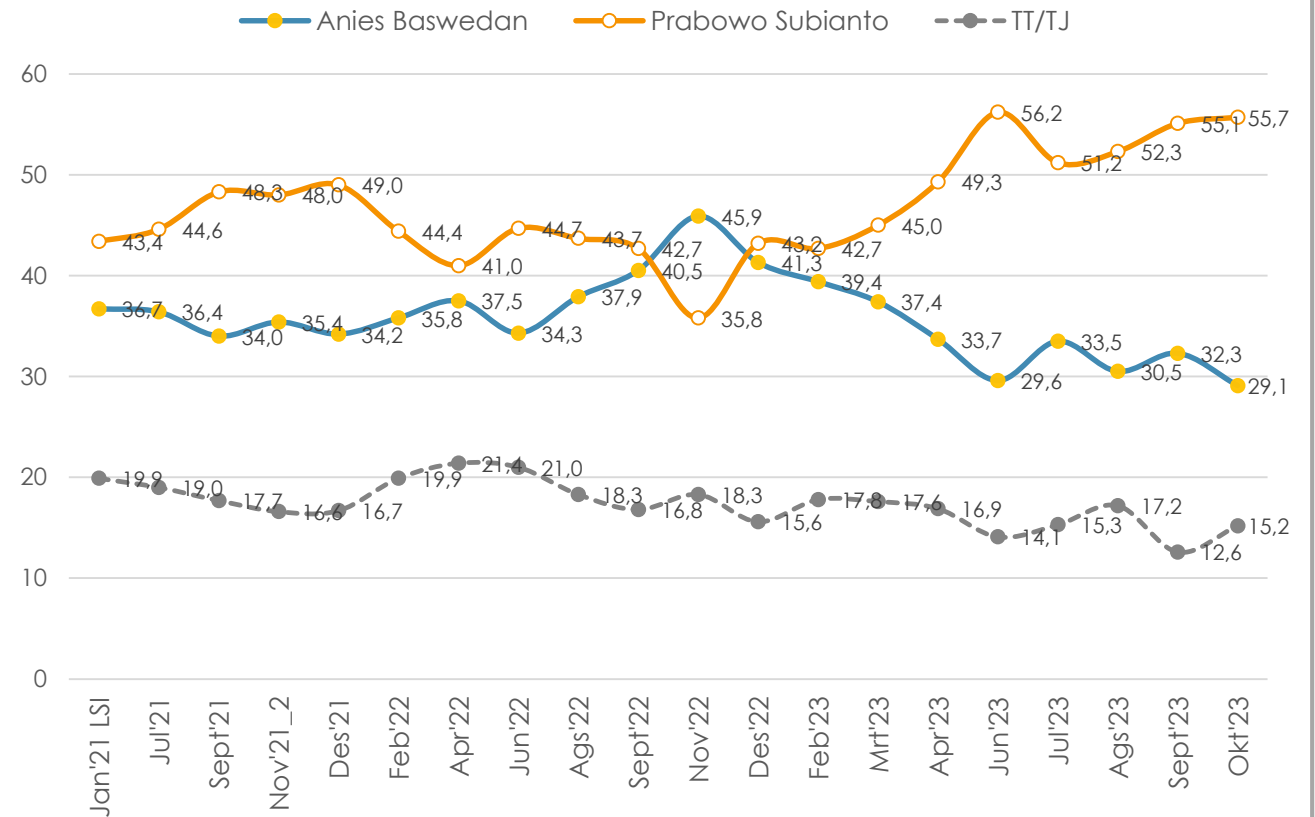
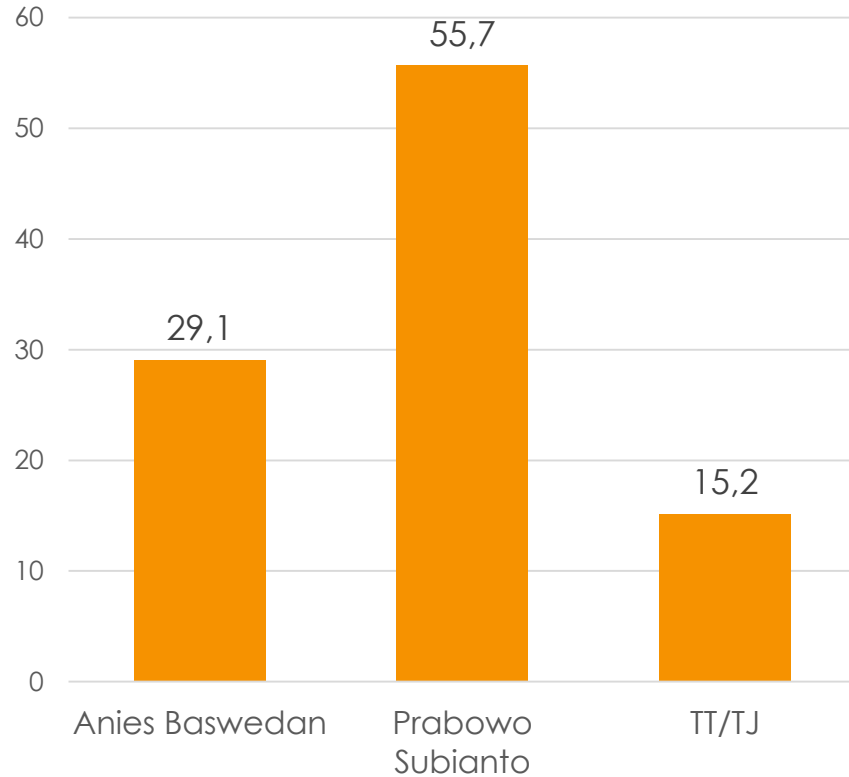


Ganjar menurun, Prabowo sedikit naik.



# SIMULASI 2 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?

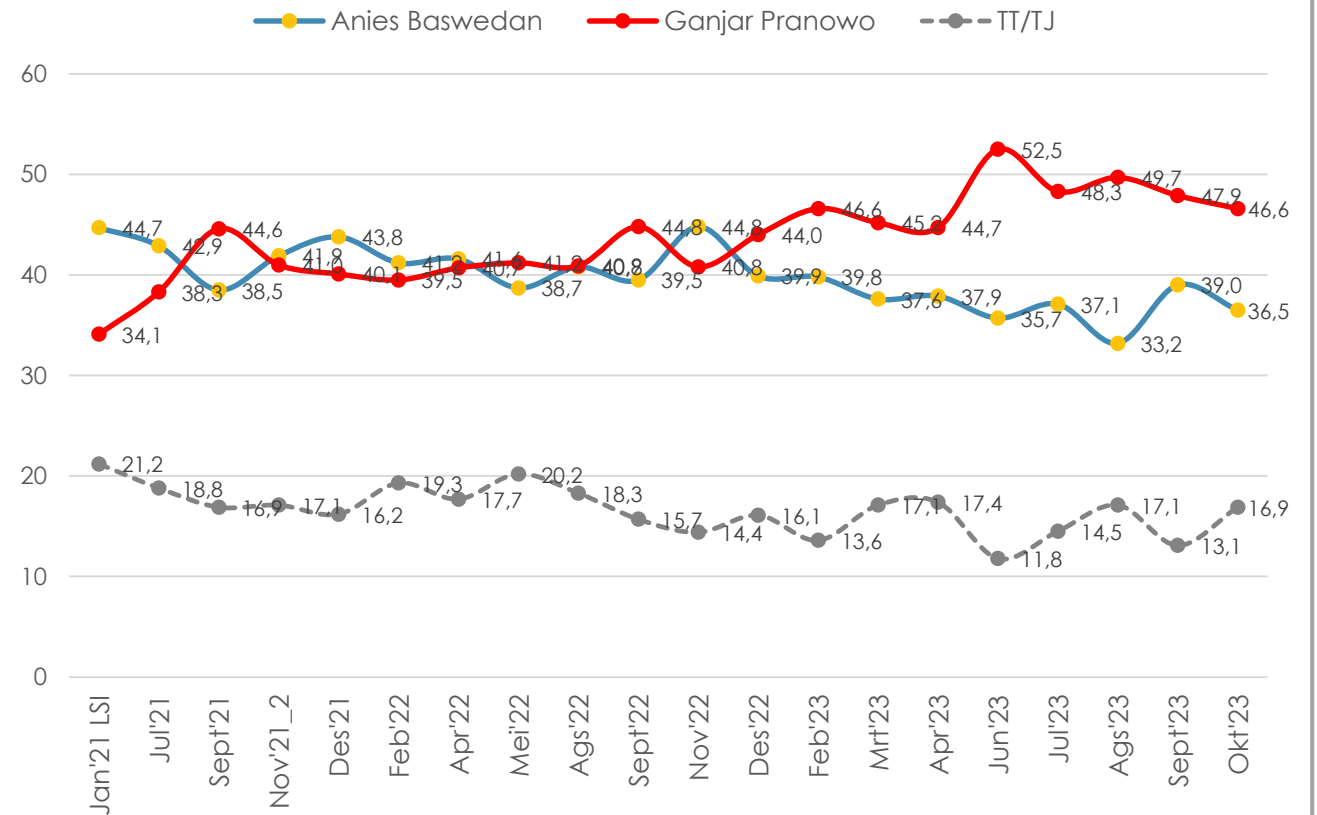
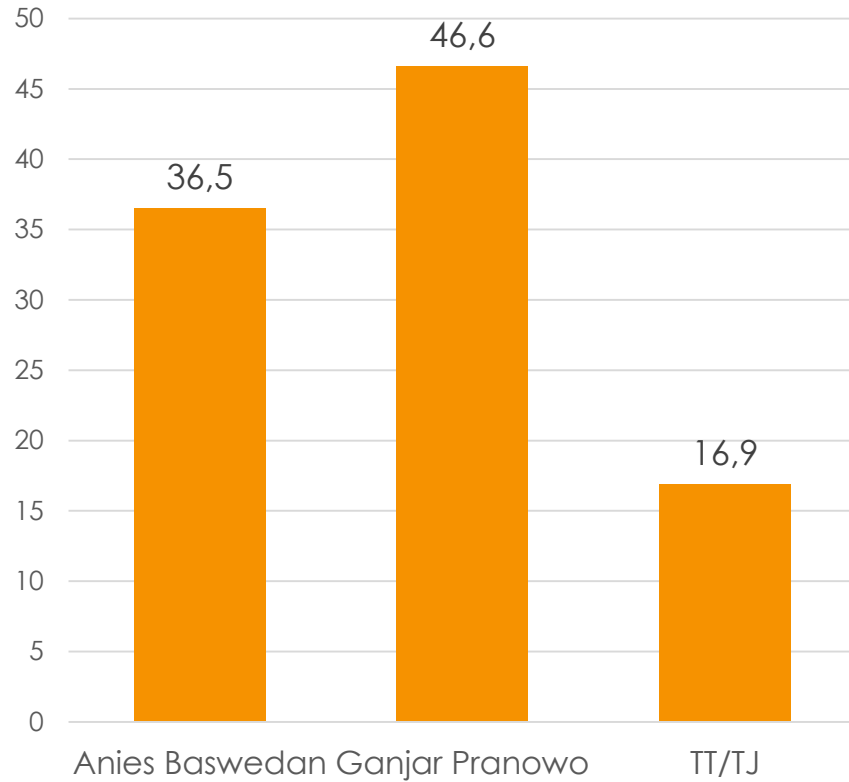


Prabowo stabil, Anies menurun.



# SIMULASI 2 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?



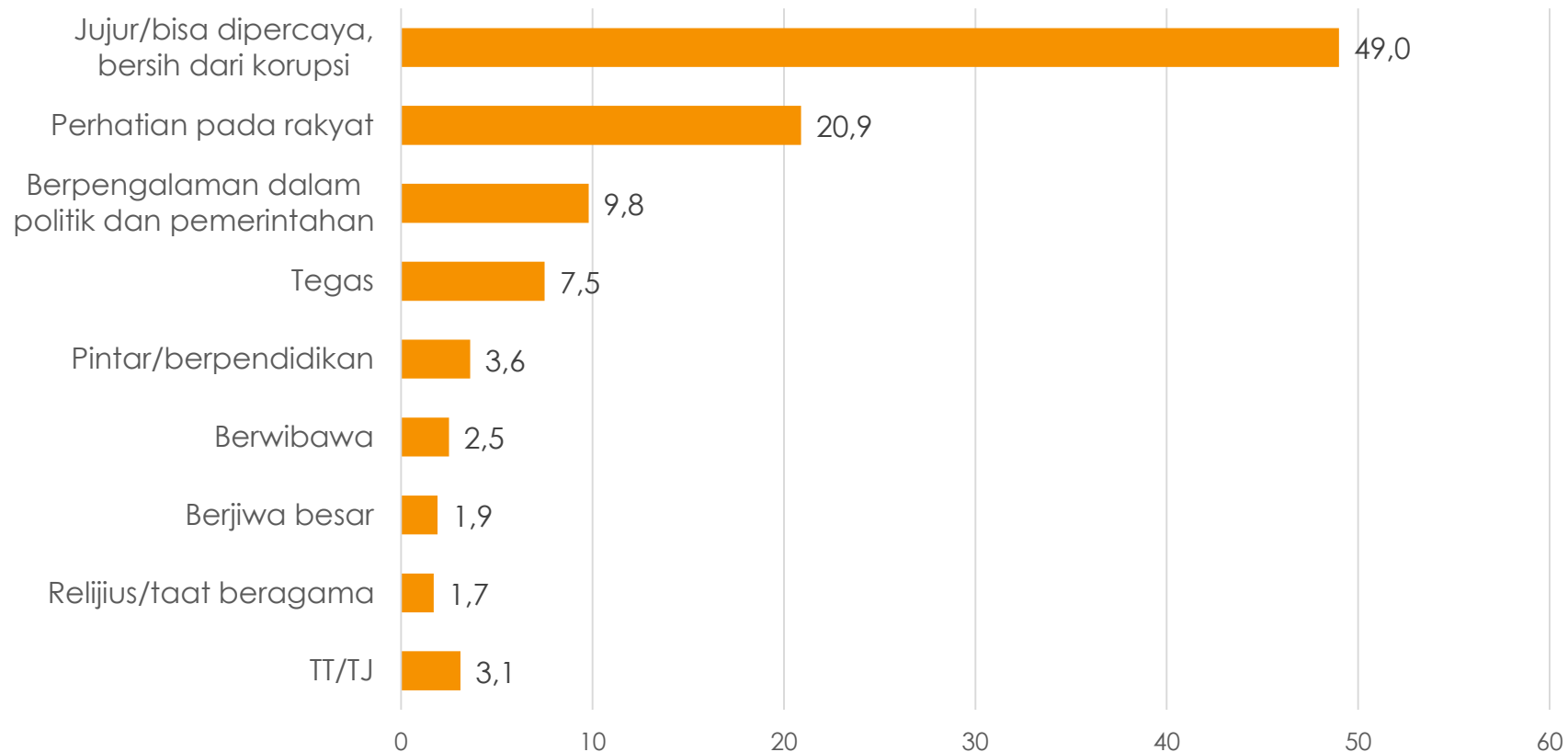
Anies dan Ganjar stagnan.



# POPULARITAS DAN CITRA KEPEMIMPINAN

# KRITERIA UTAMA KEPEMIMPINAN

Di antara sifat kepemimpinan berikut, menurut Ibu/Bapak mana yang paling penting yang harus dimiliki oleh seorang calon Presiden?



Jujur/bersih dari korupsi paling menonjol, 49%. Kemudian Perhatian pada rakyat 20.9%, berpengalaman dalam politik dan pemerintahan 9.8% dan tegas 7.5%. Sementara kriteria lain lebih rendah.

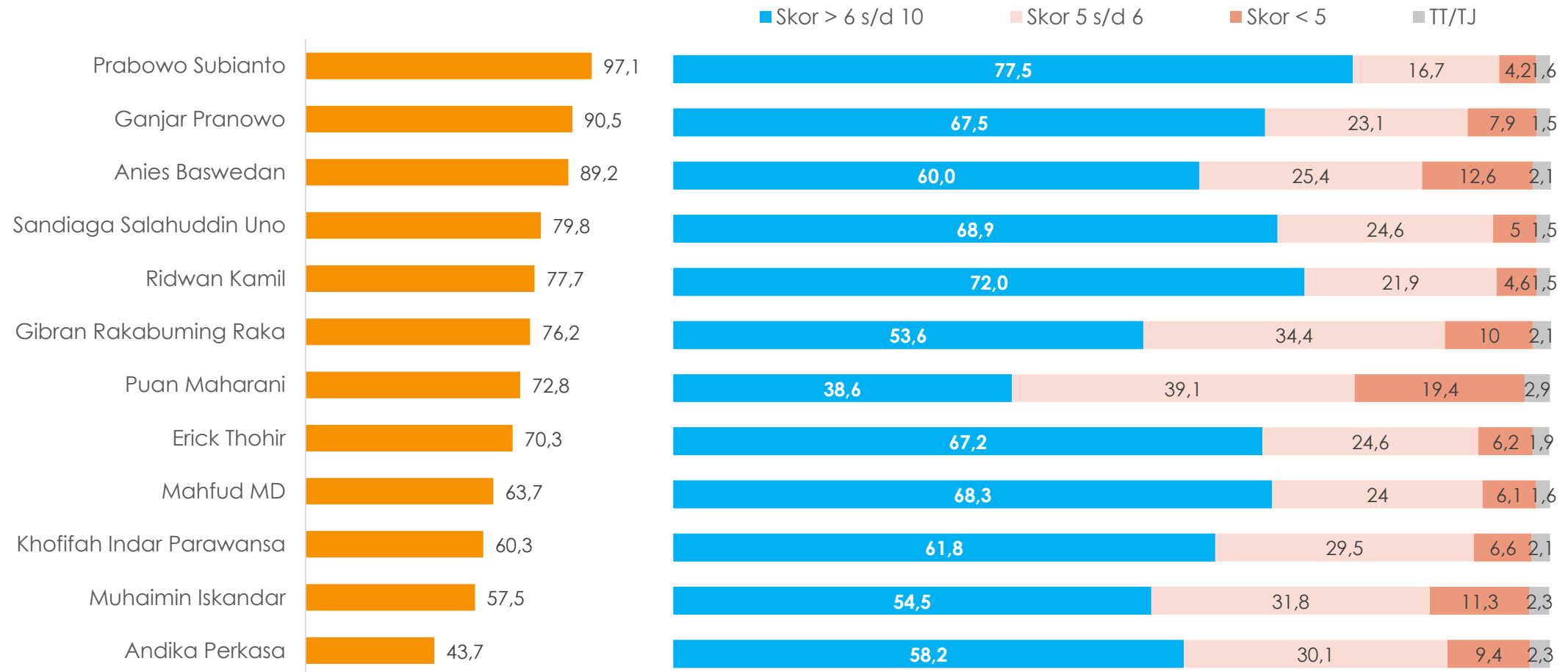
# PILIHAN 3 NAMA MENURUT KRITERIA UTAMA KEPEMIMPINAN

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
<b>KRITERIA UTAMA KEPEMIMPINAN</b>					
Jujur/bisa dipercaya, bersih dari korupsi	<b>49.0</b>	22.6	<b>38.1</b>	34.5	4.7
Perhatian pada rakyat	<b>20.9</b>	20.1	<b>38.6</b>	34.6	6.8
Berpengalaman dalam politik dan pemerintahan	<b>9.8</b>	29.9	<b>34.9</b>	<b>33.0</b>	2.3
Tegas	<b>7.5</b>	11.9	22.8	<b>62.7</b>	2.6
Pintar/berpendidikan	<b>3.6</b>	30.9	<b>32.7</b>	29.9	6.4
Berwibawa	<b>2.5</b>	6.3	17.4	<b>74.6</b>	1.7
Berjiwa besar	<b>1.9</b>	18.1	22.1	<b>55.2</b>	4.5
Relijius/taat beragama	<b>1.7</b>	<b>43.7</b>	22.4	27.6	6.4
TT/TJ	<b>3.1</b>	13.3	7.9	16.8	62.0

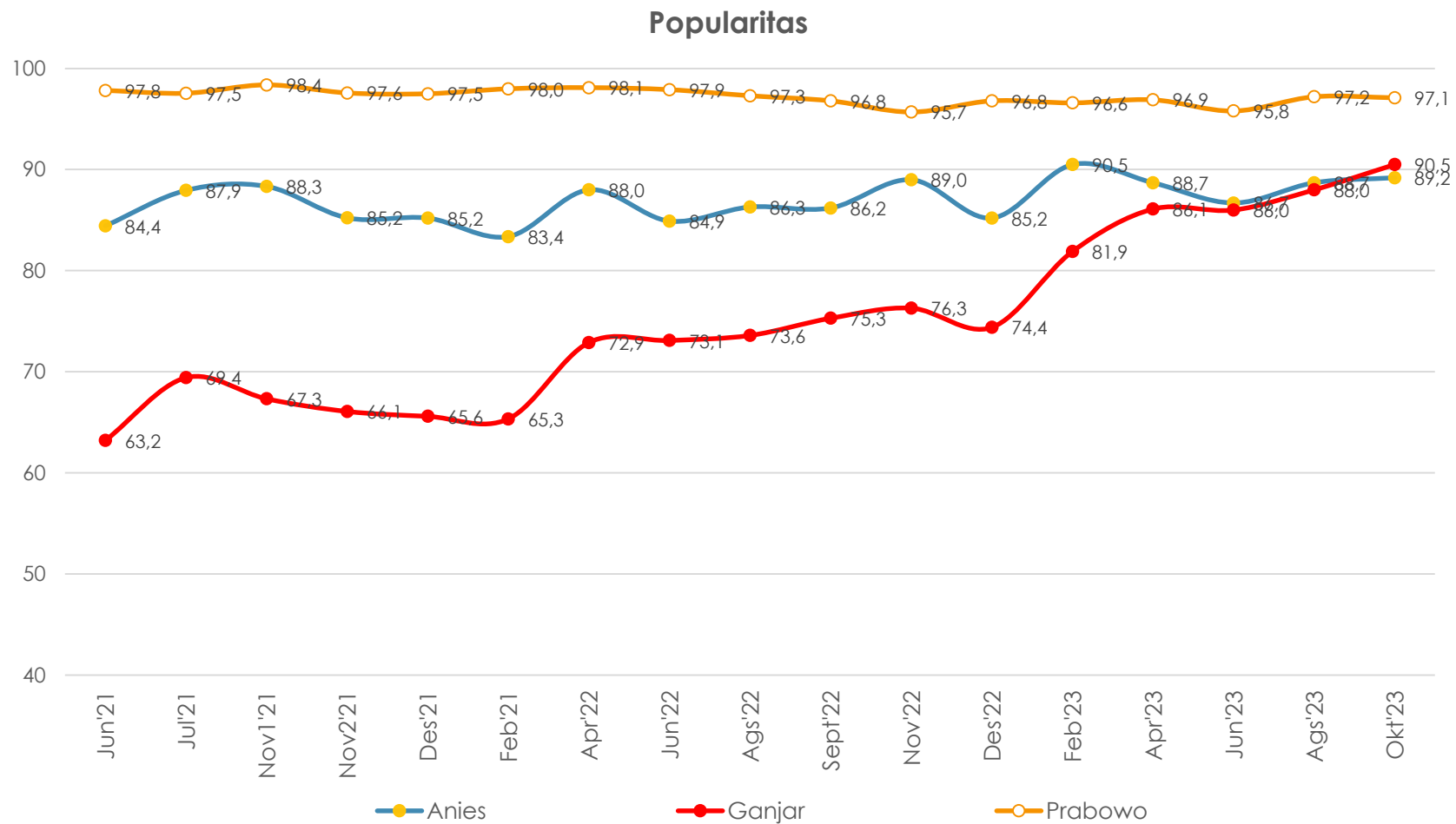
Ganjar lebih banyak dipilih pada kriteria utama, jujur/bersih dari korupsi dan perhatian pada rakyat. Prabowo dominan pada kriteria tegas, berwibawa dan berjiwa besar. Sementara Anies lebih kuat pada kriteria religius/taat beragama. Pada kriteria berpengalaman dan pintar/berpendidikan cukup berimbang antara ketiga nama.

# TAHU DAN SKOR KEDISUKAAN TOKOH

Apakah Ibu/Bapak tahu/kenal (pernah dengar, baca, dll) nama ... ?  
 Jika tahu, apakah suka? [Skor 1-10, 1 tidak suka sama sekali, 10 sangat suka]



# TREN POPULARITAS

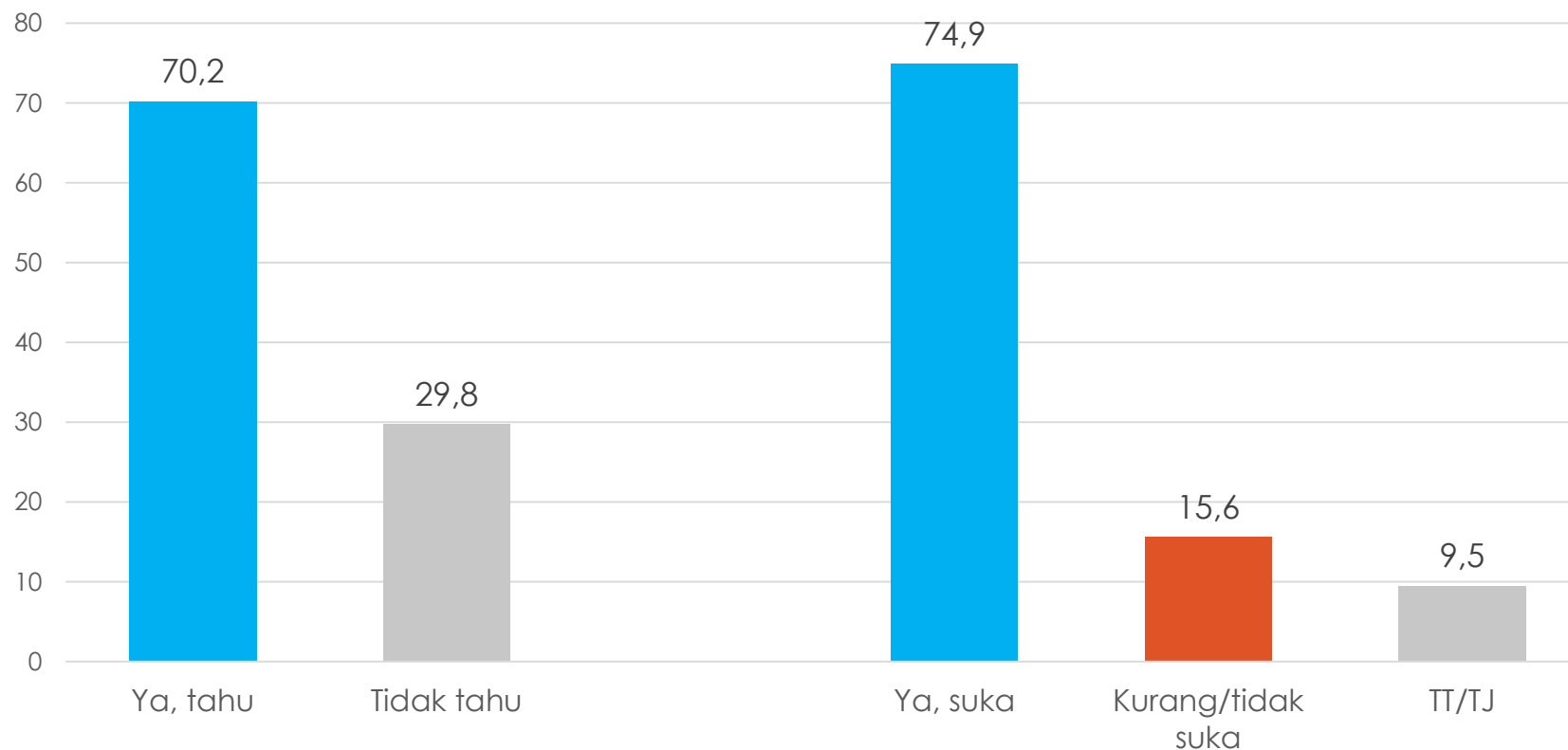




# KAESANG PANGAREP BERGABUNG KE PSI

# KEDIKENALAN KAESANG PANGAREP

Apakah Ibu/Bapak tahu/pernah dengar nama Kaesang Pangarep, putra bungsu Presiden Joko Widodo?  
[JIKA TAHU] Apakah Ibu/Bapak suka atau tidak suka dengan Kaesang Pangarep?



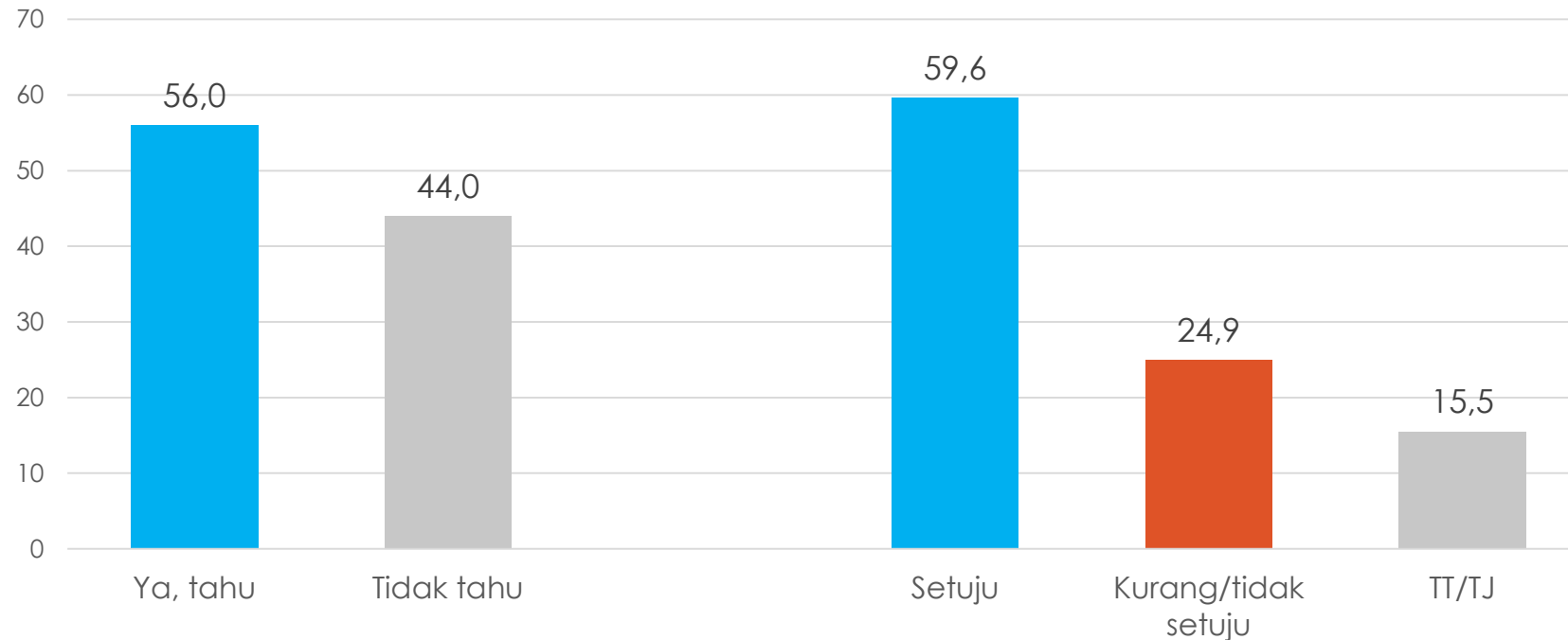
Sekitar 70.2% warga tahu/kenal putra bungsu Jokowi, Kaesang Pangarep. Di antara yang tahu/kenal, sekitar 74.9% menyukai.

# KAESANG PANGAREP KETUA UMUM PSI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Kaesang Pangarep ditetapkan sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI)?

[JIKA TAHU] Setuju atau tidak Kaesang Pangarep menjadi Ketua Umum PSI?

**[BASE: TAHU KAESANG]**

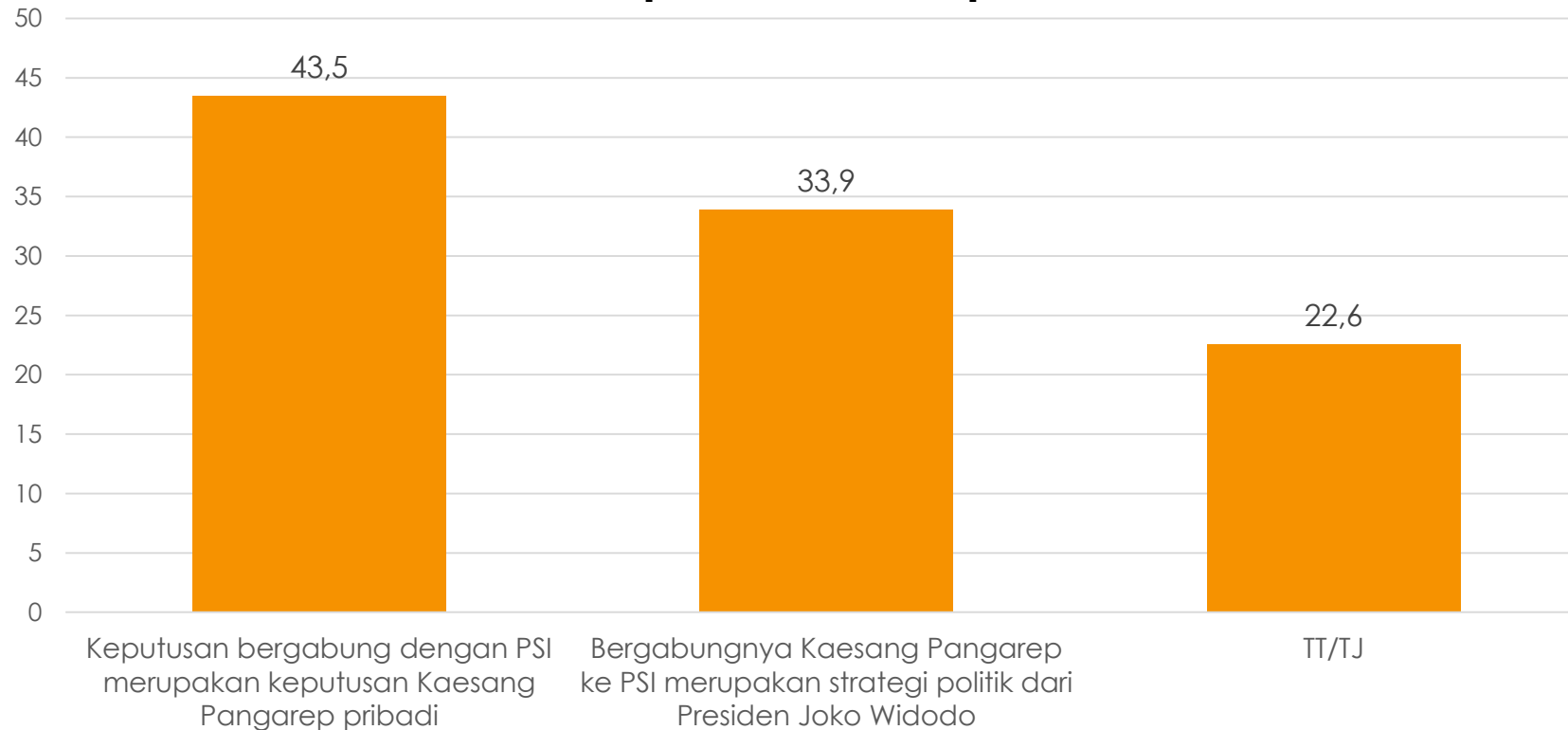


Di antara yang mengenal Kaesang, sekitar 56% tahu bahwa Kaesang saat ini adalah Ketum PSI, dan di antara yang mengetahui mayoritas setuju Kaesang menjadi Ketum PSI, 59.6%.

# KAESANG MASUK PSI: KEPUTUSAN PRIBADI VS STRATEGI JOKOWI

Terkait dengan bergabungnya Kaesang Pangarep ke PSI, di antara pendapat berikut mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri?

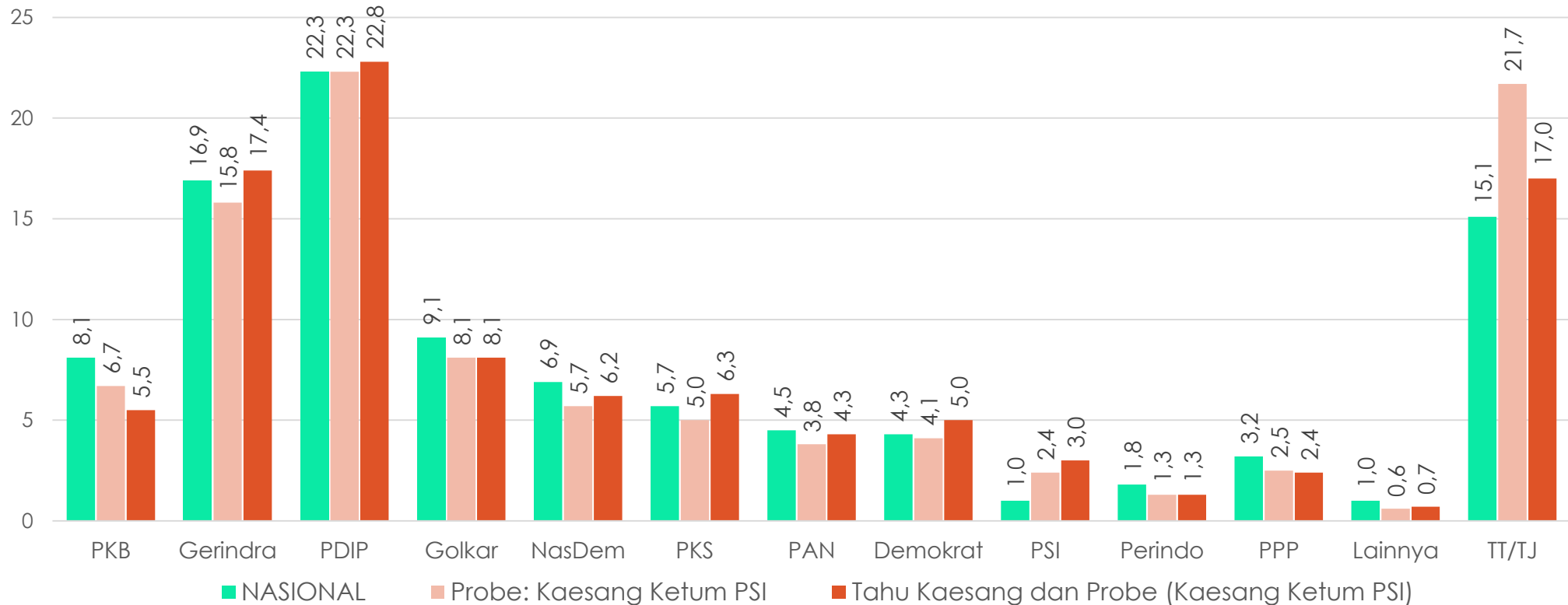
[BASE: TAHU KAESANG]



Lebih banyak yang menganggap bahwa bergabungnya Kaesang ke PSI merupakan keputusan pribadi (43.5%), tapi yang menilai sebagai strategi politik Jokowi juga besar, sekitar 33.9%.

# EFEK KAESANG PANGAREP TERHADAP PSI

Kaesang Pangarep, putra bungsu Presiden Joko Widodo saat ini adalah Ketua Umum PSI, jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini?

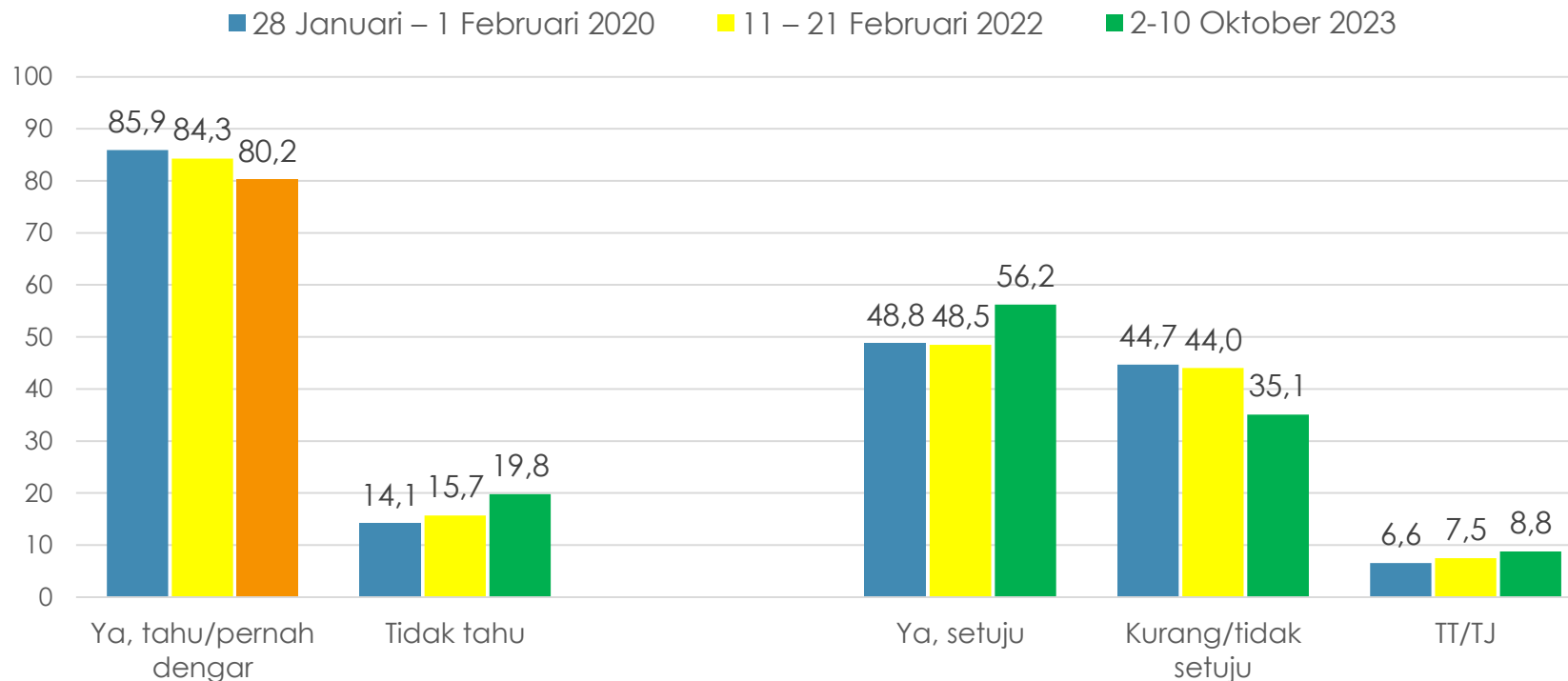


Dengan menginformasikan bahwa Kaesang adalah Ketum PSI, maka dukungan PSI menguat (2.4%), terlebih pada kelompok yang tahu Kaesang, PSI 3%.

IKN

# AWARENESS DAN DUKUNGAN

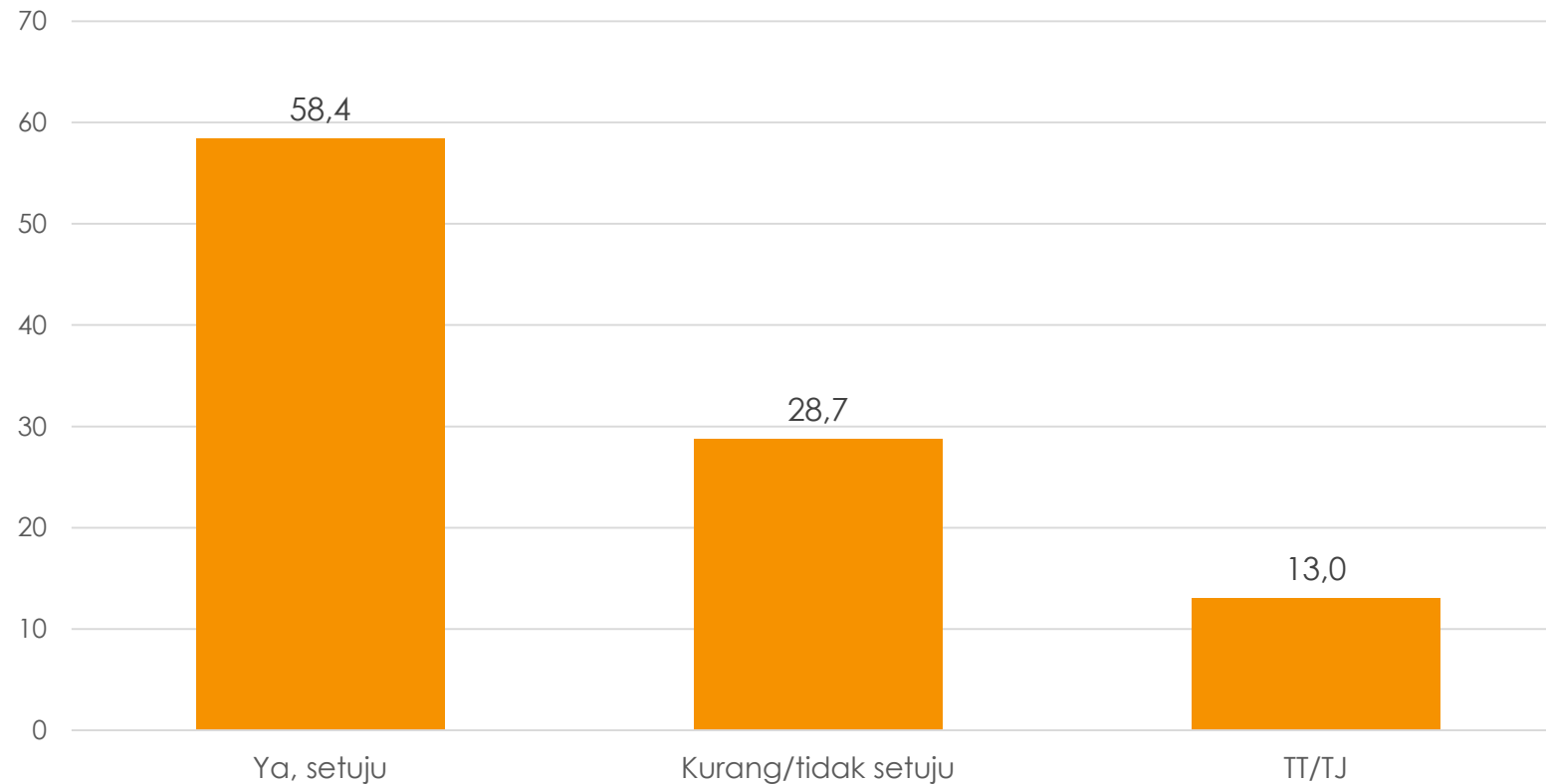
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang pembangunan Ibu Kota Negara baru di pulau Kalimantan?  
Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan rencana pemindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan tersebut?



Mayoritas tahu tentang pembangunan IKN di Kalimantan, 80.2%. Mayoritas setuju dengan pemindahan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan, 56.2%. Tapi yang tidak setuju juga sangat besar, sekitar 35.1%.

# PEMBANGUNAN IKN MENDORONG PERTUMBUHAN

Ada yang berpendapat bahwa pembangunan Ibu Kota Negara baru di Kalimantan tersebut akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui investasi, lapangan kerja, bisnis, teknologi, dll. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut?



Mayoritas setuju pembangunan IKN akan mendorong pertumbuhan ekonomi, 58.4%.



# AWARENESS, DUKUNGAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DAN PEMBANGUNAN IKN MENDORONG PERTUMBUHAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Tahu Pembangunan IKN	Setuju pemindahan Ibu Kota Negara	Setuju, pembangunan IKN mendorong pertumbuhan ekonomi
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	49.4	85.2	60.4	60.7
Perempuan	50.6	75.4	52.1	56.0
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	10.5	83.2	65.0	72.0
22 - 25 tahun	10.3	80.3	54.5	61.8
26 - 40 tahun	36.6	84.4	56.5	58.9
41 - 55 tahun	25.9	81.5	55.7	55.2
> 55 tahun	16.7	67.3	51.7	51.3
<b>ETNIS</b>				
Jawa	39.8	81.5	60.5	62.4
Sunda	14.9	85.2	41.9	49.1
Batak	2.9	86.0	62.5	56.8
Madura	3.2	66.7	56.2	68.6
Betawi	3.1	94.3	42.8	44.7
Minang	3.6	82.5	41.9	49.7
Bugis	2.5	77.5	54.3	53.5
Melayu	3.3	77.1	59.4	59.5
Lainnya	26.7	75.3	60.2	59.5
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>				
<b>Islam</b>	<b>86.9</b>	<b>81.4</b>	<b>54.0</b>	<b>57.1</b>
NU	56.5	81.2	56.7	60.2
Muhammadiyah	4.5	87.9	62.0	61.5
Lainnya	1.2	77.2	43.9	49.3
None/ TI/TJ	37.8	81.0	49.2	52.2
<b>Protestan/Katolik</b>	<b>9.9</b>	<b>74.4</b>	<b>69.8</b>	<b>65.3</b>
<b>Lainnya</b>	<b>3.1</b>	<b>67.2</b>	<b>74.1</b>	<b>71.1</b>

# AWARENESS, DUKUNGAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DAN PEMBANGUNAN IKN MENDORONG PERTUMBUHAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Tahu Pembangunan IKN	Setuju pemindahan Ibu Kota Negara	Setuju, pembangunan IKN mendorong pertumbuhan ekonomi
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	36.0	68.5	49.7	51.9
SLTP	17.7	81.9	58.4	63.0
SLTA	32.7	85.2	59.7	61.7
Kuliah	13.5	97.2	62.0	61.3
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/peternak/nelayan	17.1	70.4	59.8	56.0
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	28.0	78.8	53.1	57.2
Wiraswasta, pengusaha	8.8	86.6	63.3	62.2
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	10.1	93.2	65.2	63.9
Ibu Rumah Tangga	27.0	78.2	48.2	54.7
Masih sekolah/kuliah	4.7	92.0	75.6	79.7
Lainnya	4.3	86.1	55.4	54.2
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	23.3	66.0	49.2	51.2
1 - < 2 juta	34.3	79.6	57.4	59.0
2 - < 4 juta	28.2	85.9	61.2	63.7
=> 4 juta	14.1	94.8	55.5	59.0

Mayoritas tahu tentang pembangunan IKN di Kalimantan. Mayoritas juga mendukung pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan serta setuju bahwa pembangunan IKN akan mendorong pertumbuhan ekonomi, kecuali etnis Sunda, Betawi, Minang, wilayah Kepri dan Sumatera lainnya, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan, basis PKS dan PAN, basis Anies Baswedan, dan basis Prabowo-Sandi pada pilpres 2019 lalu.



# AWARENESS, DUKUNGAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DAN PEMBANGUNAN IKN MENDORONG PERTUMBUHAN MENURUT WILAYAH

	Base	Tahu Pembangunan IKN	Setuju pemindahan Ibu Kota Negara	Setuju, pembangunan IKN mendorong pertumbuhan ekonomi
<b>DESA/KOTA</b>				
Pedesaan	49.9	74.7	58.2	58.7
Perkotaan	50.1	85.7	54.1	58.1
<b>WILAYAH</b>				
<b>SUMATERA</b>	<b>21.0</b>	<b>79.4</b>	<b>50.1</b>	<b>50.0</b>
Sumut	5.3	80.0	54.2	50.1
Jambi	1.4	91.3	62.3	58.4
Sumsel	3.1	77.4	50.1	50.3
Lampung	3.2	80.1	60.9	61.7
Babel	.5	76.0	67.9	72.4
Kepri	.8	71.9	39.4	39.9
Sumatera lainnya	6.7	78.3	38.8	41.6
<b>BANTEN</b>	<b>4.3</b>	<b>87.1</b>	<b>38.3</b>	<b>49.8</b>
<b>DKI JAKARTA</b>	<b>4.0</b>	<b>93.8</b>	<b>36.0</b>	<b>37.3</b>
<b>JAWA BARAT</b>	<b>17.5</b>	<b>88.7</b>	<b>46.9</b>	<b>53.8</b>
<b>JATENG-DIY</b>	<b>15.3</b>	<b>82.7</b>	<b>60.7</b>	<b>65.6</b>
Jateng	13.8	81.7	57.8	62.8
DIY	1.5	92.5	88.4	92.5
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>15.5</b>	<b>70.8</b>	<b>62.5</b>	<b>65.9</b>
<b>BALI-NUSA</b>	<b>5.6</b>	<b>73.9</b>	<b>63.0</b>	<b>57.8</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>6.0</b>	<b>79.4</b>	<b>81.4</b>	<b>79.7</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>7.4</b>	<b>73.1</b>	<b>62.1</b>	<b>57.7</b>
Sulsel	3.4	71.5	48.5	46.9
Sulawesi lainnya	4.0	74.5	73.6	66.9
<b>MALUKU-PAPUA</b>	<b>3.2</b>	<b>75.9</b>	<b>70.9</b>	<b>67.7</b>

# AWARENESS, DUKUNGAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DAN PEMBANGUNAN IKN MENDORONG PERTUMBUHAN MENURUT BASIS PARTAI

	Base	Tahu Pembangunan IKN	Setuju pemindahan Ibu Kota Negara	Setuju, pembangunan IKN mendorong pertumbuhan ekonomi
<b>BASIS PARTAI</b>				
PKB	<b>8.1</b>	73.0	54.4	57.1
Gerindra	<b>16.9</b>	85.7	54.6	59.4
PDIP	<b>22.3</b>	81.5	68.5	69.8
Golkar	<b>9.1</b>	78.4	61.8	63.6
NasDem	<b>6.9</b>	82.3	56.3	59.3
PKS	<b>5.7</b>	85.8	36.1	38.9
PAN	<b>4.5</b>	79.9	31.0	44.3
Demokrat	<b>4.3</b>	88.4	52.9	62.1
PSI	<b>1.0</b>	100.0	96.6	92.5
Perindo	<b>1.8</b>	90.4	68.9	79.3
PPP	<b>3.2</b>	74.2	60.2	59.0
Lainnya	<b>1.0</b>	61.5	32.1	41.0
TT/TJ	<b>15.1</b>	72.0	49.6	44.0

Mayoritas tahu tentang pembangunan IKN di Kalimantan. Mayoritas juga mendukung pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan serta setuju bahwa pembangunan IKN akan mendorong pertumbuhan ekonomi, kecuali etnis Sunda, Betawi, Minang, wilayah Kepri dan Sumatera lainnya, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan, basis PKS dan PAN, basis Anies Baswedan, dan basis Prabowo-Sandi pada pilpres 2019 lalu.



# AWARENESS, DUKUNGAN PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DAN PEMBANGUNAN IKN MENDORONG PERTUMBUHAN MENURUT KINERJA PRESIDEN & BASIS CAPRES

	Base	Tahu Pembangunan IKN	Setuju pemindahan Ibu Kota Negara	Setuju, pembangunan IKN mendorong pertumbuhan ekonomi
<b>BASIS CAPRES</b>				
Anies Baswedan	21,9	84,2	42,2	45,6
Ganjar Pranowo	34,5	83,2	70,6	71,2
Prabowo Subianto	37,0	78,2	53,8	58,5
TI/TJ	6,6	63,0	40,1	32,3
<b>BASIS CAPRES 2019</b>				
Jokowi - Ma'ruf Amin	55,5	76,4	64,7	65,2
Prabowo - Sandi	44,5	85,3	41,8	45,9

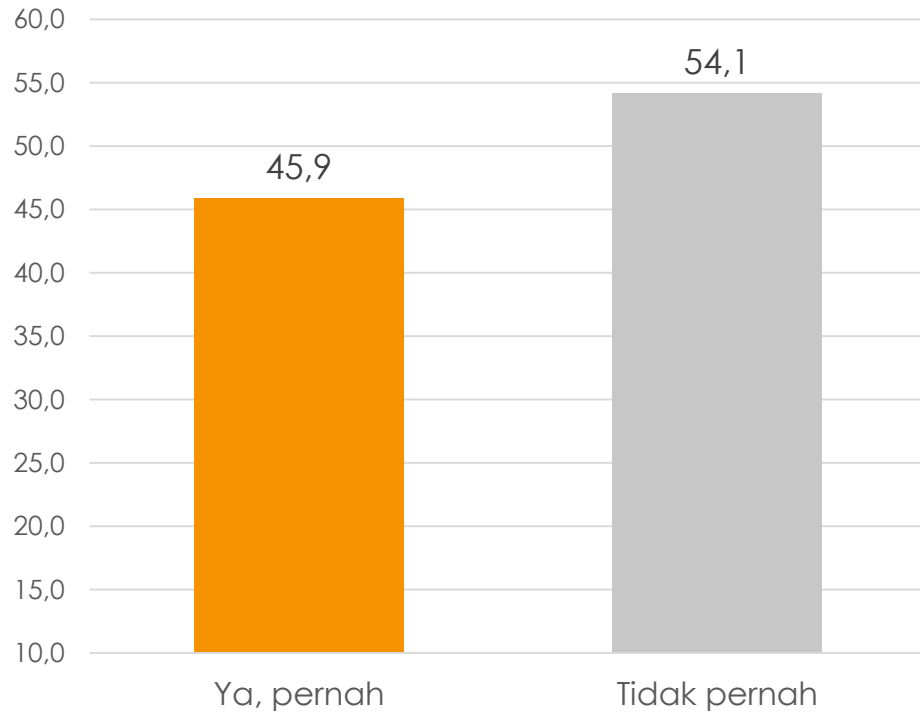
Mayoritas tahu tentang pembangunan IKN di Kalimantan. Mayoritas juga mendukung pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan serta setuju bahwa pembangunan IKN akan mendorong pertumbuhan ekonomi, kecuali etnis Sunda, Betawi, Minang, wilayah Kepri dan Sumatera lainnya, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan, basis PKS dan PAN, basis Anies Baswedan, dan basis Prabowo-Sandi pada pilpres 2019 lalu.



# BANTUAN PEMERINTAH

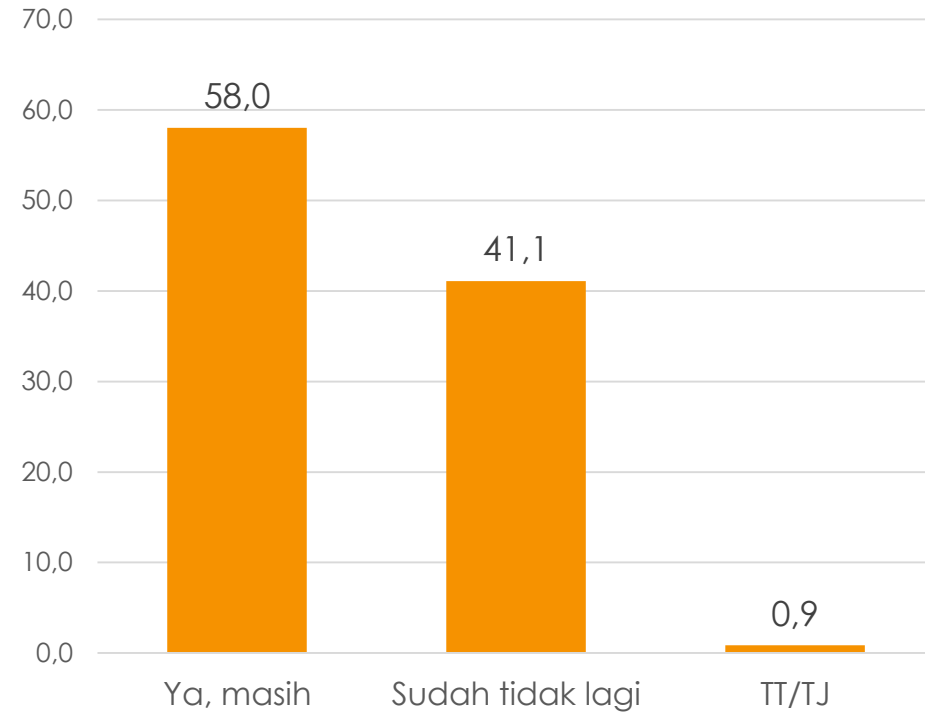
# MENERIMA BANTUAN PEMERINTAH

Apakah Ibu/Bapak atau keluarga Ibu/Bapak ini pernah menerima bantuan dari pemerintah (misalnya bantuan sosial tunai (BST), bantuan langsung usaha (BLU), program keluarga harapan (PKH), dll.)? ... (%)

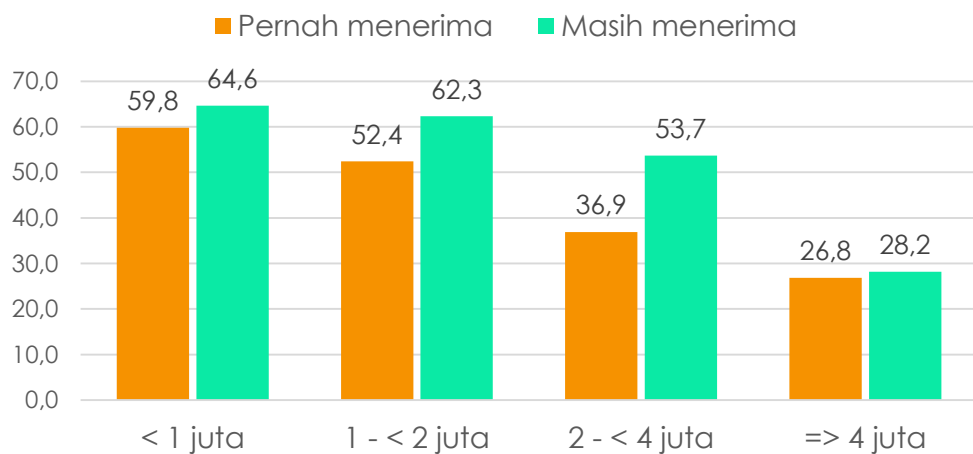
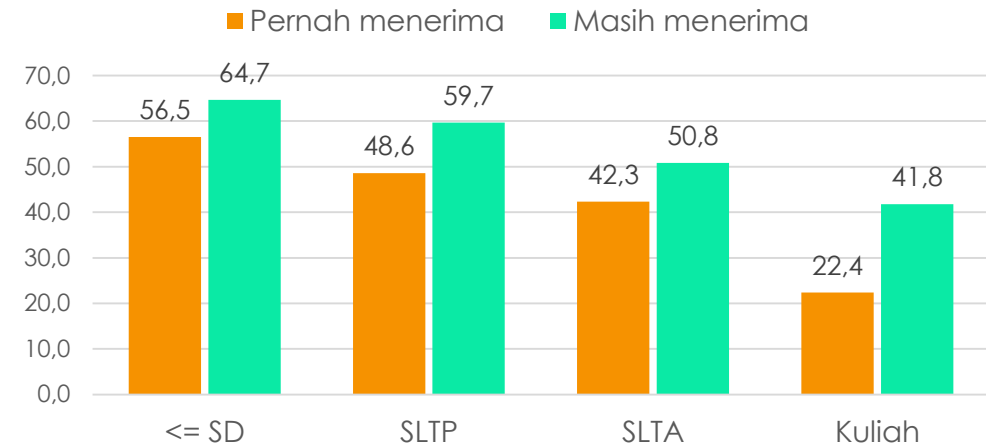
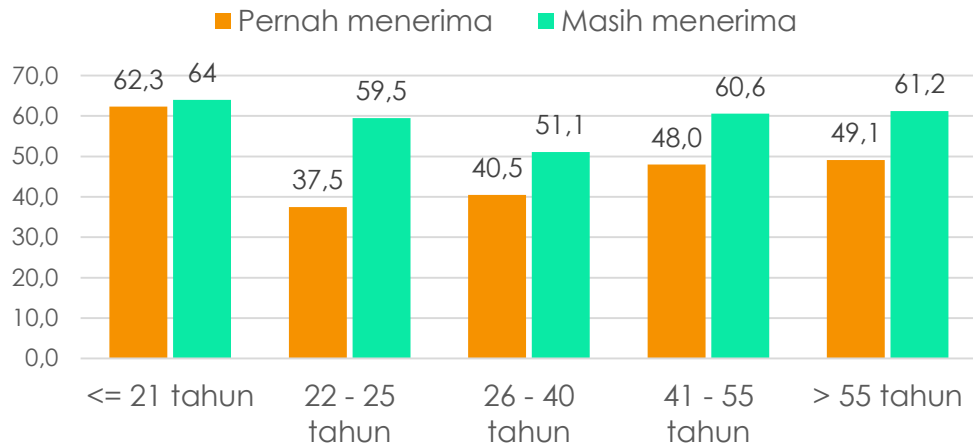


Apakah sampai saat ini Ibu/Bapak atau keluarga Ibu/Bapak ini masih menerima bantuan secara rutin? ... (%)

**[BASE: PERNAH MENDAPAT BANTUAN]**



# MENERIMA BANTUAN DAN MASIH MENERIMA MENURUT USIA, PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN



Warga yang pernah menerima dan masih menerima bantuan, cenderung pada kelompok yang semakin rendah pendapatan dan pendidikannya.





# KELAS EKONOMI KELUARGA, PERNAH/TIDAK PERNAH MENERIMA BANTUAN MENURUT WILAYAH

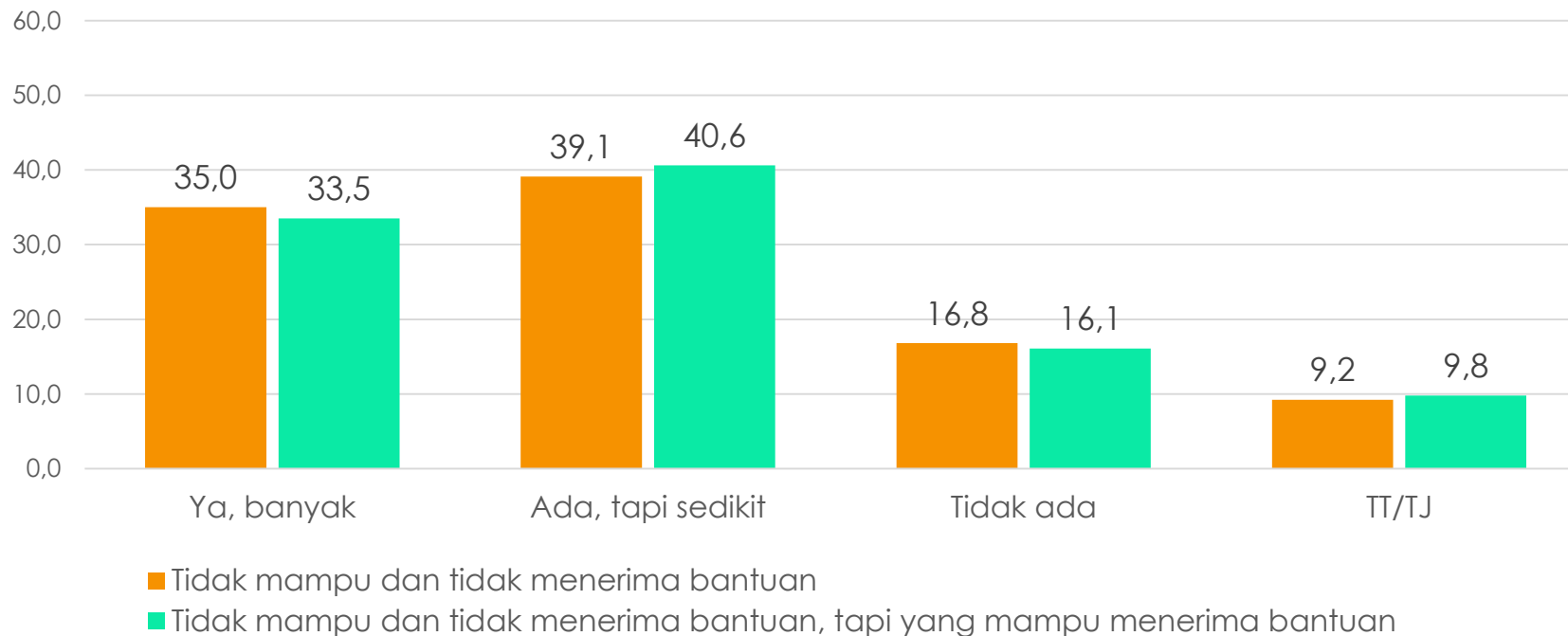
	Base	Menengah Bawah		Menengah Atas		Tidak Jawab	
		Pernah	Tidak pernah	Pernah	Tidak pernah	Pernah	Tidak pernah
<b>SUMATERA</b>	<b>21.0</b>	<b>22.3</b>	<b>31.1</b>	<b>14.6</b>	<b>28.4</b>	<b>.9</b>	<b>2.7</b>
<i>Sumut</i>	5.3	29.2	32.0	10.3	23.8	.7	4.0
<i>Jambi</i>	1.4	29.1	23.9	7.7	39.1	.2	0.0
<i>Sumsel</i>	3.1	23.2	35.5	16.3	24.7	.2	.2
<i>Lampung</i>	3.2	29.6	31.3	13.6	25.0	.2	.3
<i>Babel</i>	.5	15.7	22.3	16.9	45.0	0.0	0.0
<i>Kepri</i>	.8	10.8	20.9	14.2	54.0	0.0	0.0
<i>Sumatera lainnya</i>	6.7	13.3	31.5	19.1	28.9	2.1	5.1
<b>BANTEN</b>	<b>4.3</b>	<b>28.5</b>	<b>26.9</b>	<b>20.4</b>	<b>24.2</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>DKI JAKARTA</b>	<b>4.0</b>	<b>12.8</b>	<b>13.2</b>	<b>24.1</b>	<b>49.0</b>	<b>.7</b>	<b>.1</b>
<b>JAWA BARAT</b>	<b>17.5</b>	<b>30.4</b>	<b>21.3</b>	<b>13.0</b>	<b>35.3</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>JATENG-DIY</b>	<b>15.3</b>	<b>38.0</b>	<b>26.3</b>	<b>14.7</b>	<b>20.7</b>	<b>0.0</b>	<b>.3</b>
<i>Jateng</i>	13.8	36.9	25.8	14.8	22.2	0.0	.3
<i>DIY</i>	1.5	48.3	30.9	13.8	7.1	0.0	0.0
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>15.5</b>	<b>35.1</b>	<b>30.6</b>	<b>10.7</b>	<b>23.6</b>	<b>0.0</b>	<b>.1</b>
<b>BALI-NUSA</b>	<b>5.6</b>	<b>48.7</b>	<b>26.2</b>	<b>7.4</b>	<b>14.0</b>	<b>0.0</b>	<b>3.7</b>
<b>KALIMANTAN</b>	<b>6.0</b>	<b>28.9</b>	<b>16.0</b>	<b>15.8</b>	<b>39.0</b>	<b>.2</b>	<b>0.0</b>
<b>SULAWESI</b>	<b>7.4</b>	<b>41.7</b>	<b>18.1</b>	<b>16.2</b>	<b>22.0</b>	<b>.8</b>	<b>1.2</b>
<i>Sulsel</i>	3.4	35.5	28.0	9.1	24.7	1.7	.9
<i>Sulawesi lainnya</i>	4.0	46.9	9.7	22.2	19.8	0.0	1.4
<b>MALUKU-PAPUA</b>	<b>3.2</b>	<b>29.9</b>	<b>27.7</b>	<b>10.0</b>	<b>32.4</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>

Wilayah Sumatera (Sumut, Sumsel, Lampung, dan Sumatera lainnya) dan Jawa Timur lebih besar kelompok menengah bawah dan tidak pernah menerima bantuan. Lebih tinggi dari rata-rata total 25.7%.

# BANTUAN TIDAK MERATA DAN TIDAK TEPAT SASARAN

Apakah ada keluarga di sekitar tempat tinggal, yang menurut Ibu/Bapak kurang mampu dan tidak pernah mendapat bantuan dari pemerintah?...(%) [KETIDAKMERATAAN]

Apakah ada keluarga di sekitar tempat tinggal, yang menurut Ibu/Bapak kurang mampu dan tidak pernah mendapat bantuan, sementara yang lebih mampu malah mendapat bantuan?...(%) [TIDAK TEPAT SASARAN]



Banyak warga yang kurang mampu dan tidak pernah menerima bantuan, sekaligus juga terdapat warga yang dinilai mampu tapi malah mendapat bantuan. Sehingga menurut mayoritas warga, bantuan tidak tepat sasaran, dan yang menilai bantuan banyak tidak tepat sasaran sekitar 33-35%, sekitar 39-41% menilai kondisi tersebut terjadi, tapi hanya sedikit.

# KESIMPULAN

# KESIMPULAN

- PDIP hingga sejauh ini masih paling besar mendapat dukungan warga, masih berjarak cukup lebar ketimbang dukungan partai lain. Namun demikian cenderung mengalami penurunan.
- Pada simulasi daftar nama dan lambang partai, PDIP paling banyak dipilih, 22.3%. Kemudian Gerindra 16.9%, Golkar 9.1%, PKB 8.1%, Nasdem 6.9%, PKS 5.7%, PAN 4.5%, Demokrat 4.3%, PPP 3.2%, Perindo 1.8% dan PSI 1%. Partai lain kurang dari 1% dan sekitar 15.1% belum memilih partai.
- Dibanding temuan sebelumnya, Gerindra dan NasDem cenderung menguat. PAN juga cenderung menguat tiga bulan lalu dan hingga saat ini cenderung stabil. PDIP dan Demokrat cenderung menurun, terutama PDIP. Sementara partai lain relatif tidak banyak berubah.
- PDIP unggul di sebagian besar basis demografi warga, terutama kelompok etnis Jawa, non muslim, wilayah Jateng-DIY, Jawa Timur, Kalimantan dan Bali-Nusa.

# KESIMPULAN

- Peta dukungan capres saat ini, secara umum tidak berubah signifikan ketimbang temuan sebelumnya. Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo lebih menonjol di posisi teratas. Selisih di antara keduanya sangat sempit, tidak berbeda signifikan secara statistik. Kemudian Anies Baswedan di posisi ketiga, cukup jauh tertinggal dari dua teratas, Prabowo dan Ganjar. Sementara nama-nama lain hingga sejauh ini belum menunjukkan tanda-tanda signifikansinya.
- Secara spontan Prabowo paling banyak disebut, 30.7%. Kemudian Ganjar 27.9%, Anies 16.9% dan Jokowi 2.5%. Nama lain disebut kurang dari 1%, dan sekitar 19.9% belum bisa menyebutkan nama capres yang akan dipilih. Dari sini tampak distribusi dukungan masih sangat cair, meski dua nama teratas cukup menonjol dukungannya, tapi kelompok yang masih mengambang jauh lebih besar ketimbang jarak dengan pemuncak perolehan suara.
- Prabowo, Ganjar dan Anies tampak mengalami peningkatan pada dukungan spontan, terutama Prabowo yang meningkat sekitar 5% disbanding temuan sebelumnya. Sementara Anies dan Ganjar masing-masing mengalami peningkatan sekitar 2-3%.

# KESIMPULAN

- Pada simulasi daftar 34 nama semi terbuka, responden bisa menyebut nama selain yang ada dalam daftar yang ditunjukkan, Prabowo 34.1%, Ganjar 31.7%, Anies 19.8%, nama lain jauh tertinggal, kurang dari 2%, dan sekitar 9.1% belum menunjukkan pilihannya.
- Dalam tiga bulan terakhir, tampak hanya Prabowo yang menunjukkan pola peningkatan dukungan, sementara Anies dan Ganjar cenderung stagnan.
- Mengerucut kepada simulasi tiga nama, masing-masing tampak sama kuat dalam menarik basis pemilih nama lain, masing-masing menarik sekitar 2-3%.
- Dibanding temuan sebelumnya, secara statistik tidak berbeda signifikan, tapi Prabowo kecenderungan meningkat landau sekitar 3%. Anies stagnan dan Ganjar polanya menurun dari sekitar 37.4% pada Agustus dan saat ini sekitar 34.5%.
- Pada basis capres simulasi 3 nama, basis pendukung kuat masing-masing capres tampak berimbang, sekitar 74-76%.
- Kelompok pemilih kuat biasanya kurang lebih sebanding dengan basis pendukung pada simulasi pilihan spontan, ini berarti bahwa, ke depan perubahan besar masih sangat memungkinkan terjadi, tergantung dari kerja sosialisasi masing-masing tim pemenangan.

# KESIMPULAN

- Momen bergabungnya Kaesang Pagarep ke PSI, cukup banyak menarik perhatian publik. Di antara warga yang mengenal Kaesang, sekitar 56% tahu kabar bergabungnya Kaesang menjadi Ketua Umum PSI. Di antara warga yang tahu Kaesang, mayoritas setuju Kaesang menjadi Ketum PSI, 59.6%.
- Bergabungnya Kaesang ke PSI lebih banyak dinilai sebagai keputusan pribadi Kaesang sendiri, 43.5%. Tapi kelompok yang memandang momentum ini merupakan bagian dari strategi politik Presiden Joko Widodo juga tampak sangat besar, sekitar 33.9%.
- Hal ini kemungkinan yang mendorong publik lebih banyak yang tidak setuju bahwa dibalik bergabungnya Kaesang ke PSI sedang ada hubungan yang kurang baik antara Jokowi dengan Megawati, Ketua Umum PDIP, 37.5% ketimbang yang setuju 26%.
- Begitu juga terkait keberpihakan Jokowi kepada Ganjar Pranowo, capres yang diusung PDIP, partai tempat Jokowi bernaung. Lebih banyak yang tidak setuju bahwa dibalik bergabungnya Kaesang ke PSI menunjukkan bahwa Jokowi kurang/tidak berpihak kepada Ganjar, 36.9% ketimbang yang setuju 25.5%.
- Namun demikian, pada kelompok yang semakin tahu Kaesang, persetujuan warga menjadi semakin besar, meski tidak lantas lebih besar dari yang tidak setuju

# KESIMPULAN

- Bergabungnya Kaesang ke PSI, sangat potensial mendongkrak dukungan terhadap PSI. Jika disebutkan Kaesang saat ini adalah Ketua Umum PSI, maka dukungan terhadap PSI naik lebih dari dua kali lipat, menjadi sekitar 2.4%. Terlebih pada kelompok yang tahu Kaesang, dukungan terhadap PSI sekitar 3%.
- Mayoritas tahu tentang pembangunan IKN di Kalimantan, 80.2%. Mayoritas setuju dengan pemindahan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan, 56.2%. Tapi yang tidak setuju juga sangat besar, sekitar 35.1%. Mayoritas tahu tentang pembangunan IKN di Kalimantan. Mayoritas juga mendukung pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan serta setuju bahwa pembangunan IKN akan mendorong pertumbuhan ekonomi, kecuali etnis Sunda, Betawi, Minang, wilayah Kepri dan Sumatera lainnya, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan, basis PKS dan PAN, basis Anies Baswedan, dan basis Prabowo-Sandi pada pilpres 2019 lalu.



TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)